



STRATEGI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STANDAR MUTU AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN (AIK) DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU

DISERTASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Doktor (Dr) Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SALMAN
NIM: 32090412015

Promotor:

Prof. Dr. H. Samsul Nizar, M.Ag

Co-Promotor:

Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd

**PROGRAM PASCA SARJANA (PPs) S3
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1444 H / 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pribadi
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan umum
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama : Salman
 Nomor Induk Mahasiswa : 32090412015
 Gelar Akademik : Dr. (Doktor)
 Judul : Strategi Implementasi Kebijakan Standar Mutu Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Universitas Muhammadiyah Riau

Tim Penguji

Prof. Dr. Hairunas , M, Ag
 Ketua / Penguji I

Dr. Zamsiswaya, M.Ag.
 Sekretaris / Penguji II

Prof. Dr. Mukhtar Latif, M.Pd.
 Penguji III

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 Penguji IV

Prof. Dr. Syamsul Nizar, M.Ag.
 Promotor / Penguji V

Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.
 Co-Promotor / Penguji VI

Prof. Dr. Hairunas , M, Ag
 Penguji VII

Pengesahan : 01 Juli 2023

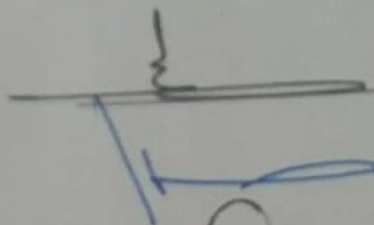
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TERBUKA DISERTASI

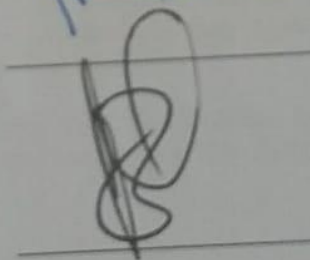
Disertasi yang berjudul "*Strategi Implementasi Kebijakan Standar Mutu al-Islam dan Kemahmadiyahuan (AIK) di Universitas Muhammadiyah Riau*" yang ditulis oleh Sdr. Salman NIM. 32090412015 Program Studi Pendidikan Agama Islam telah melaksanakan Ujian Tertutup pada tanggal 05 Juni 2023 dan telah diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Ujian Tertutup serta dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Terbuka pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

TIM PENGUJI

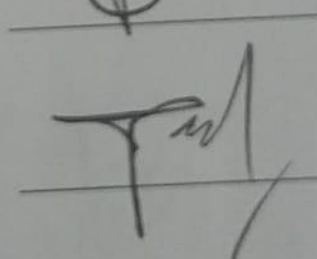
Ketua/Penguji I
Prof. Dr. H. Ilyas Hushi, MA



Sekretaris/Penguji II
Dr. Zamsiswaya, M.Ag



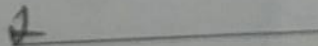
Penguji III/Promotor
Prof. Dr. H. Samsul Nizar, M.Ag



Penguji IV/Co Promotor
Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd



Penguji V
Prof. Dr. H. Khairunas Rajab, M.Ag



Penguji VI
Prof. Dr. H. Mukhtar Latif, MA



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. Samsul Nizar, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Disertasi Saudara
Salman

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Disertasi Saudara :

Nama	: Salman
NIM	: 32090412015
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Disertasi	: Strategi Implementasi Kebijakan Standar Mutu Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Universitas Muhammadiyah Riau.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian terbuka Disertasi Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 4 Juni 2023
Promotor

Prof. Dr. H.Samsul Nizar, M.Ag
NIP. 19701024 1997031001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

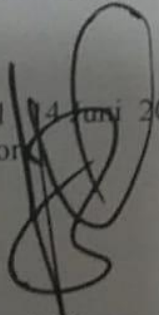
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing disertasi, dengan ini menyetujui bahwa disertasi berjudul “Strategi Implementasi Kebijakan Standar Mutu al-Islam dan Kemuhammadiyahhan (AIK) di Universitas Muhammadiyah Riau” yang ditulis oleh :

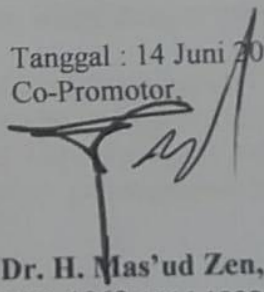
Nama : Salman
NIM : 32090412015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Ujian Terbuka Disertasi pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

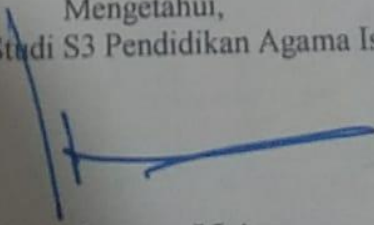
Tanggal : 14 Juni 2023
Promotor


Prof. Dr. H. Samsul Nizar, M.Ag
NIP. 19701024 1997031001

Tanggal : 14 Juni 2023
Co-Promotor


Dr. H. Mas'ud Zen, M.Pd
NIP. 1963 1214 198803 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam


Dr. Zamsiswaya, M.Ag
NIP. 19700121 199703 1 003



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Mas'ud Zen, M. Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Disertasi Saudara
Salman

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Disertasi Saudara :

Nama	: Salman
NIM	: 32090412015
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Disertasi	: Strategi Implementasi Kebijakan Standar Mutu AI-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Universitas Muhammadiyah Riau.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian terbuka Disertasi Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 14 Juni 2023
Co-Promotor,

Dr. H. Mas'ud Zen, M.Pd
NIP. 1963 1214 198803 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala puja puji dan syukur marilah kita panjatkan hanya kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya, Zat yang Maha Melapangkan atas apa-apa yang sulit, Maha Memudahkan atas apa-apa yang rumit dan Maha Membukakan jalan keluar atas apa-apa yang tertutup.

Shalawat beserta salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw, guru utama yang tanpa kehadiran beliau, maka tidak akan sampai ilmu Islam ini kepada kita hari ini, demikian pula tercurah salam dan keselamatan untuk keluarga, sahabat dan orang-orang yang istiqomah mengikuti risalah beliau hingga akhir zaman.

Penulis senantiasa melantunkan ucapan *alhamdulillah* dan rasa syukur ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Zat yang Maha Berkuasa menuntun penulis hingga dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul “ **Strategi Implementasi Kebijakan Standar Mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Riau**”. Penulis menyadari bahwa penyusunan disertasi yang tiada lain buah tangan manusia ini, tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA selaku Direktur Program Pascasarjana (PPs) UIN SUSKA Riau beserta jajarannya.
2. Prof. H. Samsul Nizar, M.Ag selaku Promotor di mana penulis banyak mendapat arahan penting terkait Penelitian ini.
3. Dr. H. Mas'ud Zen, M.Pd selaku Co Promotor penelitian ini.
4. Dr. Zamsiswaya, M. Ag, selaku Ketua Program Studi S3 PAI UIN SUSKA Riau.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen serta pegawai PPs UIN SUSKA Riau
6. Terimakasih saya ucapkan tak terhingga kepada orang tua saya Sarip Lubis dan Nurhayani Daulai yang selalu mendoakan yang terbaik kepada penulis serta seluruh keluarga tercinta
7. Terimakasih saya ucapkan kepada Istri saya Dinna Nurhasanah yang selalu memberikan motivasi untuk selalu bersabar dalam melaksanakan penelitian ini sampai tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Terimakasih pula untuk semua pihak yang tidak dapat penulis paparkan satu per satu yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil dalam penyelesaian disertasi penelitian ini.

Semoga amal kita semua mendapat pahala dan ridha Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca serta pihak terkait yang disebutkan dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan disertasi ini, sehingga penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Pekanbaru, 03 Mei 2023
Penulis

Salman
NIM. 32090412015

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN PENGUJI	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penjelasan Judul	20
C. Permasalahan	27
1. Identifikasi Masalah	27
2. Batasan Masalah.....	31
3. Rumusan Masalah	31
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	32
1. Tujuan Penelitian	32
2. Manfaat Penelitian	32
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	34
1. Kebijakan	34
a. Pengertian kebijakan	34
b. Ciri-Ciri Kebijakan.....	37
c. Urgensi Kebijakan	38
d. Faktor-Faktor mempengaruhi Kebijakan	39
e. Tahapan-Tahapan Kebijakan.....	40
f. Konsep Implementasi Kebijakan.....	42
2. Kajian Tentang Kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyahhan	43
a. Pengertian AIK.....	43
b. Tujuan AIK	44
c. Standar Mutu AIK PTMA.....	49
3. Teori Kajian Mutu.....	71

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Strategi Implementasi.....	90
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	101

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	106
B. Tempat dan Waktu Penelitian	108
C. Informan Penelitian	108
D. Jenis dan Sumber Data	109
E. Teknik Pengumpulan Data.....	110
F. Teknik Analisis Data.....	112

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Muhammadiyah di Riau.....	116
2. Sejarah UMRI	142
3. Sejarah Muncul AIK	144

B. Temuan Khusus

1. Kebijakan Implementasi terhadap al-Islam dan Kemuhammadiyahahan	155
2. Strategi Implementasi al-Islam dan Kemuhammadiyahahan di Universitas Muhammadiyah Riau	164
3. Langkah-langkah Implementasi al-Islam dan Kemuhammadiyahahan di Universitas Muhammadiyah Riau.....	191
4. Ketercapaian al-Islam dan Kemuhammadiyahahan di UMRI.....	195

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	242
B. Saran-Saran	243

DAFTAR PUSTAKA	245
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB-LATIN**
**Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri
Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI**
No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
ث	Sā'	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ħa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Zāl	<i>z</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ص	Syīn	<i>sy</i>	-
ش	Şād	<i>ş</i>	s (dengan titik di bawah)
ط	Dād	<i>d</i>	d (dengan titik di bawah)
ظ	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ع	Zā'	<i>z</i>	z (dengan titik di bawah)
غ	'Ayn	<i>'</i>	koma terbalik ke atas
ف	Gayn	<i>g</i>	-
ق	Fā'	<i>f</i>	-
ك	Qāf	<i>q</i>	-
گ	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Waw	<i>w</i>	-
ه	Hā'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	<i>'</i>	Apostrof
ي	Yā	<i>Y</i>	-

II. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

III. Tā' marbūtah di akhir kata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جسية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطري	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

-----	<i>fathah</i>	Ditulis	A
-----	<i>kasrah</i>	Ditulis	-I
-----	<i>dammah</i>	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1	<i>Faḥah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جا هلييه	Ditulis	jāhiliyyah
2	<i>Faḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تسي	Ditulis	Tansā
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	Karim
4	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	Furūd

VI. Vokal Rangkap

1	<i>Faḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
2	بيكي	ditulis	<i>bainakum</i>
3	<i>Faḥah + wawu mati</i>	ditulis	Au
4	قول	ditulis	<i>Qaul</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

1	النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
2	اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
3	لننشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, ditulis dengan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
تلمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

XI. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوالفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهللسنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Salman: Strategi Implementasi Kebijakan Standar Mutu Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Universitas Muhammadiyah Riau, Disertasi, Program Pasca Sarjana UIN SUSKA RIAU, 2023.

Perguruan Tinggi Muhammadiyah secara nasional telah diakui kiprahnya dalam menyelenggarakan pendidikan, pada tataran kurikulum Perguruan Tinggi Muhammadiyah memiliki hidden kurikulum, sehingga setiap perguruan tinggi Muhammadiyah wajib melaksanakan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Hidden kurikulum itu adalah al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). AIK merupakan *living values*, rujukan perilaku dan *driving force* di Universitas Muhammadiyah Riau. Rumusan masalah dalam penelitian ini: (1). Bagaimana Kebijakan terhadap al-Islam dan Kemuhammadiyah, (2). Apa Strategi Implementasi al-Islam dan Kemuhammadiyah di UMRI, (3) Bagaimana langkah-langkah Implementasi al-Islam dan Kemuhammadiyah di UMRI, (4). Sejauhmana ketercapaian AIK di UMRI. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deduktif, induktif dan komperatif.

Hasil penelitian: *Pertama*, Kebijakan Implementasi Standar Mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah Kebijakan AIK yang dilakukan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah yaitu melalui penetapan Badan Pembina Harian sebagai wujud dari pembinaan dosen dan tenaga kependidikan di UMRI. Sedangkan kebijakan AIK yang dilakukan oleh pimpinan UMRI melalui kebijakan dan regulasi yang telah tertuang didalam STATUTA, RENSTRA, SPMI internal dan melalui surat edaran rektor. *Kedua*, strategi Implementasi AIK di UMRI melalui: (1) sistem pembelajaran AIK sudah terintegrasi dengan Learning Manajemen System (LMS) Sistem Kuliah Online (SIKULI), (2). Pembelajaran AIK telah terlaksana sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan diimplementasikan di Fakultas Studi Islam. *Ketiga*, Langkah yang dilaksanakan dalam implementasi AIK seperti: (1) Terbentuknya Lembaga al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai pelaksana program-program pembinaan dosen dan mahasiswa, (2) Terbentuknya TIM koordinator bidang akademik, koordinator bidang ideology dan koordinator bidang budaya kampus islami. *Keempat*, Ketercapaian AIK di UMRI sebagai berikut: (1) Terlaksananya pembelajaran AIK dengan maksimal, (2) Pembinaan terhadap dosen dan tenaga kependidikan berjalan dengan baik, (3) Pembinaan mahasiswa di Fakultas Studi Islam telah dilaksanakan seperti pembentukan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di fakultas, kajian rutin bulanan telah terlaksana, dan pembelajaran AIK berjalan dengan baik, (4) Ketercapaian AIK di LAIK cukup baik dengan melihat hasil assessment yang dilakukan oleh majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Pada tahap pengembangan kurikulum AIK di UMRI maka perlu TIM khusus mengkaji kurikulum AIK. supaya kurikulum AIK selalu kontekstual dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen. Pada pengembangan AIK lebih kreatif, inovatif dan berkemajuan dapat dilaksanakan dengan muatan multicultural.

Keywords: Strategi, Implementasi, Kebijakan, al-Islam dan Kemuhammadiyah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Salman, (2023): The Implementation Strategy of Quality Standard Policy Al-Islam and Kemuhammadiyahahan (AIK) at Muhammadiyah University of Riau, Dissertation, Postgraduate Program, UIN SUSKA RIAU, 2023.

Muhammadiyah university has been nationally recognized for its work in providing education, at the curriculum level, Muhammadiyah university has a hidden curriculum, so that every Muhammadiyah university is required to implement the curriculum set by the central leadership of Muhammadiyah. The hidden curriculum was al-Islam and Kemuhammadiyahahan (AIK). AIK was living values, behavior references and driving force at Muhammadiyah University of Riau. The formulation of the problems in this research were as follows: 1) How the policy to al-Islam and Muhammadiyah was, 2) what strategies in implementing Al-Islam and Kemuhammadiyahahan were at Muhammadiyah University of Riau, 3) what the steps in implementing al-Islam and Kemuhammadiyahahan were at Muhammadiyah University of Riau, and 4) How good the achievement of AIK was at Muhammadiyah University of Riau. It was a field research using qualitative approach. Observation, interview, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using deductive, inductive and comparative. The findings of this research showed that firstly, the Policy in Implementing quality standards Al-Islam and Kemuhammadiyahahan was an AIK Policy conducted by the Muhammadiyah central leadership, namely through the establishment of the Daily Board of Trustees as manifestation of coaching lecturers and teachers at Muhammadiyah University of Riau. Whereas the AIK policy was conducted by leaders of Muhammadiyah University of Riau through policies and regulations that had been contained in the STATUTA, RENSTRA, internal SPMI and through the rector's circular letter. Secondly, the AIK Implementation strategy at Muhammadiyah University of Riau through: 1) the AIK learning system has been integrated with the Learning Management System (LMS), Online Lecture System (SIKULI), 2) AIK learning has been conducted in accordance with the curriculum set by Muhammadiyah central leadership and it was implemented at the Faculty of Islamic Studies. Thirdly, the steps conducted in implementing AIK including: 1) the establishment of al-Islam and Kemuhammadiyahahan Institutions as executors of lecturers and students development programs, 2) the formation of TIM coordinators of academic, ideology and Islamic campus culture. Fourth, the achievements of AIK at Muhammadiyah University of Riau were as follows: 1) implementation of AIK learning maximally, 2) coaching for lecturers and teachers were going well, 3) student development at the Faculty of Islamic Studies has been conducted such as the establishment of the Muhammadiyah student association at the faculty, monthly routine reviews were conducted, and AIK learning was going well, 4) AIK achievements at LAIK was good enough by seeing the results of assessment conducted by the University Research and Development Council of Muhammadiyah central leadership. At the stage of developing AIK curriculum at Muhammadiyah University of Riau needed a special TEAM to review the AIK curriculum. So, the AIK curriculum was always contextual and relevant to the students and lecturers' needs. In developing a more creative, innovative and progressive AIK could be conducted by multicultural contents.

Keywords: Strategy, Implementation, Policy, al-Islam and Muhammadiyah

ملخص

سلمان، (2023): إستراتيجي تنفيذ سياسة معيار النوعية الإسلامية والمحمدية في جامعة محمدية برياو. رسالة دكتوراة بكلية الدراسات العليا بجامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو

إن الجامعة محمدية قد اشتهرت مشيتها في أداء التربويات دوليا، ولهذا الجامعة منهج سري، ولذا وجب على كل جامعة من الجامعات محمدية أداء المنهج الذي قرره رئيس مركزي محمدية. ومن محتوى المنهج السري لهذه الجامعة إسلامية ومحمدية حيث أن فيها قيمة المعيشة، ومرجع سلوكي، والحرك في الجامعة محمدية برياو. وأسئلة البحث ما يأتي: (1) كيف السياسية على منهج الإسلامية والمحمدية، (2) ما إستراتيجي الإسلامية ومحمدية في الجامعة محمدية برياو، (3) ما خطوات تنفيذ الإسلامية والمحمدية في الجامعة محمدية برياو، (4) كم مدي الحصول على منهج الإسلامية ومحمدية في الجامعة محمدية برياو. هذا البحث بحث ميداني بالمدخل النوعي. ومن أساليب جمع البيانات ملاحظة ومقابلة ووثيقة. وأسلوب تحليل البيانات قياسي واستقرائي ومقارن. ومن نتائج البحث ما يأتي: الأول أن سياسة إستراتيجي تنفيذ سياسة معيار النوعية الإسلامية ومحمدية في جامعة محمدية برياو الذي قام به رئيس مركزي محمدية تكوين لجنة المشرف اليومي تحقيقا من تبنية المحاضرين والموظفين في الجامعة محمدية برياو، فالسياسة التي قام بها مدير الجامعة محمدية برياو سياسية وتعديل مكتوب في القانون والتخطيط والإستراتيجي وقسم كفيل النوعية الداخلية ومن خلال رسالة قرار المدير، والثاني أن إستراتيجي تنفيذ الإسلامية ومحمدية في الجامعة محمدية برياو بمرور أحوال تالية منها (1) نظام عملية تعليم الإسلامية ومحمدية قد تكامل بنظام عملية التعليم عبر الشبكة، (2) أداء عملية التعليم اعتمدت على حسب المنهج الذي وافقه رئيس مركزي محمدية ثم تطبيقه في كل كليات الدراسة الإسلامية. والثالث أن خطوات تنفيذ الإسلامية ومحمدية ما يأتي (1) وجود المؤسسات الإسلامية والمحمدية حيث أن فيها مكان في تبنية المحاضرين والطلبة، (2) وجود لجنة منسق للأكاديمي والمبادئ وقسم الثقافة الجامعية الإسلامية. والرابع أن مؤشرة الحصول على منهج الإسلامية ومحمدية في الجامعة محمدية برياو ما يأتي (1) تحقيق عملية تعليم الإسلامية ومحمدية كاملا، (2) الإشراف على المحاضرين والموظفين جرى جيدا، (3) الإشراف على الطلبة قد أقيم به في كلية الدراسة الإسلامية مثل وجود اتحاد الطلبة محمدية لكل كلية، وأداء المحاضرة الروتينية الشهرية، وعملية التعليم جرت جيدة. (4) الحصول على منهج الإسلامية ومحمدية من حيث نتيجة الاختبار الذي قام به مجلس التربية الأعلى في قسم البحوث وتطوير رئيس مركزي محمدية جيد. وهذه الجامعة تحتاج إلى لجنة خاصة تهدف للبحث عن منهج الإسلامية ومحمدية هدفا إلى أن يكون هذا المنهج سيافي ومناسب بمقتضيات الطلبة والمحاضرين. ويتمكن أن يطور منهج الإسلامية والمحمدية ابتكاريا ومخترا وتقدما ويتمكن أيضا أن يحتوي متعدد الثقافات.

الكلمات الرئيسية: الإستراتيجي، التنفيذ، السياسة، الإسلامية، ومحمدية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Riau pada dasarnya adalah upaya pembentukan karakter sehingga mampu menjadikan insan yang berilmu dan memiliki nilai (*transfer of knowledge atau transfer of values*). Tujuannya adalah untuk mewujudkan warga kampus dari kalangan pendidikan, tenaga kependidikan dan mahasiswa berkepribadian ilahiyah, berpikir paradigmatik, bertindak rasional dan mampu melahirkan sains, teknologi dan seni yang bermanfaat bagi orang banyak.

Kompetensi yang diharapkan dari pendidikan Agama Islam atau dari pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyah di UMRI adalah agar mahasiswa memiliki paradigma berfikir yang benar dalam memahami ajaran Islam (Kognitif). Termotivasi untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Melalui studi Islam yang lebih dalam diatuar kampus (afektif). Mampu mengaplikasikan pesan-pesan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan sesama manusia maupun dengan alam sekitar, termasuk dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Psikomotor).¹

Untuk mencapai itu, maka seorang dosen harus mengajarkan Islam ilmu (yang berdasarkan dalil), bukan Islam berdasarkan persepsi (yang berdasarkan kira-kira), secara integrated, komprehensif dan Integrated meliputi penajaman IQ, EQ, dan SQ. Tujuannya adalah agar anak memiliki kualitas kognitif (pengetahuan,

¹ Hadiwardoyo, Purwa AL. *Nilai-nilai Kemanusiaan dan Hikmat Bagi Pendidikan*. (Yogyakarta: IKIP Sanata Dharma, 2005) Hlm.19

afektif (keiman), dan Psikomotor (amaliyah) yang lebih baik dengan target akhir adanya perubahan perilaku (*behaviour change*) yang lebih baik (*taqwa, muttaqin*). Seperti terdapat dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 269:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

“Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).”²

Allah memberikan hikmah, artinya ilmu yang berguna yang dapat mendorong manusia untuk bekerja dan berkarya (kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan barang siapa yang telah diberi hikmah itu, maka sungguh ia telah diberi kebaikan yang banyak) karena hikmah itu akan menuntunnya kepada kebahagiaan yang abadi. (Dan tiadalah yang dapat mengambil pelajaran). Asalnya ta diidghamkan pada *dzal* hingga menjadi *yadzdzakkaruu*, (kecuali orang-orang berakal).³

Jika dilihat pendidikan Islam dan Kemuhammadiyah pada hakikatnya adalah proses bimbingan terhadap anak didik (mahasiswa) untuk mengembangkan potensi (*Potential capacity*) yang dimilikinya menjadi kemampuan nyata (*actual ability*) secara optimal sehingga tetap dalam kondisi *fitrah* dan *hanief* serta jujur dalam segala tindakan. Jika diperhatikan dalam al-Qur'an sesungguhnya pun berbicara tentang *kejujuran* dalam berbagai keadaan, seperti tertara dalam surat at-Taubah ayat 119:⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

² Tim Penerjemahan al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Hafalan* (Jabal : Bandung, 2015) Hlm. 15

³ Jalaluddin al-MaHlmiy dan Jalaluddin as-Suyuti. *Tafsir Jallalain*. Juz. I & II (Daar al-Ihya' al-Kutub Al-Arabiyyah Indonesia, tt) Hlm. 276

⁴ Al-Qur'an dan Hafalan, *op.cit.*, 231

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.”

Menurut Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, makna dari:⁵ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

في أقوالهم وأفعالهم وأحوالهم، الذين أقوالهم صدق، وأعمالهم، وأحوالهم لا تكون إلا صدقا خلية من الكسل والفتور، سالمة من المقاصد السيئة، مشتملة على الإخلاص والنية الصالحة، فإن الصدق يهدي إلى البر، وإن البر يهدي إلى الجنة.

Baik dalam perkataan, perbuatan, maupun keadaan, di mana hati mereka terlepas dari rasa enggan dan malas, selamat dari niat buruk, berhati ikhlas dan berniat baik. Perlu diketahui. Bahwa kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan membawa seseorang ke surga.

Tata cara dalam mempelajari al-Islam dan Kemuhammadiyah tersebut

paling tidak dilihat dari segi pengetahuan. Pengetahuan yang benar berupa *al-ilmu* dan *al-haq* dan pengetahuan belum tentu benar disebut dengan persepsi. Untuk memperoleh ilmu manusia harus menemukan dasar hukum yang jelas, bukan semata-mata perkiraan fikiran, terikat dengan figure atau mayoritas.

Dari tujuan mempelajari al-Islam dan Kemuhammadiyah tersebut tentu sudah sejalan dengan pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵ Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Tafsir Taisir Al Karim Ar Rahman*, (Darul Hadits Mesir Tahun Terbit 2002 M)Hlm. 301

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Memperhatikan formulasi fungsi tujuan pendidikan sebagaimana ditegaskan dalam Undang-undang Sisdiknas tersebut, serta visi pendidikan Indonesia tahun 2025, sebagai akhir dari fase perkembangan pembangunan Indonesia menuju masyarakat maju, mandiri dan sejahtera, sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Negara RI 1945, nampak bahwa sistem pendidikan nasional sebagai hasil rumusan bersama seluruh elemen bangsa, memberikan perhatian besar terhadap pembentukan dan penguatan iman, takwa, akhlak mulia dan sikap toleransi sebagai salah satu pilar penting dalam mempersiapkan Indonesia sebagai bangsa yang agamis, dan bermoral dalam bingkai kemajemukan.

Dalam merealisasikan keinginan dan cita-cita bangsa tersebut Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

Untuk mencapai tujuan tersebut, secara yuridis-formil perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai pusat pengajaran karena proses belajar mengajar yang

⁶ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 ayat 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan di kelas tanpa ditopang dengan hasil penelitian (*research*) yang relevan akan mengalami kemunduran dan tidak berkembang Perguruan tinggi sebagai masyarakat ilmiah dituntut untuk berperan secara aktif positif dalam memecahkan permasalahan (*problem solver*) yang dihadapi masyarakat dengan menghasilkan ilmu yang siap pakai, dalam arti penemu masalah (*problem finder*).

Dengan demikian ilmu yang diperoleh melalui penelitian dapat digunakan untuk menerangkan (*to explain*), meramalkan (*to predict*) atau peristiwa (*event*) di dalam kehidupan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri. Oleh karena itu perguruan tinggi haruslah mampu menghasilkan lulusan (*output*) yang memiliki kepribadian tangguh, berkemampuan unggul, cerdas, kreatif sehingga mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain dalam menghadapi globalisasi. karena itu keberadaan perguruan tinggi mempunyai kedudukan dan fungsi penting dalam perkembangan suatu masyarakat. Proses perubahan sosial (*social change*) di masyarakat yang begitu cepat, menuntut agar kedudukan dan fungsi perguruan tinggi itu benar-benar terwujud dalam peran yang nyata. Peran perguruan tinggi tertuang dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: Dharma Pendidikan, Dharma Penelitian, dan Dharma Pengabdian Masyarakat.

Namun berbeda hal nya dengan perguruan Tinggi Muhammadiyah, Dharma yang harus dijalankan oleh perguruan tinggi Muhammadiyah adalah dharma al-Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan kemuhammadiyah, pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat.⁷

Dharma Al-Islam dan Kemuhammadiyah inilah yang menjadi pembeda dengan perguruan tinggi lainnya. Al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah Mata kuliah Wajib yang dibebankan kepada mahasiswa yang ada dibawah Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Selain itu juga al-Islam dan Kemuhammadiyah menjadi tolak ukur bagi kinerja para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di amal usaha muhammadiyah.

Pelaksanaan al-Islam dan Kemuhammadiyah tersebut harus dirumuskan aturannya dan mengikuti aturan yang benar sehingga visi, misi dan tujuan dapat tercapai. Tidak adanya aturan yang jelas akan berdampak pada tidak dijalankannya kegiatan catur dharma tersebut, atau pelaksanaannya tidak tertib sehingga dapat menimbulkan permasalahan-permasalahan yang dapat mengikis kerukunan seluruh civitas akademika. Permasalahan kerukunan akan berdampak pada kinerja, sehingga dapat membawa permasalahan yang pada akhirnya kompetensi mahasiswa lulusannya tidak sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh Stake holder (*customer satisfaction*).

Dalam melaksanakan catur dharma perguruan tinggi yang ada dibawah Perguruan Tinggi Muhammadiyah, maka disusunlah buku pedoman Sistem Penjamin

⁷ Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) Perguruan Tinggi Muhammadiyah* (Yogyakarta: Majelis Dikti PP Muhammadiyah. 2013) Hlm. 40

Mutu Internal. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, meliputi penjaminan mutu internal maupun penjaminan mutu eksternal. Hal ini dinyatakan dalam Buku Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) bahwa “Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dilakukan atas dasar penjaminan mutu internal, dan penjaminan mutu eksternal”. Penjaminan mutu internal adalah penjaminan mutu yang dilakukan oleh institusi perguruan tinggi yang bersangkutan dengan berpedoman dan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah.⁸

Penjamin mutu eksternal adalah penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh badan atau lembaga eksternal yang dibentuk dan atau disetujui oleh pemerintah sebagai penyelenggara evaluasi penjaminan mutu bagi perguruan tinggi. Sistem penjaminan mutu Perguruan Tinggi Muhammadiyah dilakukan secara bertahap, sistematis, terencana, dan terarah. Hal itu dimotori oleh Lembaga atau Badan Penjamin Mutu (LPM). Lembaga Penjamin Mutu menyusun program penjaminan mutu baik akademik maupun non akademik yang memiliki arah target dan kerangka waktu yang jelas. Muara dari penjaminan mutu tersebut adalah terwujudnya budaya mutu dalam pelaksanaan kegiatan rutin keseharian segenap sivitas akademika, sehingga dapat meningkatkan kemampuan institusi untuk menciptakan stabilitas, kapabilitas, akuntabilitas, serta melakukan pengawasan untuk mempertahankan dan

⁸ Ahmad Muttaqin, DKK, *Pedoman SPMI PTM/PTA*, (Yogyakarta: Majelis Diktilitbang, 2016), Hlm.11

meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan Perguruan Tinggi

Muhammadiyah.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, penjamin mutu internal di Perguruan Tinggi Muhammadiyah merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Menurut Permenristekdikti No.44/2015 Bab I Ketentuan Umum, pasal 1 “Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat”. Lebih lanjut pasal 4 pada peraturan yang sama menyatakan Standar Nasional Pendidikan terdiri atas:⁹

1. Standar kompetensi lulusan
2. Standar isi pembelajaran
3. Standar proses pembelajaran
4. Standar penilaian pembelajaran
5. Standar dosen dan tenaga kependidikan
6. Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7. Standar pengelolaan pembelajaran
8. Standar pembiayaan pembelajaran.¹⁰

Untuk Standar Nasional Penelitian, pasal 43 Permenristekdikti No.44/2015 menyatakan ruang lingkupnya terdiri atas:

1. Standar hasil penelitian

⁹ *Ibid.*, Hlm 54

¹⁰ *Ibid.*, Hlm. 12

2. Standar isi penelitian
3. Standar proses penelitian
4. Standar penilaian penelitian
5. Standar peneliti
6. Standar sarana dan prasarana penelitian
7. Standar pengelolaan penelitian
8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Pasal 54 menyatakan ruang lingkup Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas:

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat
3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat
4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
6. Standar sarana dan prasarana kepada masyarakat
7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

Dari 24 standar yang terlingkup pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Perguruan Tinggi diharapkan dapat melengkapi Standar Pendidikan Tingginya dengan menambahkan standar-standar lain baik standar akademik, maupun standar non akademik, yang menunjang pencapaian visi, misi dan tujuan perguruan tinggi.

Perguruan Tinggi juga diharapkan mengakomodasi ketentuan-ketentuan dalam penilaian borang akreditasi program studi maupun institusi dari Badan Akreditasi

Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), sebagai rujukan dalam menetapkan standar tambahan. Perguruan Tinggi Muhammadiyah adalah salah satu bentuk amal usaha yang dikembangkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Sebagai amal usaha yang dibina oleh Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Perguruan Tinggi Muhammadiyah berkewajiban untuk mengakomodasi, mewujudkan dan mengembangkan cita-cita luhur Muhammadiyah. Oleh karena itu nilai-nilai ideologi Muhammadiyah harus menjadi bagian integral dalam visi Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan menjadi semangat dalam menjalankan misi untuk mencapai tujuannya.¹¹

Berpijak kepada kepentingan tersebut, Perguruan Tinggi Muhammadiyah menetapkan 5 standar tambahan, terutama untuk menjamin ketercapaian visi yang ditetapkan. Kelima standar tersebut adalah;

1. Standar Jatidiri/Identitas
2. Standar Al Islam dan Kemuhammadiyah
3. Standar Tata Pamong
4. Standar Pembinaan Kemahasiswaan
5. Standar Kerjasama.

Secara keseluruhan Standar Pendidikan Tinggi Perguruan Tinggi Muhammadiyah terdiri atas 29 standar, yang menjadi acuan dalam penetapan standar, strategi pencapaian standar, indikator pencapaian dan kepatuhan dalam implementasi SPMI. Dari lima standar yang ditambah oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah maka Standar al-Islam dan Kemuhammadiyah memiliki standar tersendiri dalam

¹¹ *Ibid.* Hlm 15

mengembangkan kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyah. Diantara standar mutu yang terdapat dalam al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah;

1. Standar Kelembagaan al-Islam Kemuhammadiyah
2. Standar Kampus Islami
3. Standar Sumber Daya Manusia
4. Standar Integrasi Keilmuan
5. Standar Penelitian AIK
6. Standar Pengabdian AIK
7. Standar Kemahasiswaan
8. Standar Kerjasama dengan persyarikatan
9. Standar Pembiayaan

Dari beberapa cakupan standar yang telah di jelaskan diatas maka terlihat standar al-Islam dan Kemuhammadiyah salah satu dari catur darma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Dilihat dari standar mutu al-islam dan kemuhammadiyah yang telah ditetapkan oleh Majelis Pendidikan Tinggi dan Penelitian maka yang menjalankan al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah warga kampus, mulai dari pimpinan tertinggi sampai kepada mahasiswa.

Universitas Muhammadiyah Riau merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan tinggi yang dijiwai dan di landasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada tataran ideologis-filosofis maupun praktis-aplikatif serta menjadi salah satu kekuatan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kelangsungan dan kesinambungan Muhammadiyah dalam mencapai tujuannya sebagai gerakan dakwah dan tajdid yang melintasi zaman.

Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Riau menempati posisi strategis dan bahkan menjadi ruh penggerak dan misi utama penyelenggaraan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Riau. Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah juga menjadi kekuatan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Riau karena dapat menjadi basis kekuatan *spiritual, moral, dan intelektual* bagi seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Riau. Dalam kaitannya pembelajaran al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi Mahasiswa merupakan pembelajaran yang dimasukkan kedalam mata kuliah wajib. Sehingga setiap mahasiswa memiliki kewajiban untuk mengambil mata kuliah tersebut.

Apabila pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dapat berlangsung secara efektif dan dapat mencapai tujuan, maka berhasillah misi utama penyelenggaraan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan begitu juga sebaliknya. Karena itu peningkatan mutu Pembelajaran al-Islam dan Kemuhammadiyah yang meliputi materi, metodologi, sumber daya dosen, sumber belajar maupun peraturan dan kebijakan pendukungnya merupakan keniscayaan. Sejauhmana peran Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam meningkatkan perilaku keberagaman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. Disinilah peran Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai pembeda antara lulusan Universitas Muhammadiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Riau sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan Universitas atau Perguruan Tinggi lainnya yang tidak mengintegrasikan al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam kurikulumnya. Oleh karenanya, dibutuhkan evaluasi secara komprehensif untuk mengukur kualitas Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Riau. Apakah keberadaannya mampu memberikan peran positif kepada mahasiswa atau masih bersifat formalitas yang belum menyentuh tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui Majelis Diktilitbang memberikan Standar Mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah untuk seluruh perguruan Tinggi Muhammadiyah yang ada dibawah pembinaannya. Standar Mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah mencakup; Kelembagaan al-Islam dan Kemuhammadiyah, Kampus Islami, Sumber Daya Manusia, Integrasi Keilmuan, Penelitian al-Islam dan Kemuhammadiyah, Pengabdian kepada masyarakat al-Islam dan Kemuhammadiyah, Kemahasiswaan, Kerjasama dengan persyarikatan, dan Pembiayaan.¹²

Universitas Muhammadiyah Riau adalah salah satu amal usaha Muhammadiyah yang berada pada binaan Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk memberikan kontribusi dalam mengembangkan al-Islam dan Kemuhammadiyah. Ketika peneliti melakukan observasi dilapangan menemukan bahwasanya ada 9 standar yang harus

¹² *Ibid.*, Hlm 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dicapai dalam pelaksanaan al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi perguruan tinggi Muhammadiyah.¹³

Dari 9 standar tersebut secara eksplisit beberapa hal yang telah diimplementasikan adalah diantaranya:

1. Standar Kelembagaan Al-Islam dan kemuhammadiyah adalah adanya lembaga yang berfungsi melakukan kajian, pengembangan dan pengamalan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), dalam Kelembagaan tersebut memiliki struktur keorganisasian, Memiliki SK Rektor dalam bida kebijakan pengelolaan hubungan dengan masyarakat, dan memiliki SK Rektor tentang Kegiatan dan Pembinaan IMM, Tapak suci, dan Hizbul Wathan, Tersediannya sarana dan Prasarana AIK serta aksesibilitas yang cukup untuk terpenuhinya target capaian pembelajaran AIK serta suasana akademik.
2. Standar Kampus Islami telah terlaksana diantaranya, adanya kajian rutin dalam satu pekan, Terbangunnya silaturahmi (ukhuwah Islamiah), Terlaksananya Shalat berjamaah dikampus, terlaksananya seminar, dan symposium tentang pengembangan pemikiran Islam dan kemuhammadiyah, tersedianya sarana dan prasarana ibadah.

¹³ Observasi dilakukan di Lemabga al-Islam dan Kemuhammadiyah pada tanggal 20 Mei 2022

3. Standar Sumber Daya Manusia telah terlaksana diantaranya, Kualifikasi Pendidikan Dosen AIK adalah lulusan S2
4. Standar Penelitian dan Pengabdian diantaranya telah terlaksana adanya beberapa penelitian mahasiswa dan dosen tentang kegiatan al-islam dan kemuhammadiyah
5. Standar Kemahasiswaan telah terlaksana diantaranya adalah setiap mahasiswa akan melaksanakan ujian tugas akhir maka sebagai prasyarat harus memiliki sertifikat bebas buta aksara al-quran sehingga Lembaga al-Islam dan Kemuhammadiyah memfasilitasi hal tersebut,
6. Standar Pembiayaan telah terlaksana diantaranya adalah terealisasikanya dana operasional AIK 0,3% dari RAPBU, Pembebasan biaya (beasiswa) bagi calon mahasiswa utusan cabang/kader
7. Standar Proses Pembelajaran al-Islam dan Kemuhammadiyah terintegrasi telah terlaksana diantaranya adalah terlaksananya kurikulum Al-islam dan Kemuhammadiyah 1 tentang tauhid, Al-Islam 2 (Ibadah dan Muamalah), Al-Islam 3 (Kemuhammadiyah/Ke-'Aisyiyahan), Al-Islam 4 (Islam dan IPTEKS), adanya kebijakan penilaian berkenaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, adanya rubrik, adanya instrument penilaian terhadap pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah, adanya penilaian menggunakan indicator 10 sampai 20% dalam proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penilaian pembelajaran, adanya proses monitoring dan evaluasi secara periodic persemester, adanya mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap pembelajaran al-Islam dan kemuhammadiyah, adanya target keberhasilan sesuai persentase yang telah ditetapkan.

Dari standar al-Islam dan Kemuhammadiyah yang telah terimplementasikan di atas tersebut paling tidak ada beberapa standar yang belum terimplementasikan secara signifikan sesuai standar al-islam dan kemuhammadiyah yang telah ditetapkan oleh majelis diktilitbang pimpinan pusat muhammadiyah, Diantara beberapa hal yang belum terlihat implemensasinya adalah:

1. Standar Penelitian dan Pengabdian diantaranya yang sangat signifikan belum terimplementasi dan bermasalah adalah belum tersedianya kuota anggaran untuk penelitian berbasis AIK, belum adanya hasil riset terkait keimuan dengan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah, belum adanya hasil riset tentang pemberdayaan dan pengembangan Cabang dan Ranting, persyarikatan, Ortom dan Amal Usaha Muhammadiyah, belum adanya hasil-riset tentang pengembangan, pendidikan, dan pengajaran AIK, tidak memiliki hasil-hasil riset tentang pengembangan Kampus Islami, tidak memiliki laporan hasil penelitian AIK dan dilaporkan ke lembaga kajian dan pengembangan AIK, tidak tersedianya kuota anggaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan sasaran Persyarikatan, Ortom, AUM, dan AIK,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tidak memiliki hasil-hasil pengabdian masyarakat yang terkait dengan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah, tidak adanya hilirisasi hasil penelitian AIK, Persyarikatan, dan Ortom, dalam pengabdian kepada masyarakat, tidak dilakukannya melakukan pemberdayaan dan pengembangan Cabang dan Ranting, Persyarikatan, Ortom, dan Amal Usaha Muhammadiyah, tidak terlaksananya kegiatan PkM (minimal 2 kegiatan dalam setahun) dalam rangka pengembangan Kampus Islam, tidak dilakukannya kerja sama dengan Persyarikatan, Ortom dan AUM yang dilakukan bersama sejak proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, tidak terlaksananya Persyarikatan Muhammadiyah/AUM menjadi sasaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UMRI, tidak adanya untuk rencana pengembangan pendidikan al-islam dan Kemuhammadiyah,

2. Standar Proses Pembelajaran AIK yang belum terimplementasikan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh Majelis Pendidikan Tinggi dan Penelitian dan Pengabdian adalah Belum terimplementasikannya suasana mentoring al-Islam dan Kemuhammadiyah kepada mahasiswa, Belum terintegrasinya kegiatan proses belajar mengajar didalam kelas dengan al-Islam dan Kemuhammadiyah, belum terlaksananya monitoring evaluasi dosen al-Islam dan Kemuhammadiyah didalam kelas, belum terlaksananya pembelajaran al-Islam dan Kemuhammadiyah seperti peningkatan suasana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akademik seminar ilmiah dan bedah buku secara berkala, belum adanya seminar atau symposium terhadap pengembangan pemikiran islam dan kemuhammadiyah, belum terlaksananya pengembangan program kajian untuk ortom, dan AUM, belum adanya Integrasi keilmuan yang harus dipedomani, belum adanya peta jalan integrase keilmuan,

3. Standar Kemahasiswaan yang belum terlaksana adalah belum adanya analisis pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan yang terintegrasi dengan al-Islam dan Kemuhammadiyah, Belum adanya dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan, belum terlaksananya lulusan yang berbentuk *soft skill* al-islam dan Kemuhammadiyah, belum terlaksananya baitul arqom mahasiswa, belum terlaksana baitul arqom paripurna bagi mahasiswa, belum adanya mentoring al-Qur'an bagi mahasiswa, belum terlaksananya *career center* bagi calon lulusan yang terintegrasi dengan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
4. Standar kelembagaan al-islam dan Kemuhammadiyah yang belum terlaksana adalah belum adanya al-Islam dan Kemuhammadiyah berbasis Center (AIK Center), belum adanya multimedia dakwah kampus amar ma'ruf nahi munkar, belum adanya divisi untuk mengelola kampus islami, belum adanya perpustakaan terkait al-Islam dan Kemuhammadiyah, belum adanya laboratorium al-Islam dan kemuhammadiyah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Standar Kampus Islami yang belum terlaksana adalah belum adanya SK Kebijakan rektor tentang budaya kampus islami, belum adanya divisi amart ma'ruf nahi munkar, belum adanya SK Rektor tentang kebijakan busana muslimah, belum adanya SK rector tentang kebijakan Kampus Tanpa Rokok
6. Standar pembiayaan belum terlaksana dengan baik yang diberikan untuk pengembangan kegiatan al-islam dan kemuhammadiyahahan untuk mencapai standar mutu yang telah ditetapkan oleh majelis dikti litbang
7. Standar Sumber Daya Manusia yang belum terlaksana adalah belum terimplementasikannya standar dosen yang mengajar al-Islam dan kemuhammadiyahahan harus Magister dibidang disiplin Ilmu Agama Islam,

Dari data observasi awal melihat beberapa standar yang ada di Universitas Muhammadiyah Riau telah melakukan berbagai kebijakan dalam menetapkan standar mutu al-islam dan kemuhammadiyahahan guna mencapai tujuan yang diharapkan. Namun ada beberapa dari strategi kebijakan yang dilakukan masih kurang di implementasikan oleh warga kampus dalam pelaksanaan standar mutu yang diharapkan dari al-Islam dan Kemuhammadiyahahan.¹⁴

Berangkat dari fenomena latar belakang di atas. Maka penulis tertarik meneliti,

Strategi Implementasi Kebijakan Standar Mutu Al-Islam Dan Kemuhammadiyahahan (AIK) Di Universitas Muhammadiyah Riau.

¹⁴ Observasi dilakukan ketika ada kebijakan surat edaran rektor tentang kampus bebas asap rokok dilakukan pada 18 Januari 2022

B. Penjelasan Judul

1. Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani *strategos*, yang berarti Jenderal. Oleh karena itu kata strategi secara harfiah berarti “Seni dan Jenderal”. Kata ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.¹⁵

Strategi dapat juga diartikan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.¹⁶

Selanjutnya Zamroni menyampaikan bahwa strategi merupakan seni untuk mengelola sumber daya yang ada agar dapat mencapai sasaran yang dituju dengan

¹⁵ Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. 1 (Jakarta: Gemainsani, 2001), Hlm.153-

¹⁶ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi, 2000) Hlm: 17

efektif dan efisien. Strategi tidak mudah untuk diubah sembarang waktu karena bersifat mendasar dan menyeluruh.¹⁷

Kebijakan

Kebijakan serign diterjemahkan dengan politik, aturan, program, keputusan, undang-undang, peraturan, ketentuan, kesepakatan, konvensi, dan rencana strategis.

Beragamnya makna kebijakan Stephen J. Ball menyatakan *policy as text and discourse* yang menarik untuk di elaborasi.¹⁸ Koontz dan donnel mengemukakan kebijakan adalah pernyataan atau pemahaman umum yang mempedomani pemikiran dalam mengambil keputusan yang memiliki esensi dan batas-batas tertentu dalam mengambil keputusan.

Kebijakan adalah aturan tertulis yang merupakan keputusan formal organisasi, yang bersifat mengikat, yang mengatur perilaku dengan tujuan untuk menciptakan tata nilai baru dalam masyarakat. Kebijakan akan menjadi rujukan utama para anggota organisasi atau anggota masyarakat dalam berperilaku.

Kebijakan pada umumnya bersifat problem solving dan proaktif. Berbeda dengan Hukum (Law) dan Peraturan (Regulation), kebijakan lebih adaptif dan interpretatif, meskipun kebijakan juga mengatur “apa yang boleh, dan apa yang tidak boleh”. Kebijakan juga diharapkan dapat bersifat umum tetapi tanpa menghilangkan ciri lokal yang spesifik. Kebijakan harus memberi peluang diinterpretasikan sesuai

¹⁷ Zamroni. *Manajemen Pendidikan: suatu usaha meningkatkan mutu sekolah* (Yogyakarta: Ombak, 2013) Hlm.16

¹⁸ Arwildayanto, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Bandung: Cendekia Press, 2018) Hlm. 17

kondisi spesifik yang ada. Masih banyak kesalahan pemahaman maupun kesalahan konsepsi tentang kebijakan. Beberapa orang menyebut policy dalam sebutan kebijaksanaan, yang maknanya sangat berbeda dengan kebijakan. Istilah kebijaksanaan adalah kearifan yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan kebijakan adalah aturan tertulis hasil keputusan formal organisasi. Contoh kebijakan adalah : (1) Undang-Undang, (2) Peraturan Pemerintah, (3) Keppres, (4) Kepmen, (5) Perda, (6) Keputusan Bupati, dan (7) Keputusan Direktur. Setiap kebijakan yang dicontohkan disini adalah bersifat mengikat dan wajib dilaksanakan oleh objek kebijakan. Contoh ini juga memberi pengetahuan pada kita bahwa ruang lingkup kebijakan dapat bersifat makro, meso, dan mikro.¹⁹

Dalam meningkatkan kebijakan pendidikan paling tidak Kebijakan pendidikan memiliki karakteristik yang khusus, yakni:

Memiliki tujuan pendidikan. Kebijakan pendidikan harus memiliki tujuan, namun lebih khusus, bahwa ia harus memiliki tujuan pendidikan yang jelas dan terarah untuk memberikan kontribusi pada pendidikan.

Memenuhi aspek legal-formal. Kebijakan pendidikan tentunya akan diberlakukan, maka perlu adanya pemenuhan atas pra-syarat yang harus dipenuhi agar kebijakan pendidikan itu diakui dan secara sah berlaku untuk sebuah wilayah. Maka, kebijakan pendidikan harus memenuhi syarat konstitusional sesuai dengan

¹⁹ Abdul Rozak, "Kebijakan Pendidikan di Indonesia", Journal Of Islamic Education, No 3, tahun 2021, Hlm. 205

hierarki konstitusi yang berlaku di sebuah wilayah hingga ia dapat dinyatakan sah dan resmi berlaku di wilayah tersebut. Sehingga, dapat dimunculkan suatu kebijakan pendidikan yang legitimat.

Memiliki konsep operasional Kebijakan pendidikan sebagai sebuah panduan yang bersifat umum, tentunya harus mempunyai manfaat operasional agar dapat diimplementasikan dan ini adalah sebuah keharusan untuk memperjelas pencapaian tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Apalagi kebutuhan akan kebijakan pendidikan adalah fungsi pendukung pengambilan keputusan.

- d. Dibuat oleh yang berwenang Kebijakan pendidikan itu harus dibuat oleh para ahli di bidangnya yang memiliki kewenangan untuk itu, sehingga tak sampai menimbulkan kerusakan pada pendidikan dan lingkungan di luar pendidikan. Para administrator pendidikan, pengelola lembaga pendidikan dan para politisi yang berkaitan langsung dengan pendidikan adalah unsur minimal pembuat kebijakan pendidikan.

Dapat dievaluasi Kebijakan pendidikan itu pun tentunya tak luput dari keadaan yang sesungguhnya untuk ditindak lanjuti. Jika baik, maka dipertahankan atau dikembangkan, sedangkan jika mengandung kesalahan, maka harus bisa diperbaiki. Sehingga, kebijakan pendidikan memiliki karakter dapat memungkinkan adanya evaluasi secara mudah dan efektif. 6. Memiliki sistematika Kebijakan pendidikan tentunya merupakan sebuah sistem juga, oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karenanya harus memiliki sistematika yang jelas menyangkut seluruh aspek yang ingin diatur olehnya. Sistematika itu pun dituntut memiliki efektifitas, efisiensi dan sustainabilitas yang tinggi agar kebijakan pendidikan itu tidak bersifat pragmatis, diskriminatif dan rapuh strukturnya akibat serangkaian faktor yang hilang atau saling berbenturan satu sama lainnya. Hal ini harus diperhatikan dengan cermat agar pemberlakuannya kelak tidak menimbulkan kecacatan hukum secara internal. Kemudian, secara eksternal pun kebijakan pendidikan harus bersepadu dengan kebijakan lainnya; kebijakan politik; kebijakan moneter; bahkan kebijakan pendidikan di atasnya atau disamping dan dibawahnya, serta daya saing produk yang berbasis sumber daya lokal.²⁰

3. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris *to implement* yang berarti mengimplementasikan, pelaksanaan dan penerapan, di mana kedua hal ini bermaksud untuk mencari bentuk tentang hal yang disepakati terlebih dahulu.²¹ Kata Implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem.²² Implementasi kemudian didefinisikan sebagai penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu, yang dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang,

²⁰ *Ibid.*, Hlm. 206

²¹ WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2010), Hlm. 1129.

²² Binti Maunah, *Pengembangan kurikulum Berbasis kompetensi*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2013), Hlm. 80-81.

peraturan pemerintah, keputusan peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.²³

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris *Implement* yang berarti melaksanakan.²⁴ Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.²⁵

Dapat disimpulkan implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.

4. Standar Mutu

Standar adalah suatu norma atau persyaratan yang biasanya tertuang dalam suatu dokumen formal yang menciptakan kriteria, metode, proses, dan praktik

²³ AG. Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik : Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hlm. 99

²⁴ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2013), Hlm. 56.

²⁵ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Balai Pustaka, Jakarta, 2004), Hlm. 39.

rekayasa atau teknis yang seragam, atau Aturan yang berguna untuk membimbing, tetapi bisa bersifat wajib untuk memberi bantuan spesifikasi dan penggunaan sebuah objek atau karakteristik sebuah proses dan/atau karakteristik sebuah metoda.

Mutu berarti ukuran baik buruk suatu benda; kadar; taraf atau derajat kualitas.²⁶ Melihat pengertian tersebut, mutu juga diartikan dengan kualitas yang secara umum bermakna sama. Mutu berkenaan dengan produk dan layanan, sebagaimana Ikezawa menyebutkan bahwa mutu dan kepuasan pelanggan adalah sama.²⁷ Dalam konteks pendidikan, pemaknaan mutu selalu berdasarkan pada sistem pendidikan secara utuh, mulai dari perencanaan, proses pendidikan, evaluasi, dan hasil pendidikan. Beeby menyebutkan bahwa mutu pendidikan dari tiga perspektif yaitu: perspektif ekonomi, sosiologi dan perspektif pendidikan.

Dalam perspektif ekonomi, pendidikan itu bermutu jika memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Lulusan langsung memasuki dunia kerja dan mampu mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi. Secara sosiologi, pendidikan bermutu jika pendidikan itu dapat memberi manfaat bagi masyarakat sedangkan pada perspektif pendidikan sendiri adalah dilihat dari aspek proses belajar mengajar dan aspek kemampuan lulusan memecahkan masalah dan berpikir kritis.²⁸

²⁶ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2008), Hlm. 945

²⁷ Marzuki Mahmud, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), Hlm. 3

²⁸ Pendi Susanto, *Produktivitas Sekolah, Teori dan Praktik di Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penelitian ini jika diidentifikasi, mencakup antara lain:

- a. Kebijakan Pimpinan Pusat Muhammadiyah terkait AIK
 - 1) Untuk melaksanakan tugas-tugas operasional Bidang AIK dan Pengembangan Kampus Islam, setiap PTM/PTA harus memiliki Lembaga yang berfungsi melakukan kajian, pengembangan dan pengamalan AIK
 - 2) Setiap PTMA/PTA harus memiliki Lembaga al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam menjalankan fungsi AIK. Lembaga sebagaimana dimaksud minimal terdiri dari: Kepala, Sekretaris, Divisi-divisi, Sekretariat.
 - 3) Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTM/PTA dan Rencana Kegiatan & Anggaran Tahunan PTM/PTA
 - 4) Memiliki Pedoman Pengembangan Kampus Islami
 - 5) Rekrutmen SDM dilakukan berdasar profesionalitas dan kompetensi AIK.

- 6) Lingkungan Kampus harus memiliki, sarana & prasarana kegiatan ibadah, AIK Centre, fasilitas penyelenggaraan jenazah , visualisasi kampanye amar ma'ruf nahi munkar , multimedia untuk dakwah kampus
 - 7) Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah, minimal pada tingkat Daerah
 - 8) Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam setahun
 - 9) Hafal dan memahami sejumlah surat dalam Al-Qur'an
 - 10) Kualifikasi Pendidikan Dosen AIK adalah minimal lulusan Program Magister Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam
 - 11) Dosen bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam perkuliahan
- b. Kebijakan Implementasi Standar Mutu AIK di UMRI
- 1) Pengembangan dan Peningkatan sistem Pengelolaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UMRI dalam hal ini target yang diinginkan adalah Tersedianya laporan indeks prestasi kinerja AIK dosen dan karyawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 2) Peningkatan Baca dan Tulis al-Quran pada tahapan implementasi ini berupa 80 % masyarakat kampus memiliki kemampuan baca Al-qur'an dengan fasih
 - 3) Pengembangan Kaderisasi persyarikatan dalam hal ini tingkat partisipasi warga kampus harus terlaksana dalam organisasi kemuhammadiyah sebesar 90%
 - 4) optimalisasi internalisasi AIK pada tataran ini Pengembangan kurikulum AIK secara berkala yang berorientasi pada integrasi keilmuan
 - 5) Pelaksanaan Ibadah Praktis bagi karyawan dan mahasiswa, ibadah praktis tersebut harus sesuai tarjih muhammadiyah
- c. Pendidikan AIK
- 1) Kurikulum dan silabus:
 - a) Belum didesain dengan baik sehingga tidak relevan dengan visi dan misi Muhammadiyah;
 - b) Baru menitikberatkan aspek pengetahuan, kurang memperhatikan aspek afektif dan kepribadian (akhlak);
 - c) Banyak pengulangan materi pendidikan AIK dari lembaga pendidikan sebelumnya, tanpa ada pendalaman;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d) Kurang sinkron antara tujuan, materi, metode pembelajaran, dan evaluasi;
- e) Lebih padat materi kurang makna.

2) Dosen pengampu:

- a) Belum dipersiapkan secara profesional.
- b) Belum semua memiliki komitmen terhadap pencapaian tujuan pendidikan AIK
- c) Belum dimiliki oleh semua jurusan
- d) Masih sedikit yang memanfaatkan multimedia

3) Mahasiswa:

- a) Belum mendapatkan layanan pembelajaran secara profesional
- b) Belum diberi tatangan untuk mengembangkan kepribadian dan perilaku atas dasar tujuan dan kompetensi pembelajaran AIK
- c) Perlu lebih dimotivasi agar mahasiswa memiliki kebutuhan pengembangan diri melalui proses pembelajaran AIK

4) Sumber belajar:

- a) Kurang tersedia buku referensi dan buku teks secara memadai
- b) Kurang tersedia multimedia pembelajaran

5) Kebijakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Belum semua pimpinan PTM (rektorat maupun fakultas) menempatkan prioritas penting bagi pendidikan AIK
- b) Belum ada pendekatan khusus di PTM yang memiliki mahasiswa non Muslim

2. Batasan Masalah

Dari uraian di atas, agar penelitian ini tetap fokus pada permasalahan yang akan di bahas, maka penulis memberi batasan masalah yakni: **Standar Implementasi Kebijakan Standar Mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Universitas Muhammadiyah Riau.**

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka untuk mengarahkan penelitian ini untuk tidak terjadi kekeliruan dalam melakukan penelitian maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Kebijakan implementasi terhadap al-Islam dan Kemuhammadiyah
2. Apa saja strategi Impelementasi Standar Mutu Al-Islam dan Kemuhammadiyah
3. Bagaimana langkah Implementasi al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Riau
4. Sejauhmana ketercapaian al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Menganalisis Kebijakan terhadap al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Riau
- b. Menganalisis sejauh mana Strategi implementasi al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Riau
- c. Mengetahui langkah-langkah Implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Riau
- d. Untuk mengetahui ketercapaian mutu al-Islam dan kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Riau

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk rujukan dalam proses perkuliahan di UIN Sultan Syarif kasim Riau. Khususnya Pogram Pasca Sarjana (S3) Pendidikan Agama Islam (PAI), serta diharapkan bagi

mahasiswa lainnya dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai Implementasi Standar Mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah.

b. Manfaat praktis

1) Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dan bahan pertimbangan bagi UMRI dalam mengembangkan dan menjalankan kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyah

2) Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan penulis, terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam terutama tentang Implementasi standar mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pemahaman secara luas kepada masyarakat tentang bagaimana peran dan fungsi al-Islam dan Kemuhammadiyah ditengah-tengah masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Kebijakan

a. Pengertian Kebijakan

Proses kebijakan dapat digambarkan sebagai suatu sistem yaitu ada input, proses dan output. Input proses kebijakan adalah isu kebijakan atau agenda pemerintah, sedangkan proses kebijakan berupa perumusan formulasi kebijakan dan implementasi kebijakan. Isu dan formulasi kebijakan merupakan proses politik yang dilakukan elit politik dan kelompokkelompok penekan. Sementara output dari suatu proses kebijakan adalah kinerja kebijakan.²⁹ Berkaitan dengan perumusan kebijakan, Nugroho mengajukan model yang dapat digunakan yakni: model kelembagaan, model proses, model kelompok, model elit, model rasional, model inkremental, model permainan, model pilihan publik, model sistem, model demokratis, model strategis, dan model deliberatif.

William Dunn, sebagaimana Nanang Fatah membuat satu pengertian tentang analisis kebijakan dengan menyatakan sebagai suatu disiplin ilmu sosial terapan melalui metode inkuiri dan argumentasi berganda dalam rangka menghasilkan dan mendayagunakan informasi kebijakan sesuai dengan suatu proses pengambilan keputusan yang

²⁹ Aminuddin Bakri, *Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*, Medtek, No. 1 April 2010, Hlm. 4

bersifat politis, sehingga mampu memecahkan masalah dalam kebijakan.³⁰

Kebijakan pendidikan adalah menyangkut efisiensi dan efektifitas anggaran pendidikan, Artinya kebijakan pada aspek proses dan implementasinya, dimana harus melihat sumber daya manusia, dana, fasilitas dan manfaat kebijakan. Pendapat Devine yang dikutip oleh Munadi dan Barnawi bahwa kebijakan pendidikan memiliki empat dimensi kebijakan, yaitu dimensi normatif, struktural, konstituentif, dan teknis.³¹

Dimensi normatif terdiri atas nilai, standar, dan filsafat. Dimensi ini memaksa masyarakat untuk melakukan peningkatan dan perubahan melalui kebijakan pendidikan yang ada. Dimensi tersebut perlu dukungan dari dimensi structural.

Dimensi structural berkaitan dengan ukuran pemerintah dan satu struktur organisasi, metode dan prosedur yang menegaskan dan mendukung kebijakan bidang pendidikan. Dimensi konstituentif terdiri dari individu, kelompok kepentingan dan penerima yang menggunakan kekuatan untuk proses kebijakan.

Kebijakan menurut Carl J federick sebagaimana dikutip Leo Agustino mendefinisikan:

“Kebijakan merupakan suatu arah tindakan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰ Khoiruddin, “Analisis Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam Di Lembaga Pendidikan Islam.” JOIES: Journal of Islamic Education Studies vol.1 no 2, 2016: Hlm.56

³¹ Munadi dan Barnawi, *Kebijakan Publik di Bidang Pendidikan*, (Jogjakarta: Arruzmedia, 2011) Hlm.

yang memberikan hambatan-hambatan dan kesempatan-kesempatan terhadap kebijakan yang diusulkan untuk menggunakan dan mengatasi dalam rangka mencapai suatu tujuan, atau merealisasikan suatu sasaran atau suatu maksud tertentu”³²

Definisi kebijakan yang diberikan Friedrich tersebut berhubungan dengan maksud dan tujuan dimana untuk penyelesaian beberapa langkah dan tujuan yang dimaksud dari kegiatan pemerintah tidak selalu mudah untuk dilihat, namun memiliki ide bahwa kebijakan melibatkan perilaku yang memiliki maksud dari pengertian kebijakan. Friedrich juga mengatakan bahwa didalam kebijakan terdapat suatu hal pokok yaitu adanya tujuan (goal), sasaran (objective) atau kehendak (purpose).

Adapun menurut James E Anderson mengemukakan bahwa: “Kebijakan adalah serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seseorang pelaku atau kelompok pelaku guna memecahkan suatu masalah tertentu.”³³

Melihat definisi dari para ahli mengenai pengertian dari kebijakan dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik merupakan suatu cara yang mempunyai otoritas yang dipakai solusi dan strategi dalam memecahkan di sosial masyarakat. Kebijakan juga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang didalamnya menyangkut hidup orang. Sejak itu kebijakan publik tidak terpisahkan dari kehidupan manusia

³² Indiahono., *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*.(Yogyakarta: Gava Media, 2008)

Hlm. 32

³³ Islamy. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara. 1997) Hlm. 67.

dalam dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara dalam bentuk tataran makro.

b. Ciri-Ciri Kebijakan

Suharno mengatakan bahwa: “Ciri-ciri khusus yang melekat pada kebijakan publik bersumber pada kenyataan bahwa kebijakan itu dirumuskan”³⁴

Ciri-ciri kebijakan publik antara lain:

- 1) Kebijakan publik “merupakan perilaku yang bersudut pada tujuan daripada sebagai tindakan yang serba acak dan kebetulan. Kebijakan-kebijakan publik pada system politik modern yaitu suatu perilaku yang direncanakan”.
- 2) Kebijakan pada dasaernya terdiri atas tindakan-tindakan yang saling terrkait dan berpola yang mengarah pada tujuan tertentu yang dilakukan oleh pejabat-pejabat pemerintah dan bukan merupakan keputusan yang berdiri sendiri. Kebijakan tidak cukup mencakup keputusan untuk membuat undang-undang dalam bidang tertentu, melainkan diikuti pula dengan keputusan-keputusan yang bersangkutan paut dengan implementasi dan pemaksaan pemberlakuan.
- 3) Kebijakan saling berhubungan dengan apa yang senyatanya dilakukan pemerintah dalam bidang tertentu.
- 4) Kebijakan publik mungkin berbentuk positif, juga bisa pula negatif, kemungkinan meliputi wewenang pejabat pemerintah untuk tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁴ Suharno, *Dasar-dasar Kebijakan Publik (kajian proses dan analisis kebijakan)*. (Yogyakarta: UNY Press, 2010) Hlm. 145

bertindak atau tidak melakukan tindakan apapun dalam masalah-masalah dimana justru campur tangan pemerintah diperlukan

c. Urgensi Kebijakan

Alasan implementasi kebijakan diperluka karena mengacu pada prinsip para pakar bahwa sebuah kebijakan yang telah dibikin harus diimplementasikan. Oleh karena itu implementasi kebijakan diperlukan karena berbagai perspektif. Anderson menyebutkan beberapa alasan mengapa kebijakan public penting atau urgen untuk dipelajari, yaitu:

1) Alasan ilmiah.

Kebijakan publik dipelajari dengan tujuan agar mendapatkan pengetahuan yang luas tentang asal-muasal, proses perkembangannya, dan konsekuensi-konsekuensinya bagi masyarakat. Dalam hal berikut kebijakan dapat dilihat sebagai “variabel terikat (dependent variable) maupun sebagai variabel independen 25 (independent variable). Kebijakan dipandang sebagai variabel terikat, jadi perhatian akan tertuju pada faktor-faktor politik dan lingkungan yang membantu menentukan substansi kebijakan atau yang mempengaruhi isi kebijakan publik”. Kebijakan dikatakan sebagai “variabel independen” apabila fokus perhatian tertuju pada dampak kebijakan yang tertuju pada sistem politik dan lingkungan yang berpengaruh terhadap kebijakan public.

2) Alasan professional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Studi kebijakan publik dipandang sebagai cara untuk menetapkan pengetahuan ilmiah dibidang kebijakan publik untuk memecahkan masalah-masalah sosial sehari-hari.

3) Alasan politik

Alasan mempelajari kebijakan publik ditujukan supaya pemerintah bisa mewujudkan kebijakan yang tepat guna mencapai tujuan yang tepat

d. Faktor-Faktor mempengaruhi Kebijakan

Dalam pembuatan kebijakan beberapa faktor menjadi pengaruh yang sangat penting, yang harus di waspadai dan di antisipasi adalah sering kali terjadi kesalahan umum pada pembuatan kebijakan. Yang menjadi faktor pembuatan kebijakan adalah:

- 1) Adanya pengaruh tekanan-tekanan dari luar. Banyak pembuat kebijakan wajib memenuhi tuntutan dari luar atau membuat kebijakan dengan adanya tekanan-tekanan dari luar.
- 2) Adanya pengaruh kebiasaan lama Kebiasaan lama yang sering terjadi sebagaimana dikutip oleh Nigro disebut dengan istilah *sunk cost* yang dapat dijelaskan sebagai berikut: “Seperti kebiasaan investasi modal yang hingga saat ini belum professional terkadang amat birokratik, cenderung akan diikuti kebiasaan itu oleh para administrator, meskipun keputusan atau kebijakan yang berkaitan dengan hak tersebut dikritik, karena sebagai suatu yang salah dan perlu diubah. Kebiasaan lama tersebut sering secara terus-menerus

pantas untuk diikuti. Terlebih kalau suatu kebijakan yang telah ada tersebut dipandang memuaskan”.³⁵

- 3) Adanya pengaruh sifat-sifat pribadi. Seringkali kebijakan atau keputusan banyak dipengaruhi oleh sifat-sifat pribadi dari pembuat kebijakan tersebut. Yang menjadi faktor berkontribusi besar dalam keputusan kebijakan adalah sifat kepribadian
 - 4) Adanya pengaruh dari kelompok luar. Lingkungan sosial juga berperan besar dari para pembuat kebijakan
- e. Tahapan-Tahapan Kebijakan**

Langkah pembuatan kebijakan adalah langkah yang kompleks karena banyak mengikutkan proses ataupun jenis yang harus dikaji. Maka dari itu beberapa ahli politik berminat untuk mengkaji kebijakan publik. Para ahli membagi langkah-langkah penyusunan kebijakan menjadi beberapa tahap. Tujuannya pembagian tersebut adalah untuk memudahkan kita dalam mengkaji kebijakan. Akan tetapi beberapa ahli mungkin membagi tahap-tahap itu dengan urutan berbeda.

Menurut William Dunn sebagaimana dikutip Budi Winarno “Ada beberapa tahapan proses pembuatan kebijakan yaitu tahap penyusunan agenda, tahap formulasi kebijakan, tahap adopsi kebijakan, tahap implementasi kebijakan, dan tahap evaluasi kebijakan”

- 1) Tahap penyusunan agenda (Agenda Setting)

Pada tahap ini hal yang pertama kali harus direalisasikan yakni menentukan masalah publik yang harus dipecahkan. Karena, tidak semua masalah bisa menjadi masalah publik, tidak semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi, *op.,cit*, Hlm. 210

masalah juga menjadi isu, dan tidak semua isu menjadi agenda pemerintah. “Suatu masalah menjadi masalah publik bila ada seseorang atau kelompok yang menggerakkan ke arah tindakan tersebut.”³⁶

2) Tahap formulasi kebijakan (policy formulation)

Setelah problematika masuk ke acara kebijakan kemudian akan dijelaskan oleh pencipta kebijakan. permasalahan tersebut diartikan yang selanjutnya dicari cara menyelesaikan masalah sebaik mungkin. Penyelesaian masalah tersebut bersumber dari beberapa pilihan atau pilihan kebijakan (policy alternatives/ policy option) yang ada. Pada tahapan ini masing-masing aktor – aktor pembuat kebijakan akan bersaing dan berusaha untuk mengusulkan cara pemecahan terbaik

3) Tahap Adopsi Kebijakan (Policy Adoption)

Dari banyaknya pilihan kebijakan yang ditawarkan oleh para perumus kebijakan pada akhirnya salah satu dari pilihan tersebut dipilih dengan dukungan dari mayoritas legislatif, konsensus antara direktur lembaga atau putusan peradilan.

4) Tahap implementasi kebijakan (Policy Implementation)

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan kebijakan yang sudah dibuat. Jika tidak direalisasikan kebijakan akan menjadi sia-sia seperti akan menjadi catatancatatn. Maka dari itu kebijakan harus direalisasikan. Dunn berpendapat bahwa: “Implementasi adalah kebijakan yang telah dilaksanakan oleh unit-

³⁶ Budi Winarno, *Kebijakan Publik: Teori, Proses dan Studi Kasus* (Yogyakarta: CAPS, 2012), Hlm. 73

unit administrasi dengan memobilisasikan sumberdaya finansial dan manusia”.

Pada implementasi tahap ini bersaingnya berbagai kepentingan. Terdapat beberapa implementasi kebijakan yang memperoleh dukungan dari pelaku pelaksana (implementors), akan tetapi beberapa yang lain akan ditentang oleh para penyelenggara. Implementasi saling terkait dengan berbagai kegiatan untuk merealisasikan program. Para eksekutif memiliki cara untuk mengatur dan menerapkan kebijakan yang sudah ditentukan.

5) Tahap evaluasi kebijakan (Policy Assesment)

Tahap ini adalah tahap terakhir pada proses kebijakan. Pada langkah ini kebijakan yang sudah dilakukan akan dinilai atau dievaluasi, tujuannya berguna mengetahui kebijakan yang dibuat sejauh mana untuk mendapatkan dampak yang diinginkan, memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Oleh sebab itu ditentukan ukuran-ukuran atau kriteria-kriteria yang menjadi dasar untuk menilai apakah kebijakan publik yang telah dilaksanakan sudah mencapai dampak atau tujuan yang diinginkan atau belum.

f. Konsep Implementasi Kebijakan

Kebijakan implementasi pada dasarnya merupakan langkah supaya suatu kebijakan dapat memperoleh tujuannya. Terdapat dua cara untuk melaksanakan kebijakan publik, yaitu langsung mengimplementasikan dalam bentuk program atau melalui formulasi kebijakan derivat atau turunan dari kebijakan publik tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rangkaian implementasi kebijakan dapat diamati dengan jelas yaitu dimulai dari program, ke proyek dan ke kegiatan. Model tersebut mengadaptasi mekanisme yang lazim dalam manajemen, khususnya manajemen sektor publik. Kebijakan diturunkan berupa program program yang kemudian diturunkan menjadi proyek-proyek, dan akhirnya berwujud pada kegiatan-kegiatan, baik yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat maupun kerjasama pemerintah dengan masyarakat. Adapun makna implementasi menurut Daniel:

“Implementasi adalah memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokus perhatian implementasi kebijaksanaan yakni kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijaksanaan Negara yang mencakup baik usaha-usaha untuk mengadministrasikannya maupun untuk menimbulkan akibat/dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian.”³⁷

2. Kajian Tentang Kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyah

a. Pengertian AIK

Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang selanjutnya disingkat AIK merupakan kerangka rujukan perilaku warga Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah, baik perilaku praktis sehari-hari di dalam dan diluar kampus maupun perilaku akademik. AIK juga merupakan bahan pembelajaran yang diajarkan dan didikkan kepada mahasiswa secara

³⁷ Abdul Solihin Wahab. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. (Bumi Aksara, Jakarta 2005.)Hlm. 210

langsung terprogram dalam pembelajaran semester maupun luar pembelajaran semester.

Kegiatan al-Islam dan Kemuhammadiyahhan dapat dilakukan secara individu maupun secara kelompok. Kegiatan al-Islam dan Kemuhammadiyahhan diantaranya terkait kegiatan akidah, ibadah, muamalah, pembinaan akhlak, Himpunan Putusan Tarjih. Kegiatan Al Islam diantaranya adalah baca tulis Al Qur'an, Sholat Wajib Doa Memberikan pelayanan : melahirkan, pelayanan bayi baru lahir, Doa : membimbing doa orang sakit, membimbing pasien bersuci, Tayamum & Wudhu, Kultum : Kemantapan berakidah, kultum kesehatan dalam pandangan islam, Sholat jenazah, perawatan jenazah, membimbing doa sakaratul maut, pelayanan pada pasien : membantu Buang Air Besar Buang Air kecil, Kultum : kesabaran dalam menghadapi musibah. Pelayanan jenazah :mentayamumkan jenazah. Memperlakukan jenazah tahap awal.

b. Tujuan al-Islam dan Kemuhammadiyahhan

AIK di PTM memandang Islam sebagai petunjuk kepada jalan yang lurus, modal sosial, jalan Tuhan, dan jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Pengajaran Islam sebagai ilmu yaitu ilmu-ilmu tentang keislaman baik yang bersifat normatif maupun historis-sosiologis lebih tepat diberikan pada mahasiswa yang memang mengambil spesialisasi di bidang ilmu-ilmu agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan pendidikan AIK untuk membentuk insan berkarakter dan insan terpelajar yang diharapkan memiliki integritas dan kesadaran etis. Dalam Al-Qur'an Surat al-Qashash ayat 77 Allah berfirman:³⁸

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.

Jika diperhatikan dengan seksama dalam konsep pendidikan islam maka akan sejalan dengan pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyah. Pendidik islam adalah salah satu komponen penting dalam suatu sistem kependidikan.³⁹ Karena pendidik merupakan pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan, terutama menyangkut bagaimana peserta didik diarahkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁰ Dalam konteks pendidikan secara umum, tugas seorang pendidik dititik beratkan pada upaya untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif, mupun psikomotorik.⁴¹ Rumusan ini sejalan dengan arahan yang terdapat dalam konsep pendidikan Islam, bahwa pendidik adalah pihak yang bertanggung jawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik untuk mencapai tingkat kedewasaan, sehingga mereka memiliki bekal yang cukup dan mampu menjalankan tugas-tugas

³⁸ Al-Qur'an dan Hafalan, *op.cit.*, Hlm. 420

³⁹ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Hlm.172

⁴⁰ Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hlm.20

⁴¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008),



kemanusiannya, baik sebagai hamba maupun khalifah Allah di muka bumi ini berlandaskan nilai-nilai Islam.⁴²

Jika merujuk pada narasi al-Qur'an, akan didapatkan beberapa informasi yang berkenaan dengan pendidik dan bentuk kepribadian yang harus dimilikinya. Adapun gambaran profil pendidik yang disebut dalam al-Qur'an setidaknya ada empat komponen. Pendidik pertama bagi seluruh manusia adalah Allah SWT.⁴³ Sebagai pendidik, Allah menginginkan umat manusia menjadi baik dan dapat meraih kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Untuk itu, Allah mengutus para Nabi dan rasul agar dapat mengajarkan kepada manusia melalui petunjuk-petunjukNya, sehingga manusia memiliki etika dan bekal pengetahuan. Allah sebagai pendidik, memiliki sifat-sifat pribadi (mulia), sebagaimana yang terangkum dalam *Asma" al Husna*.

Profil pendidik misalnya yang dalam al-Quran di antaranya ada empat, yaitu: 1) Allah; 2) para Nabi dan Rasul; 3) Orang tua; 4) Orang lain. Untuk pendidik yang keempat ini biasanya disebut dengan istilah guru atau sebutan lain yang semakna dengannya. Hal ini berhubungan dengan semakin berkembangnya berbagai bentuk dan pola pendidikan, terutama yang terkait dengan kelembagaan atau institusi pendidikan, seperti sekolah, pesantren, dan yang lainnya. Profil pendidik sebagaimana yang digariskan dalam al-Quran tersebut, tidak terlepas pula dengan beberapa sifat mulia yang terdapat pada masing-masing kepribadianya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴² Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Pendekatan, Historis, Teoritis, dan Praktis), (Jakarta: Ciputat Press, 2002), Hlm.42

⁴³ Lihat QS. *Al-Baqarah*:32

Secara spesifik pengarahannya al-Qur'an tentang konsep pendidikan dan sifat-sifat utama yang semestinya ada dalam aspek kepribadiannya, ditunjukkan melalui beberapa istilah. Di antaranya adalah melalui kata "Rabb", yang biasa diterjemahkan dengan "Tuhan" dan mengandung pengertian sebagai *tarbiyah*, yakni menumbuhkembangkan sesuatu secara bertahap sampai sempurna, dan pihak yang mendidik disebut dengan istilah *murabbi*.⁴⁴ Paling tidak dalam penyebutan pendidikan islam para ahli menurut samsul nizar ada tiga yang sangat sering disebutkan didalam pendidikan islam yaitu kata *tarbiyah*, *ta'lim* dan *ta'dib*.⁴⁵

Kata *tarbiyah* didalam al-Qur'an dapat dilihat dalam surat at-Taubah ayat 129:⁴⁶

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

"Maka jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah (Muhammad), "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal, dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy (singgasana) yang agung."

Tarbiyah bermakna "memelihara" dan "pelindung.

Pemeliharaan tersebut mencakup semua ciptaan Allah yang ada dimuka bumi, tanpa terkecuali sesame manusia. Penekanan ini lebih mendekati kepada pesan nilai-nilai akhlak, baik secara vertikal maupun horizontal.⁴⁷

⁴⁴ Hasbi al-Shidqy, *Tafsir al-Bayan* (Bandung: al-Ma'arif, 1997) Hlm.12

⁴⁵ Samsul Nizar, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran HAMKA tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), Hlm. 105

⁴⁶ Al-Qur'an dan Hafalan, *op.cit.*, Hlm 303

⁴⁷ *Ibid.*, Hlm. 109

Kata *ta'lim* didalam al-Qur'an dapat di jumpai dalam surat al-Baqarah ayat 31;⁴⁸

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar."

Kata *ta'lim* dalam makna ayat tersebut menurut HAMKA adalah mengandung makna, bahwa pendidikan merupakan proses pnetransferan seperangkat pengetahuan yang dianugerahkan Allah kepada manusia (Adam).⁴⁹

Adapaun makna *ta'dib* menurut Sayyid Naquib al-Attas adalah telah terangkumnya ilmu dan amal dalam proses dan hasil dari pendidikan serta adanya amal (praktik) yang demikian yaitu dengan tujuan untuk menjamin ilmu yang telah diperoleh agar dapat diterapkan dengan baik. *Ta'dib* terdapat didalam hadis Nabi *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*:

أَدَّبَنِي رَبِّي أَحْسَنَ تَأْدِيبِي

"Tuhanku (Allah) telah mendidikku dengan pendidikan yang terbaik"⁵⁰

⁴⁸ Al-Qur'an dan Hafalan, *op.cit.*, Hlm 5

⁴⁹ HAMKA, *Tafsir al-Azhar, Juz 1*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1998) Hlm.156

⁵⁰ Yusuf Al-Karmi Al-Maqdisi. *Al-Fawa'id Al-Mawdu'ah Fi Al-Ahadith al-Mawdu'ah* (Beirut: Dar Al-Warraq, 1998) Hlm. 410

c. Standar Mutu AIK PTMA

Salah satu keistimewaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisiyiyah (PTMA) adalah memiliki keunikan dalam membina ajaran keagamaan dalam konteks ini Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Pada kurikulum AIK di Perguruan Tinggi Muhammadiyah merupakan kurikulum wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Jika dilihat lebih seksama, maka akan ditemukan bobot sks pada mata kuliah al-Islam dan Kemuhammadiyah lebih banyak dan lebih komprehensif dalam mengajarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah. AIK di PTM bisa disetarakan dengan pendidikan agama pada perguruan tinggi lain di Indonesia yang berkedudukan sebagai mata kuliah wajib kendati hanya berbobot 2 sks. Dalam sistem pendidikan di Indonesia, pendidikan agama menurut Abdul Mu'ti dan Fajar Riza Ul Haq bersifat *confessional* yang bertujuan menanamkan keyakinan dan membentuk manusia taat kepada agamanya (*learning to be religious persons*), bukan sekedar sebagai obyek ilmu pengetahuan (*learning to know about religion*).⁵¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵¹ Abdul Mu'ti dan Fajar Riza Ul Haq. *Kristen Muhammadiyah: Konvergensi Muslim dan Kristen dalam Pendidikan*. (Jakarta: al Wasath, 2009) Hlm. 12

Jika dilihat lebih jauh lagi maka akan didapatkan beberapa hal tentang AIK yang merupakan rujukan perilaku warga Perguruan Tinggi Muhammadiyah baik perilaku praktis sehari-hari di dalam dan di luar kampus maupun perilaku akademik. AIK juga merupakan bahan pembelajaran yang diajarkan dan dididikkan kepada mahasiswa secara terprogram dalam pembelajaran semester maupun di luar pembelajaran semester. Dengan demikian Standar Mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah disusun berdasarkan pemikiran:

- a. Bidang AIK adalah basis seluruh kegiatan akademik dan non-akademik di kampus PTMA.
- b. Bidang AIK harus tampil menjadi ciri khas yang kuat dan terukur bagi PTMA.
- c. Bidang AIK harus hadir dengan pendekatan yang menarik dan menyenangkan sehingga dakwah di kampus berlangsung dengan optimal.

Jika diperhatikan dan ditelaah kembali asal mula munculnya Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Perguruan Tinggi Muhamamdiyah maka akan ditemukan:

- a. Deskripsi Umum KKNI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- 3) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
- 4) Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. SN-DIKTI

- 1) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- 2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- 3) berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- 4) berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
 - 6) bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
 - 7) taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
 - 8) menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
 - 9) menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
 - 10) menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
- c. Penciri PT
- 1) bertakwa kepada Allah SWT dan mampu menunjukkan sikap religius berdasarkan Alquran dan Sunnah
 - 2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama dan Akhlakul Karimah
 - 3) berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Agama dan Pancasila
 - 4) berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Agama, negara dan bangsa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 5) menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, khilafiyah, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
 - 6) bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
 - 7) taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
 - 8) menginternalisasi nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah, norma, dan etika akademik
 - 9) menunjukkan sikap bertanggungjawab dan amanah atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
 - 10) menginternalisasi semangat berkemajuan, kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan yang islami
- d. CP-khusus
- 1) Bertakwa kepada Allah swt dan mampu menunjukkan sikap religius, islami, dan berkemajuan
 - 2) Bertakwa kepada Allah swt dan mampu menunjukkan sikap religius, islami, dan berkemajuan berdasarkan Alqur'an dan Hadis
 - 3) Bertakwa kepada Allah swt dan mampu menunjukkan sikap religius, islami, dan berkemajuan Akidah Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 4) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas dakwah berdasarkan nilai-nilai agama (Islam), moral (akhlak), etika, dan Kemuhammadiyah
- 5) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan melalui keharmonisan serta kerukunan agama turut menciptakan perdamaian dan keamanan dunia
- 6) Berperan sebagai warga negara yang nasionalis (bangga dan cinta tanah air), serta memiliki rasa tanggungjawab pada agama, negara, bangsa dan umat
- 7) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama (termasuk perbedaan aliran/madzhab), serta temuan orisinal orang lain
- 8) Mengembangkan kerja sama dengan semua pihak untuk menegakkan Agama Islam dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat/umat, dan lingkungan
- 9) Taat hukum dan mengindahkan undang-undang, peraturan, serta dasar dan falsafah negara yang sah dan disiplin dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- 10) Menginternalisasi nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah, (norma/moral/akhlakul karimah), dan etika akademik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 11) menunjukkan sikap bertanggungjawab dan amanah atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, berintegritas dan berjama'ah

Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, berkemajuan, dan kewirausahaan terutama pada pengembangan Amal Usaha Muhammadiyah untuk mencapai pendidikan yang bermutu setiap perguruan tinggi termasuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisiyiah memiliki kebijakan tentang penjaminan mutu. Berbagai bentuk dan prosedur pelaksanaan penjaminan mutu di perguruan tinggi pada prinsipnya bertujuan untuk mencapai atau melampaui standar yang telah ditetapkan atau disepakati bersama.

Pedoman Penetapan Standar Mutu Al-Islam dan Kemuhammadiyah Mejlis

Diktilitbang PTMA.⁵²

- a. Visi, Misi, Tujuan, PP Muhammadiyah, Majelis Diktilitbang, dan PTM

dijadikan inspirasi dengan memperhatikan antara lain;

- 1) Keputusan Mukthamar Muhammadiyah ke-46 tahun 2005 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
- 2) Surat Keputusan PP Muhammadiyah Nomor 86/SK-PP/IV B/1.C/1998 tentang Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah

⁵² Ahmad Muttaqin, DKK, *Pedoman SPMI PTM/PTA*, (Yogyakarta: Majelis Diktilitbang, 2016), Hlm.11

- 3) Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PRN/I.0/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi
 - 4) Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tanggal 16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
 - 5) Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.O/B/2012 tentang PTM.
- b. UU dan peraturan yang berlaku, misalnya:
- 1) Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, tanggal 8 Juli 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2) Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - 3) Undang-Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2005 tentang Dosen;
 - 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - 6) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 7) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 8) Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi;
 - c. Masukan dari pemangku kepentingan, oleh karena itu dalam penetapan standar berbagai unsur perlu dilibatkan, misalnya BPH, pimpinan persyarikatan Muhammadiyah tempat PTM/PTA berdomisili, dan Majelis Diktilibang PP Muhammadiyah.
 - d. Sedapat mungkin mengutamakan kepentingan internal.
 - e. Perlu adanya perbandingan atau studi banding dengan standar mutu perguruan tinggi lain yang dianggap sudah tertib melaksanakan SPMI.

Dari pedoman Standar Mutu yang ditetapkan oleh majelis diktilitbang diatas tersebut maka al-Islam dan Kemuhammadiyah memiliki dua standar secara garis besar yaitu standar umum al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran al-Islam dan Kemuhammadiyah. Kedua standar tersebut memiliki isi standar dan indicator capaian yang sama.⁵³

Standar mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah yang telah di tetapkan oleh Majelis Pendidikan dan Penelitian Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai berikut:

⁵³ *Ibid*, Hlm. 30

a. Kelembagaan AIK

PTMA memiliki Lembaga yang berfungsi melakukan kajian, pengembangan dan pengamalan AIK dengan struktur keorganisasian minimal terdiri dari:

- 1) Ketua
- 2) Sekretaris
- 3) Divisi-divisi
- 4) Sekretariat

Setiap struktur tugas di atas harus memiliki job description yang jelas.

Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA.

b. Kampus Islami

Dalam menjalankan kampus agar terlihat islami maka indicator kinerja utama untuk memenuhi sesuai standar mutu adalah:

- 1) Memiliki Pedoman Pengembangan Kampus Islami
- 2) Memiliki Divisi Kerja yang mengelola pengembangan Kampus Islami
- 3) Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/ muslimah
- 4) Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok
- 5) Membina IMM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Membina Tapak Suci
- 7) Membina Hizbul Wathan
- 8) Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus
- 9) Memiliki manajemen dan organisasi LazisMu PTMA
- 10) Memiliki kebijakan dan pengelolaan hubungan dengan masyarakat di lingkungan kampus
- 11) Menggunakan penanggalan Kalender Hijriyah bersamaan dengan Kalender Miladiyah untuk seluruh sistem administrasi kampus.

c. Sumber Daya Manusia

Dalam mencapai kinerja Sumber Daya Manusia maka paling tidak mencakup hal-hal sebagai berikut agar keterpenuhi standar mutu al-islam dan kemuhammadiyah:

- 1) Rekrutmen SDM dilakukan berbasas profesionalitas dan kompetensi AIK.
- 2) Melaksanakan pengajian rutin untuk karyawan
- 3) Melaksanakan pengajian rutin untuk Dosen
- 4) Melaksanakan Pengajian rutin untuk Pimpinan.
- 5) Melaksanakan pengajian rutin untuk mahasiswa .
- 6) Melaksanakan Baitul Arqam untuk Karyawan
- 7) Melaksnakan Baitul Arqam untuk Dosen
- 8) Melaksanakan Baitul Arqam Tematis Dosen AIK .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Melaksanakan Baitul Arqam untuk pimpinan.
- 10) Membentuk Tim Instruktur untuk program perkaderan
- 11) Melakukan diskusi, seminar dan simposium tentang pengembangan pemikiran Islam dan Kemuhammadiyah
- 12) Melakukan kajian-kajian untuk pengembangan kelembagaan persyarikatan, ortom dan AUM
- 13) Membuka program-program sertifikasi untuk kajian Islam yang lebih terprogram dan lebih sistematis.

Dalam hal pimpinan untuk menjaga stabilitas budaya kampus islami serta menjadikan pimpinan memiliki ke islaman dan kemuhammadiyah yang sesuai standar mutu al-islam dan kemuhammadiyah, maka paling tidak beberapa hal untuk warga kampus memiliki beberapa hal sebagai berikut:

- a) Pimpinan PTMA memiliki standar AIK yang harus dipenuhi, yaitu :
 - (1)Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas.
 - (2)Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi.
 - (3)Senantiasa mentadarruskan AlQur'an.
 - (4)Mampu memimpin jamaah dalam melakukan peribadatan sesuai Syariat Islam.
 - (5)Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.

(6) Hafal dan memahami sejumlah surat dalam Al-Qur'an:

- a) Pimpinan Universitas/Sekolah Tinggi/Akademi/Institut : 37 surat Al-Qur'an.
- b) Pimpinan Fakultas : 31 surat Al-Qur'an.

(7) Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah

(8) Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah, minimal pada tingkat Daerah.

(9) Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam setahun

b) Ketua dan Sekretaris Program Studi memiliki standar AIK yang harus dipenuhi, yaitu :

- (1) Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas.
- (2) Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi.
- (3) Senantiasa mentadarruskan Al-Qur'an.
- (4) Mampu melaksanakan peribadatan sesuai Syariat Islam.
- (5) Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.
- (6) Hafal dan memahami sejumlah surat dalam Al-Qur'an:

- 1) Ketua Program Studi : 25 surat Al-Qur'an.
- 2) Sekretaris Program Studi : 22 surat Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (7) Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah
- (8) Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah minimal pada tingkat Cabang.
- (9) Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun. - Terpenuhi 100 %
 - c) Dosen Tetap Umum memiliki standar AIK yang harus dipenuhi, yaitu:
 - (1)Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas.
 - (2)Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi.
 - (3)Mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.
 - (4)Mampu melaksanakan peribadatan sesuai Syariat Islam.
 - (5)Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.
 - (6)Hafal dan memahami 15 surat dalam Al-Qur'an:
 - (7)Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah
 - (8)Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah minimal pada tingkat Ranting.
 - (9)Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 3 (tiga) tahun.
 - (10)Mampu menyusun rencana perkuliahan yang terintegrasi dengan AIK.
 - (11) Memiliki buku pegangan perkuliahan yang terintegrasi dengan AIK.
 - d) Dosen Tidak Tetap Umum memiliki standar AIK yang harus dipenuhi, yaitu:
 - (1) Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas.

- (2) Menghargai dan menghormati garis perjuangan Muhammadiyah.
- e) Kualifikasi Pendidikan Dosen AIK adalah minimal lulusan Program Magister Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam.
- f) Kompetensi ideologis dosen AIK adalah sebagai berikut:
- (1) Memahami, menghayati dan mengamalkan paham Islam Muhammadiyah.
 - (a) Memahami ajaran Islam secara moderat dan berkemajuan.
 - (b) Memahami dan melaksanakan Syariat Islam sesuai dengan tuntunan Tarjih Muhammadiyah
 - (c) Hafal, mampu menulis dan memahami minimal 40 surat alQur'an.
 - (2) Memahami dan menghayati doktrin-doktrin ideology Muhammadiyah.
 - (3) Terlibat aktif sebagai kader di persyarikatan muhammadiyah, minimal di tingkat Daerah.
 - (4) Terlibat aktif dalam pelatihan perkaderan muhammadiyah, minimal 2 kali dalam satu tahun.
 - (5) Terlibat aktif dalam memimpin gerakan pengajian Muhammadiyah
 - (6) Membina Ranting Muhammadiyah/ Aisyiyah
 - (7) Aktif di masjid tempat domisili.
 - (8) Terlibat aktif di organisasi Otonom AMM.
- g) Kompetensi profesional bidang pendidikan dan pengajaran dosen AIK adalah sebagai berikut :
- 1) Dosen menyampaikan materi perkuliahan dengan jelas, rinci dan sistematis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 2) Dosen menyampaikan materi perkuliahan disertai contoh-contoh yang menarik
 - 3) Dosen mampu menjelaskan keterkaitan antar topik/bidang disiplin ilmu
 - 4) menanamkan nilai-nilai dan penghargaan akan peranan penting matakuliah di dalam kehidupan
 - 5) Dosen menyampaikan materi yang aktual
 - 6) Dosen menggunakan hasil-hasil penelitian untuk memperbaiki perkuliahan
 - 7) Dosen menganjurkan bahan bacaan yang relevan dengan perkuliahan
 - 8) Dosen menguasai materi perkuliahan yang diajarkan
 - 9) Dosen menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan materi perkuliahan
 - 10) Dosen mampu menghubungkan matakuliah dengan pengalaman mahasiswa
 - 11) Dosen memberikan hasil evaluasi (tugas, UTS, UAS) tepat waktu
 - 12) Dosen selalu hadir untuk mengajar (tingkat kehadiran dosen)
 - 13) Dosen datang dan selesai mengajar tepat waktu
- h) Kompetensi profesional bidang penelitian dosen AIK adalah sebagai berikut:
- 1) Melakukan penelitian 1 kali dalam 1 semester

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Melakukan penelitian terkait dengan Persyarikatan Muhammadiyah, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun.
 - 3) Melakukan penelitian tentang Islam (manusia, umat, masyarakat, politik, ekonomi, kebudayaan, ilmu, sejarah) dan Muhammadiyah berbasis dokumen (teks) atau realitas empiris (lapangan)
 - 4) Mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah dalam jurnal atau buku minimal 1 kali 1 tahun
- i) Kompetensi professional bidang pengabdian kepada masyarakat dosen AIK adalah sebagai berikut :
- (1) Melakukan ppm 1 kali dalam 1 semester
 - (2) Melakukan ppm terkait dengan Persyarikatan Muhammadiyah, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun
- j) Kompetensi pedagogik dosen AIK adalah sebagai berikut :
- (1) Dosen dalam memulai perkuliahan dimulai dengan membaca “BASMALAH” dan diakhiri membaca “HAMDALAH”
 - (2) Dosen melaksanakan tadarus di awal perkuliahan
 - (3) Dosen menyampaikan sistem perkuliahan (kontrak perkuliahan) dengan jelas pada awal pertemuan
 - (4) Dosen menjelaskan sistem pemberian nilai secara rinci di awal perkuliahan
 - (5) Dosen mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh dalam menghadapi perkuliahan
 - (6) Dosen memberikan tugas-tugas perkuliahan yang memotivasi mahasiswa untuk belajar secara efektif

- (7) Dosen menjaga keteraturan dan ketertiban selama perkuliahan
 - (8) Dosen menyampaikan materi dan menjawab pertanyaan di kelas
 - (9) Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengemukakan ide atau pendapat
 - (10) Dosen menggunakan hand out (bahan bacaan) untuk mahasiswa
 - (11) Dosen dapat menguasai kelas selama proses pembelajaran
 - (12) Dosen menggunakan media dan teknologi pendidikan dalam menyampaikan perkuliahan
 - (13) Dosen memberikan feed back (umpan balik) terhadap tugas-tugas yang diberikan
 - (14) Dosen memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang diajarkan
 - (15) Dosen memberikan nilai (Tugas, UTS, UAS) secara objektif, transparan dan adil
 - (16) Dosen memberikan tugas perkuliahan yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan tujuan kurikulum
5. Kompetensi personal dosen AIK adalah sebagai berikut :
- a) Dosen memberikan teladan dan menanamkan nilai-nilai moral, akhlak dan keimanan terhadap Tuhan YME
 - b) Dosen menyampaikan perkuliahan dengan berwibawa
 - c) Dosen mampu menjaga integritas
 - d) Dosen memperlihatkan antusiasme dalam menyampaikan matakuliah
 - e) Dosen bersikap ramah terhadap mahasiswa
 - f) Dosen menggunakan busana muslim/muslimah
 - g) Dosen memperlihatkan rasa percaya diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- h) Dosen memiliki rasa humor
- i) Dosen terbuka dalam menerima kritik dan saran dari mahasiswa
- j) Dosen tidak melakukan diskriminasi berdasarkan organisasi, paham, suku, gender dan identitas lainnya
- k) Dosen bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam perkuliahan

6. Standar kompetensi personal dosen AIK adalah sebagai berikut :

- a) Dosen peka dan peduli terhadap kebutuhan akademik mahasiswa
- b) Dosen mengenal banyak mahasiswa secara personal
- c) Dosen memiliki kemauan bekerja sama dengan mahasiswa
- d) Dosen menghargai perbedaan pendapat
- e) Dosen mampu menciptakan suasana yang memungkinkan mahasiswa bekerja sama (sharing ideas)
- f) Dosen memiliki hubungan baik dengan masyarakat
- g) Dosen mampu mengendalikan emosi

7. Standar AIK untuk tenaga kependidikan yang harus dipenuhi adalah :

- a) Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas.
- b) Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi.
- c) Mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.
- d) Mampu melaksanakan ibadah wajib sesuai Syariat Islam.
- e) Hafal dan memahami 12 surat Al-Qur'an:
- f) Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah
- g) Terlibat aktif sebagai jamaah Muhammadiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- h) Mengikuti kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun

d. Integrasi Keilmuan

Dalam menjalankan Integrasi keilmuan maka Indikator Kinerja Utama dalam standar mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah yang telah ditetapkan maka paling tidak mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) PTMA memiliki Pedoman Integrasi Keilmuan.
- 2) PTMA menyediakan fasilitas training tentang paradigma, metode dan teknis integrasi keilmuan
- 3) PTMA memiliki peta jalan dan target integrasi keilmuan dari seluruh mata kuliah yang dibelajarkan
- 4) PTMA memfasilitasi penerbitan naskah buku yang telah terintegrasi
- 5) PTMA melakukan publikasi terhadap hasil-hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan

e. Penelitian AIK

Dalam bidang penelitian yang berbasis al-Islam dan Kemuhammadiyah maka cakupannya adalah:

- 1) Tersedia kuota anggaran Penelitian berbasis AIK
- 2) Tersedia hasil-hasil riset keilmuan yang terkait dengan nilai-nilai keislaman
- 3) Tersedia hasil-hasil riset tentang Pemberdayaan dan Pengembangan Cabang dan Ranting, persyarikatan, ortom dan amal usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Tersedia hasil-hasil Riset tentang pengembangan pendidikan dan pengajaran AIK.
 - 5) Tersedia hasil-hasil riset tentang pengembangan Kampus Islami
 - 6) Hasil penelitian AIK harus dilaporkan ke lembaga kajian dan pengembangan AIK.
- f. Pengabdian kepada Masyarakat AIK
- Pengabdian kepada Masyarakat dengan basis al-Islam dan Kemuhammadiyah maka cakupan yang hendak di capai adalah:
- 1) Tersedia kuota anggaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan sasaran Persyarikatan, ortom, AUM dan AIK.
 - 2) Tersedia hasil-hasil pengabdian masyarakat yang terkait dengan nilai-nilai keislaman
 - 3) Hilirisasi hasil penelitian AIK, Persyarikatan dan ortom dalam pengabdian kepada masyarakat
 - 4) Melakukan Pemberdayaan dan Pengembangan Cabang dan Ranting, persyarikatan, ortom dan amal usaha
 - 5) Melakukan kegiatan PkM dalam rangka pengembangan pendidikan dan pengajaran AIK
 - 6) Melakukan kegiatan PkM dalam rangka pengembangan Kampus Islami.

- 7) Hasil pengabdian masyarakat AIK harus dilaporkan ke lembaga kajian dan pengembangan AIK

g. **Kemahasiswaan**

Standar al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi mahasiswa paling tidak

memiliki cakupan: PTMA menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader seperti;

- 1) Baitul Arqam Mahasiswa
- 2) Program Sertifikasi Bahasa Arab
- 3) Program Sertifikasi Kajian Tafsir
- 4) Program Sertifikasi Kajian Sirah Nabawiyah
- 5) Program Sertifikasi Kajian Hadits
- 6) Kajian Tarjih
- 7) Kajian Ideologi Muhammadiyah

h. Kerjasama dengan Persyarikatan

Kerjasama dengan Persyarikatan paling tidak mencakup hal-hal sebagai berikut sesuai standar al-Islam dan Kemuhammadiyah:

- 1) Perguruan Tinggi Muhammadiyah harus memiliki kuota anggaran kerjasama dengan Persyarikatan, ortom dan AUM
- 2) Kerjasama dengan persyarikatan, ortom dan AUM dilakukan bersama sejak proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi

- 3) Kegiatan KKN dapat dilaksanakan dengan sasaran Persyarikatan Muhammadiyah/AUM

i. Pembiayaan

Dalam pembiayaan mencakup standar al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai berikut:

- 1) Setiap PTMA harus menyediakan anggaran untuk Bidang AIK
- 2) Bidang AIK harus menyusun standar pembiayaan untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan.

3. Kajian Mutu

Secara umum, aspek mutu adalah pendidikan mengacu proses belajar dan pembelajaran dan hasil belajar. Pada titik ini, lembaga pendidikan Islam perlu menunjukkan eksistensinya. Bila tolak ukur kualitas merujuk pada proses pendidikan maka lembaga pendidikan Islam dituntut mampu memperbaiki kualitas pendidikannya mulai dari dasar sampai kepada perguruan tinggi.

Acuan utama dalam menetapkan kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh satuan penyelenggara pendidikan yaitu mengikuti Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan memiliki 8 standar yang membentuk rangkaian input, proses, dan output.⁵⁴

⁵⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Indikator Mutu Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan dasar dan Menengah, 2017. Hlm 2

Mutu pendidikan bersifat menyeluruh, menyangkut semua komponen, pelaksana dan kegiatan pendidikan. Nana Syaodih dkk. mengungkapkan banyak masalah mutu yang dihadapi dunia pendidikan, seperti mutu lulusan, mutu pengajaran, bimbingan dan latihan guru, serta mutu profesionalisme dan kinerja guru.⁵⁵ Mutu-mutu tersebut terkait dengan mutu manajerial para pimpinan pendidikan, keterbatasan dana, sarana dan prasarana, fasilitas pendidikan, media, sumber belajar, alat dan bahan latihan, iklim sekolah, lingkungan pendidikan, kelemahan mutu dari komponen-komponen tersebut berujung pada rendahnya mutu lulusan.

Standar mutu juga bisa diartikan seperangkat tolok ukur kinerja sistem suatu unit atau satuan kerja yang mencakup masukan, proses, hasil, keluaran serta manfaat yang harus dipenuhi oleh unit-unit kerja. Standar mutu merupakan spesifikasi teknis yang dibakukan berdasarkan konsensus dari semua pihak terkait dengan memperhatikan syarat-syarat yang ditetapkan, perkembangan IPTEK, serta pengalaman. Standar mutu merupakan Quality Assurance dalam perwujudan mutu. Peranan standar mutu dalam pengendalian mutu sangat besar, terutama untuk mencapai mutu yang diinginkan secara konsisten.

Secara umum, aspek mutu pendidikan biasanya mengacu pada proses belajar dan pembelajaran serta learning outcomes. Pada titik ini lah lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, dkk., *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip dan Instrumen*, (Bandung: Kusuma Karya, 2002), Hlm. 8

perguruan tinggi harus menunjukkan eksistensinya. Jika ini tolak ukur kualitas maka merujuk kepada proses pendidikan pada perguruan tinggi tersebut. Sehingga dapat dan dituntut memperbaiki kualitas pendidikan mulai tingkat dasar sampai kepada lembaga pendidikan tertinggi yaitu perguruan tinggi.

Berikut ini merupakan konsep mutu menurut para ahli:

a. Konsep Mutu Edward Deming

Edward Deming berpendapat bahwa meskipun kualitas mencakup kesesuaian atribut produk dengan tuntutan konsumen, namun kualitas harus lebih dari itu. Demikian pula pendapat Deming sebagaimana dikutip Kambey yang menyatakan bahwa permasalahan utama kualitas/mutu secara mendasar berkaitan dengan manajemen. Oleh karena itu, Deming mengemukakan 14 poin penting yang dapat menuntun manager mencapai perbaikan dalam kualitas yaitu:

- 1) Menciptakan kepastian tujuan perbaikan produk dan jasa
- 2) Mengadopsi filosofi baru dimana cacat tidak bisa diterima;
- 3) Berhenti tergantung pada inspeksi massal
- 4) Menghentikan praktek penghargaan atas dasar harga saja;
- 5) Secara tetap dan berkelanjutan memperbaiki sistem produksi dan jasa
- 6) Mengadakan pelatihan kerja modern
- 7) Membentuk kepemimpinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 8) Menghilangkan ketakutan
- 9) Singkirkan penghalang antar depertemen
- 10) Hilangkan/kurangi tujuan-tujuan, target jumlah pada pekerja
- 11) Hilangkan manajemen berdasarkan sasaran
- 12) Hilangkan rintangan yang merendahkan pekerja berdasarkan penilaian
- 13) Melembagakan program pendidikan dan pelatihan
- 14) Menciptakan struktur dalam manajemen puncak yang dapat melaksanakan transformasi⁵⁶

Deming mempopulerkan siklus manajemen yang menjadi acuan dalam kegiatan penjaminan mutu yaitu *Plan, Do, Check, Action* (PDCA). Tahapan ini diawali dari *Plan* atau membuat perencanaan, *Do* atau kegiatan melaksanakan rencana, *Check* atau kegiatan evaluasi semua aktivitas yang telah dilaksanakan, serta *Action* atau tindak lanjut. Perencanaan/ *Plan*, merupakan kegiatan meliputi penetapan standar, terutama terkait dengan standar kinerja pendidik/guru, pengalaman belajar, standar hasil belajar peserta didik. Selanjutnya *Do*, Pelaksanaan proses pendidikan (proses pembelajaran) yang sesuai dengan standar kinerja agar peserta didik dapat mencapai pengalaman belajar dan hasil yang diharapkan.

Check atau Evaluasi merupakan upaya membandingkan pelaksanaan proses dengan standar yang ditetapkan, apakah sudah sesuai atau terdapat kekurangan yang

⁵⁶ Daniel C. Kambey, *Manajemen Kualitas Total dalam Pendidikan* (Terjemahan Buku Total Quality Management, Edward & Sallis), (Pascasarjana Universitas Negeri Manado, 2004), Hlm. 36-38

akan ditindak lanjuti dalam action yakni perbaikan lanjutan berdasarkan hasil evaluasi.

b. Konsep Mutu Joseph Juran

Juran mendefinisikan mutu sebagai kesesuaian bagi penggunaan (fitness for use), ini berarti bahwa suatu produk atau jasa hendaklah sesuai dengan apa yang diperlukan atau diharapkan oleh pengguna. Lebih jauh Juran memperkenalkan tiga:

1) Perencanaan Mutu/Quality Planning

Perencanaan mutu merupakan suatu proses secara terstruktur untuk mengembangkan produk (barang dan jasa) yang dapat memastikan kebutuhan pelanggan terpenuhi. Alat dan metode perencanaan mutu digabungkan bersama dengan alat teknologi untuk produk tertentu yang sedang dikembangkan dan disampaikan. Perencanaan mutu merupakan sebuah langkah awal dalam proses mencapai sebuah mutu pendidikan. Perencanaan yang matang dan cermat sangat diperlukan agar peningkatan dan pengendalian mutu pendidikan dapat dilakukan dengan baik. Sehingga mutu pendidikan yang menjadi sebuah tujuan dari proses pengelolaan pendidikan dapat diraih. Juran juga menyebutkan ada beberapa tahapan pada perencanaan mutu/quality planning steps, antara lain:

a) *Establish the Project/Menetapkan Proyek*

Proyek perencanaan mutu merupakan pekerjaan terorganisir yang diperlukan untuk mempersiapkan sebuah organisasi untuk menghadirkan produk baru atau yang telah direvisi, mengikuti langkah-langkah yang terkait dengan perencanaan kualitas. Dalam mengelola lembaga pendidikan para *stakeholders* harus mampu menyusun suatu program peningkatan mutu pendidikan. Program kegiatan tersebut sebagai sebuah strategi yang dirumuskan dan kemudian diimplementasikan sebagai langkah dalam mencapai mutu pendidikan. Sehingga menyusun berbagai program kegiatan peningkatan mutu pendidikan menjadi langkah awal yang sangat penting dalam mengelola lembaga pendidikan untuk mencapai mutu atau tujuan pendidikan.

b) *Identify the Customers/Identifikasi Pelanggan*

Pelanggan terdiri dari seluruh pemeran karakter yang perlu dipahami sepenuhnya. Secara umum ada dua kelompok pelanggan, antara lain pertama, pelanggan internal yaitu mereka yang berada di dalam organisasi produsen dan kedua adalah pelanggan eksternal yaitu mereka yang berada di luar organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produsen. Dalam organisasi lembaga pendidikan juga terdapat dua pelangan pendidikan, yaitu pelanggan internal dan juga pelanggan eksternal. pelanggan internal yaitu kepala sekolah, stakeholders, guru, dan karyawan. Sedangkan untuk pelanggan eksternal, meliputi eksternal primer, sekunder, dan tersier. Eksternal primer yaitu para siswa, eksternal sekunder yaitu meliputi orang tua, pemerintah, dan perusahaan, dan eksternal tersier meliputi dunia kerja dan masyarakat luas.

c) *Discover the Customers Needs*/Menemukan Kebutuhan Pelanggan. Langkah selanjutnya dari perencanaan mutu adalah untuk mengetahui kebutuhan pelanggan internal dan eksternal produk. Langkah ini bisa dilakukan dengan mengidentifikasi/menganalisis lingkungan internal dan eksternal untuk menemukan isu-isu strategis sebagai bahan dalam menyusun suatu program kegiatan untuk memenuhi kebutuhan dari pelanggan.

d) *Develop the Product*/Mengembangkan Produk

Jasa Dalam pengembangan produk, desain produk merupakan proses kreatif yang sebagian besar didasarkan pada keahlian teknologi atau fungsional. Perancang produk secara tradisional adalah insinyur, analis sistem, manajer operasi, dan banyak profesional lainnya. Di arena kualitas, desainer bisa memasukkan pengalaman, posisi, dan keahlian siapa pun yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat berkontribusi pada proses perancangan. Output dari desain produk adalah desain, gambar, model, prosedur, spesifikasi, dan sebagainya yang mendetail. Tujuan keseluruhan kualitas untuk langkah ini ada dua: *pertama*, tentukan fitur dan sasaran produk mana yang akan memberikan manfaat optimal bagi pelanggan. *Kedua*, identifikasi apa yang dibutuhkan agar desain dapat disampaikan tanpa kekurangan.

- e) *Develop the Process/Mengembangkan Proses* Begitu produk dikembangkan, perlu menentukan cara produk akan dibuat dan dikirimkan secara berkelanjutan. Proses pengembangan adalah serangkaian kegiatan untuk menentukan cara spesifik yang akan digunakan oleh personil operasi untuk memenuhi sasaran kualitas produk

2) Pengendalian Mutu/*Quality Control*

Pada proses pengendalian mutu ini terdiri dari beberapa langkah, antara lain:

a) Memilih Subjek Pengendalian/*Choose Control Subjects*

Langkah pertama yang dilakukan dalam proses pengendalian mutu adalah memilih subjek kontrol. Subjek pengendalian berasal dari berbagai sumber yang meliputi kebutuhan pelanggan yang sesuai untuk fitur produk, analisis teknologi untuk menerjemahkan kebutuhan pelanggan ke dalam fitur produk dan proses, fitur proses yang secara langsung mempengaruhi fitur produk, standar industri dan pemerintah, perlu melindungi keselamatan dan lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, dan perlu menghindari efek samping seperti iritasi pada karyawan atau pelanggaran terhadap komunitas tetangga.

b) Menentukan Pengukuran/*Establish Measurement*

Setelah memilih subjek kontrol, langkah selanjutnya adalah menetapkan sarana untuk mengukur mutu kinerja barang atau jasa. Pengukuran merupakan salah satu tugas yang paling sulit dalam manajemen mutu. Dalam menetapkan pengukuran kita perlu secara jelas menentukan alat pengukuran, frekuensi pengukuran, cara data akan direkam, format untuk melaporkan data, analisis yang akan dilakukan pada data untuk mengonversi data. untuk informasi yang dapat digunakan, dan siapa yang akan membuat pengukuran

c) Menyusun Standar Kerja/*Estabilsh Standards of Performance*

Standar kinerja merupakan pencapaian yang diarahkan pada usaha mana yang dikeluarkan memberikan beberapa contoh subjek kontrol dan tujuan yang terkait. Tujuan utama produk atau layanan jasa adalah untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pada pengelolaan lembaga pendidikan standar kerja lebih sering disebut dengan standar operasional prosedur/SOP, yaitu berupa dokumen yang berkaitan dengan prosedur untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. SOP disusun untuk memperoleh hasil kerja yang paling efektif

d) Mengukur Kinerja yang Sesungguhnya/*Measure Actual Performance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengukur kinerja aktual produk atau prosesnya merupakan langkah penting dalam pengendalian mutu. Untuk membuat pengukuran ini membutuhkan sensor, yaitu alat untuk melakukan pengukuran yang sebenarnya. Sensor merupakan alat pendeteksi khusus. Ini dirancang untuk mengenali keberadaan dan intensitas fenomena tertentu, dan untuk mengubah data yang dihasilkan menjadi "informasi." Informasi ini kemudian menjadi dasar pengambilan keputusan. Pada tingkat organisasi yang lebih rendah, informasi sering kali bersifat real-time dan digunakan untuk pengendalian saat ini. Pada tingkat yang lebih tinggi, informasi dirangkum dalam berbagai cara untuk memberikan ukuran yang lebih luas, mendeteksi tren, dan mengidentifikasi beberapa masalah penting.

3) Peningkatan Mutu/Quality Improvement

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan beberapa langkah, antara lain:

- a) Peningkatan kebutuhan untuk mengadakan perbaikan
- b) Mengidentifikasi program-program perbaikan khusus
- c) Mengorganisir program
- d) Mengorganisir untuk mendiagnosis penyebab kesalahan
- e) Menemukan penyebab kesalahan
- f) Mengadakan perbaikan-perbaikan
- g) Proses yang telah diperbaiki ada dalam kondisi operasional yang efektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- h) Menyediakan pengendalian untuk mempertahankan perbaikan atau peningkatan yang telah dicapai Konsep pengembangan mutu menurut Joseph M. Juran memang berangkat dari pengembangan mutu pada dunia perusahaan. Tetapi konsep tersebut dapat diadopsi dalam mengembangkan mutu dalam dunia pendidikan. Seperti yang telah disampaikan diatas bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih dikatakan rendah.

Dari berbagai pandangan dan konsep mutu yang telah dikemukakan para ahli di atas maka perlu adanya upaya, peningkatan dan strategi dalam mengimplementasikan mutu.

a. Upaya peningkatan mutu

Dalam memperkuat mutu lembaga pendidikan paling tidak hal-hal yang harus dilakukan adalah:

- 1) Memperkuat Kurikulum
- 2) Memperkuat Kapasitas Manajemen Perguruan Tinggi
- 3) Memperkuat Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan
- 4) Memperkuat Kepemimpinan
- 5) Meningkatkan Mutu Mengajar Melalui Program Inovatif Berbasis Kompetensi
- 6) Mengoptimalkan Fungsi-Fungsi Tenaga Pendidik
- 7) Perbaikan yang berkesinambungan
- 8) Manajemen berdasarkan fakta

4) Peningkatan Mutu Pendidik

Upaya peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh faktor majemuk. Faktor yang satu saling berpengaruh terhadap faktor yang lainnya. Guru

dikenal sebagai *'hidden currickulum'* atau kurikulum tersembunyi, karena sikap dan tingkah laku, penampilan profesional, kemampuan individual, dan apa saja yang melekat pada pribadi sang guru, akan diterima oleh peserta didiknya sebagai rambu-rambu untuk diteladani atau dijadikan bahan pembelajaran.

Menurut undang-undang nomor 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen : “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Adapun menurut peraturan pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VI diantaranya menyebutkan bahwa Standar pendidik (guru dan dosen) yaitu harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Pada era teknologi informasi, guru memang tidak lagi dapat berperan sebagai satu-satunya sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Peran guru telah berubah lebih menjadi fasilitator, motivator, dan dinamisator bagi peserta didik. Dalam era teknologi informasi peserta didik dengan mudah dapat mengakses informasi apa saja yang tersedia melalui internet. Dalam kondisi seperti itu, maka guru diharapkan dapat memberikan peran yang lebih besar untuk memberikan rambu-rambu etika dan moral dalam memilih informasi yang diperlukan.

5) Strategi Peningkatan Mutu Pendidik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam peningkatan mutu pendidik maka paling tidak dibutuhkan strategi:

1) *Evaluasi diri self assessment*

Evaluasi diri sebagai langkah awal bagi setiap sekolah yang ingin, atau menerncanakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan ini dimulai dengan curah pendapat brainstorming yang diikuti oleh kepala sekolah, guru, dan seluruh staf, dan diikuti juga anggota komite sekolah.

2) *Perumusan Visi, Misi, dan tujuan*

Bagi pihak sekolah yang baru berdiri atau baru didirikan, perumusan visi dan misi serta tujuan merupakan langkah awal / pertama yang harus dilakukan yang menjelaskan kemana arah pendidikan yang ingin dituju oleh para pendiri/ penyelenggara pendidikan.

3) *Perencanaan*

Perencanaan pada tingkat sekolah adalah kegiatan yang ditujukan untuk menjawab : apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya untuk mewujudkan tujuan (tujuan-tujuan) yang telah ditetapkan / disepakati pada sekolah yang bersangkutan, termasuk anggaran yang diperlukan untuk membiayai kegiatan yang direncanakan. Perencanaan oleh sekolah merupakan persiapan yang teliti tentang apa-apa yang akan dilakukan dan skenario melaksanakannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dalam bentuk tertulis.

4) *Pelaksanaan*

Apabila kita bertitik tolak dari fungsi-fungsi manajemen yang umumnya kita kenal sebagai fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/ penggerakkan atau pimpinan dan kontrol/pengawasan serta

evaluasi, maka langkah pertama sampai dengan ketiga dapat digabungkan fungsi perencanaan yang secara keseluruhan (untuk sekolah) sudah dibahas. Didalam pelaksanaan tentu masih ada kegiatan perencanaan-perencanaan yang lebih mikro (kecil) baik yang terkait dengan penggalan waktu (bulanan, semesteran, bahkan mingguan), atau yang terkait erat dengan kegiatan khusus, misalnya menghadapi lomba bidang studi, atau kegiatan lainnya.

5) *Evaluasi*

Evaluasi sebagai salah satu langkah strategi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, merupakan kegiatan yang penting untuk mengetahui kemajuan ataupun hasil yang dicapai oleh sekolah didalam melaksanakan fungsinya sesuai rencana yang telah dibuat sendiri oleh masing-masing sekolah

6) *Pelaporan*

Pelaporan disini diartikan sebagai pemberian atau penyampaian informasi tertulis dan resmi kepada berbagai pihak yang berkepentingan stake holders, mengenai aktifitas manajemen satuan pendidikan dan hasil yang dicapai dalam kurun waktu tertentu berdasarkan rencana dan aturan yang telah ditetapkan sebagai bentuk pertanggung jawab atas tugas dan fungsi yang diemban oleh satuan pendidikan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6) Kriteria bermutu pendidikan dalam pandangan Islam

Didalam al-Qur'an banyak membicarakan tentang pendidikan islam secara maknawi diantaranya adalah:

a. Surat Al- Mujadilah ayat 11 :⁵⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

b. Memiliki sifat *khasyah* surat fatir ayat 28:⁵⁸

وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

Dan demikian (pula) di antara manusia, makhluk bergerak yang bernyawa dan hewan-hewan ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Di antara hamba-hamba Allah yang takut kepada-Nya, hanyalah para ulama. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Maha Pengampun.

c. Memiliki kesadaran diri sebagai dosen, terdapat dalam surat an-Nahl ayat 90:⁵⁹

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

⁵⁷ Mushaf al-Qur'an, *Terjemah al-Qur'an*, (Bandung: Institut Quantum Akhyar, 2010), Hlm. 543

⁵⁸ *Ibid.*, Hlm.435

⁵⁹ *Ibid.*, Hlm. 268

7) Pembelajaran Bermutu

Menurut Djajonegoro bahwa mutu pendidikan dapat ditinjau dari segi proses dan produk.⁶⁰ Pendidikan disebut berkualitas dari segi proses jika proses belajar mengajar berlangsung secara efektif, dan peserta didik mengalami pembelajaran yang bermakna. Pendidikan disebut berkualitas dari segi produk jika mempunyai salah satu ciri-ciri sebagai berikut :

- a) peserta didik ataupun mahasiswa menunjukkan penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar (learning task) yang harus dikuasai dengan tujuan dan sasaran pendidikan, di antaranya hasil belajar akademik yang dinyatakan dalam prestasi belajar (kualitas internal)
- b) Hasil pendidikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam kehidupan sehingga dengan belajar peserta didik bukan hanya mengetahui sesuatu, tetapi dapat melakukan sesuatu yang fungsional dalam kehidupannya (learning and earning)
- c) Hasil pendidikan sesuai atau relevan dengan tuntutan lingkungan khususnya dunia kerja. Pembelajaran yang bermutu sesuai dengan penerapan Manajemen Mutu terpadu dipengaruhi beberapa faktor, yaitu factor manusia (dosen, mahasiswa dan staf administrasi), factor prosedur atau sistem dan factor materi (program), factor peralatan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁰ Djojonegoro, Wardiman, *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Pembangunan*. (Jakarta: Depdikbud. . 1995) Hlm. 23

faktor lingkungan Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, maka perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran di Kelas. Pembelajaran di Kelas yang bermutu adalah pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa.

Kebutuhan yang dimaksud dalam hal ini adalah dapat belajar sesuatu yang baru dan berguna bagi masa depannya. Melalui proses pembelajaran bermutulah diletakkan fundasi pemahaman tentang berbagai pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan, yang menjadi dasar pengembangan komponen-komponen pembelajaran lainnya.

Menurut Slamet bahwa Pembelajaran Bermutu memiliki tiga komponen pokok yaitu:⁶¹

2. Perencanaan materi kuliah berdasarkan kurikulum dan kebutuhan pelanggan (mahasiswa dan dunia kerja)
3. Penyajian materi pelajaran sudah direncanakan secara efektif dan efisien,
4. Evaluasi kemampuan mahasiswa dan keseluruhan perkuliahan.

Dalam Manajemen Pembelajaran bermutu, terdapat komponen pendukung lainnya, yang harus diperhatikan, yaitu praktekum, pembimbingan, diskusi dan administrasi kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁶¹ Slamet, Margono, "Filosofi Mutu dan Penerapan Prinsip-prinsip Manajemen Manajemen Mutu Terpadu di Perguruan Tinggi". (Jakarta: Depdikbud, 2003) Hlm. 35

Lebih lanjut dinyatakan, bahwa pengajaran di kelas dikatakan bermutu bila :

- d. Tujuan pengajaran dapat dimengerti dan berkaitan dengan tujuan meningkatkan kemampuan peserta didiknya
- e. Materi pelajaran sesuai dengan tujuan serta menarik
- f. Pengalaman belajar yang menyenangkan, yaitu :
 - a. suasana lingkungan kelas yang kondusif,
 - b. Proses belajar mengajar yang efektif dan efisien
 - c. Pengarahan belajar yang jelas sehingga peserta didik mengetahui apa yang harus dilakukan dalam belajar
 - d. Dapat mentransfer hasil belajar (mengaplikasikan pada situasi lain, sehingga dapat dirasakan manfaatnya.

4) Model standar mutu

Model secara definisi diartikan sebagai sesuatu yang membantu dalam pemahaman struktur atau proses yang digunakan ahli, ketika fenomena dipelajari untuk dapat diterangkan. Sukardi memberikan batasan tentang model yaitu struktur sejenis fungsi sebagai penyederhanaan konsep yang digunakan untuk memperoleh pemahaman fenomena yang ingin diterangkan. Menurut M Syaiful Sagala menjelaskan bahwa model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan. Sedangkan Komarudin dalam buku Syaiful Sagala menyatakan bahwa model juga dapat dipahami sebagai;

- 1) Suatu tipe atau desain,
- 2) Suatu deskripsi atau analogi yang dipergunakan untuk membantu proses visualisasi sesuatu yang tidak dapat dengan langsung diamati
- 3) Suatu sistem asumsi-asumsi, data-data, dan inferensi-inferensi yang dipakai untuk menggambarkan secara matematis suatu obyek atau peristiwa
- 4) Suatu desain yang disederhanakan dari suatu sistem kerja, suatu terjemahan realitas yang disederhanakan
- 5) Suatu deskripsi dari suatu sistem yang mungkin atau imajiner
- 6) Suatu penyajian yang diperkecil agar dapat menjelaskan dan menunjukkan sifat bentuk aslinya.

Model sendiri dirancang untuk mewakili realitas yang sesungguhnya. Walaupun model itu sendiri bukanlah realitas dari dunia sebenarnya. Atas dasar pengertian tersebut, maka model adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk memperoleh pemahaman fenomena yang ingin diterangkan dari titik atau fokus perhatian yang dipermasalahkan.⁶²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁶² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran, Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2003) Hlm. 175-176

4. Strategi Implementasi

Strategi berasal dari kata Yunani *strategos*, yang berarti Jenderal. Oleh karena itu kata strategi secara harfiah berarti “Seni dan Jenderal”. Kata ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.⁶³

Strategi dapat juga diartikan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.⁶⁴

Selanjutnya Zamroni menyampaikan bahwa strategi merupakan seni untuk mengelola sumber daya yang ada agar dapat mencapai

⁶³ Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. 1 (Jakarta: GemaInsani, 2001), Hlm.153-

⁶⁴ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi,2000) Hlm: 17

sasaran yang dituju dengan efektif dan efisien. Strategi tidak mudah untuk diubah sembarang waktu karena bersifat mendasar dan menyeluruh.⁶⁵

Menurut kamus Webster, implementasi diartikan sebagai to provide the means for carrying out (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); to give practical effect to (menimbulkan dampak akibat terhadap sesuatu).⁶⁶

Sehingga pengertian di atas mengandung arti bahwa implementasi kebijakan dapat dilihat sebagai proses menjalankan keputusan kebijakan. Wujud dari keputusan kebijakan ini biasanya berupa undang-undang, instruksi presiden, peraturan pemerintah, keputusan pengadilan, peraturan menteri, dan sebagainya.

Sugiyono menyebutkan bahwa implementasi kebijakan sesungguhnya tidak hanya terbatas pada mekanisme penjabaran keputusan politik ke dalam prosedur rutin melalui saluran birokrasi, tetapi berkaitan dengan masalah konflik, yaitu siapa memperoleh apa dalam suatu kebijakan, bahkan pelaksanaan kebijakan merupakan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁵ Zamroni. *Manajemen Pendidikan: suatu usaha meningkatkan mutu sekolah* (Yogyakarta: Ombak, 2013) Hlm.16

⁶⁶ Rohman, A. *Politik Ideologi Pendidikan*. (Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2009), Hlm. 134

yang sangat penting, kemungkinan jauh lebih penting dari pada pembuatan kebijakan.⁶⁷

Menurut Van Meter dan Van Horn Implementasi kebijakan dimaksudkan sebagai keseluruhan tindakan yang dilakukan oleh individu/pejabat atau kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada pencapaian tujuan kebijakan yang telah di tentukan, yaitu tindakan-tindakan yang merupakan usaha sesaat untuk mentransformasikan keputusan kedalam istilah operasional, maupun usaha berkelanjutan untuk mencapai perubahan besar dan kecil yang diamanatkan oleh keputusan-keputusan kebijakan.⁶⁸

Jika dilihat lebih jauh lagi Strategi menunjukkan arahan umum yang hendak ditempuh oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi ini merupakan rencana besar dan rencana penting. Setiap organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi ini merupakan rencana besar dan rencana penting. Setiap organisasi yang dikelola secara baik memiliki strategi, walaupun tidak dinyatakan secara eksplisit.

Mengenai defenisi strategi berikut ini akan disebutkan beberapa defenisi:

⁶⁷ Sugiyono. *Penelitian Pendidikan*.(Bandung: Alfabeta. 2010) Hlm.77

⁶⁸ *Ibid*. Hlm.134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut Alfred Chandler strategi adalah penetapan sasaran dan arahan tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Menurut Kenneth Andrew strategi adalah pola sasaran, maksud atau tujuan kebijakan serta rencana. Rencana penting untuk mencapai tujuan itu yang dinyatakan dengan cara seperti menetapkan bisnis yang dianut dan jenis atau akan menjadi apa jenis organisasi tersebut.

Strategi merupakan penentuan suatu tujuan jangka panjang dari suatu lembaga dan aktivitas yang harus dilakukan guna mewujudkan tujuan tersebut, disertai alokasi sumber yang ada sehingga tujuan dapat diwujudkan secara efektif dan efisien. Penentuan tujuan dan aktivitas yang dilakukan bermula dari kondisi saat ini yang adadan kondisi yang akan dicapai masa depan sebagai tujuan. Terdapat tiga perencanaan strategis yang berkaitandengan peningkatan mutu sekolah, yaitu strategi yang menekankan pada hasil (*the output oriented strategy*), strategi yang menekankan pada proses (*the process oriented strategy*), dan strategi komprehensif (*thecomprehensive strategy*).

Strategi yang menekankan pada hasil bersifat top down, di mana hasil yang akan dicapai baik kuantitasmaupun kualitas telah ditentukan dari atas, bias dari pemeritah pusat, pemerintah daerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



propinsi, ataupun pemerintah daerah kabupaten/kota. Kasus di Indonesia saat ini, hasil yang harus dicapai telah dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kompetensi Dasar. Untuk mencapai standar yang telah ditetapkan pemerintah juga akan menetapkan berbagai standar yang lain, seperti standar proses, standar pengelolaan, standar fasilitas, dan standar tenaga pendidik. Strategi yang menekankan pada hasil ini akan sangat efektif karena sasarannya jelas dan umum, sehingga apabila diikuti dengan pedoman, pengendalian dan pengorganisasian yang baik serta kebijakan yang memberikan dorongan sekaligus ancaman bagi yang menyimpang, strategi ini akan sangat efisien.

Namun, dibalik kebaikan tersebut strategi ini juga mengandung sisi kelemahan yakni akan terjadi kesenjangan yang semakin besar antara sekolah yang maju dan sekolah yang terbelakang. Sekolah yang sudah siap untuk mencapai hasil yang ditentukan akan dengan mudah mencapainya, sebaliknya sekolah yang tidak siap sulit untuk mencapai hasil yang ditentukan dan akan muncul upaya-upaya yang tidak sehat atau muncul keputus-asaan.

Untuk Strategi yang menekankan pada prosesi muncul, tumbuh berkembang dan digerakkan mulai daribawah, yakni sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sendiri. Pelaksanaan strategi ini sangat ditentukan oleh inisiatif dan kemampuan darisekolah. Karena sekolah memiliki peran yang sangat menentukan dan sekaligus pengambil inisiatif, maka akan muncul semangat dan kekuatan dari sekolah sesuai kondisi dari masing-masing sekolah. Gerakan untuk memperkuat diri dengan bekerjasama diantara sekolah akan lahir yang akan diikuti dengan munculnya berbagai inovasi dan kreasi dari bawah. Namun, strategi ini memiliki kelemahan yaitu arah dan kualitas sekolah tidak seragam, sehingga sulit untuk melihat dan meningkatkan kualitas secara nasional. Demikian pula dalam kaitan dengan strategi, muncul strategi peningkatan mutu sekolah yang ketiga yang merupakan kombinasi dari dua strategi yang sudah ada. Strategi ini disebut strategi yang komprehensif (*the comprehensive strategy*). Strategi ini menggariskan bahwa hasil yang akan dicapai sekolah ditentukan secara nasional, yang diwujudkan dalam standar nasional. Untuk mencapainya maka berbagai standar yang berkaitan dengan hasil juga ditentukan sebagai jaminan hasil akan dicapai. Maka lahirlah pula standar proses, standar pengelolaan sekolah, standar guru, kepala sekolah dan pengawas, standar keuangan, standar isi kurikulum, serta standar sarana prasarana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan strategi ini diperkirakan akan muncul berbagai inovasi kegiatan dari sekolah. Bahkan, tidak mustahilakan muncul keanekaragaman dalam pengelolaan sekolah. Dengan demikian kondisi dan kebutuhan lokal terakomodasi dengan strategi komprehensif. Tujuannya bersifat nasional tetapi cara mencapainya sesuai dengan kondisi lokal. Diantara hal yang berkenaan dengan strategi Implementasi Standar Mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah sebagai berikut;

Berdasar beberapa teori atau penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi implementasi kebijakan merupakan cara untuk mengelola sumber daya untuk melaksanakan suatu kebijakan yang berasal dari individu atau kelompok pemerintah yang berupa keputusan kebijakan agar kebijakan tersebut dapat terealisasi atau terlaksana untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Standar Mutu Pendidikan Nasional

Standarisasi mutu pendidikan merupakan salah satu cara yang diberlakukan pemerintah dalam menjawab tujuan pendidikan nasional. Sistem penjamin mutu pendidikan menjadi penting mengingat banyaknya instansi/lembaga yang terlibat dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa. Citra pendidikan nasional, lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendidikan, dan pelaku pendidikan perlu dijaga melalui penetapan aturan yang jelas, tegas, dan memiliki payung hukum sehingga dapat dipertanggung jawabkan.⁶⁹

Keseriusan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dikeluarkannya PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar nasional pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan, artinya bahwa setiap lembaga pendidikan memiliki kewajiban dalam pemenuhan standar tersebut. Lebih lanjut dijelaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Berkaitan dengan mutu pendidikan, konsep mutu pendidikan nasional secara utuh dapat terlihat dari pemenuhan terhadap delapan standar pendidikan nasional. Badan Standar Nasional Pendidikan menetapkan bahwa kualitas dan mutu pendidikan nasional akan terjawab bilamana 8 delapan standar nasional pendidikan telah dapat terpenuhi. Kedelapan standar pendidikan tersebut adalah standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan

⁶⁹ Melkianus Suluh, “*Perspektif Pendidikan Nasional*”, Vol 2 No.1 (1 Desember 2018) Hlm. 5

tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

b. Standar Mutu Perguruan Tinggi

Mutu atau kualitas sebuah lembaga pendidikan menjadi salah satu alasan utama bagi setiap peserta didik yang akan melalui proses pendidikannya. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa lembaga pendidikan yang tidak “bermutu” akan kehilangan peminat yang nantinya akan ditinggalkan oleh masyarakat. Tentunya, menjabarkan tentang “mutu” bukanlah persoalan yang sederhana. Sebab mutu bersifat abstrak dan tidak bisa diindra. Edward Sallis menjelaskan bahwa Mutu merupakan adalah sebuah “standar” untuk menunjukkan kualitas keunggulan dari sesuatu tersebut.⁷⁰

Dalam lingkungan perguruan tinggi, ia akan dianggap bermutu ketika mampu memenuhi kebutuhan masyarakat; dapat melahirkan sosok yang sanggup memberikan kontribusi positif bagi perkembangan kehidupan, (sosial needs), mampu melahirkan orang-orang yang dibutuhkan dunia kerja; lebih-lebih bisa melahirkan sosok yang produktif membuka lahan pekerjaan, serta mampu melahirkan orang-orang yang profesional dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu, meningkatkan mutu Perguruan Tinggi bukan perkara mudah, butuh perencanaan matang, komitmen dan keinginan yang kuat yang kemudian diterjemahkan dalam visi, misi, dan tujuan proses pendidikan yang berlangsung di

⁷⁰ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ircisod.2012) Hlm. 52

perguruan tinggi tersebut. Perguruan tinggi dapat disebut bermutu apabila mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan zaman, laku di dunia kerja, bisa menciptakan lapangan kerja. Mutu dalam perguruan tinggi bisa dilihat dari rumusan visi dan misinya, yang kemudian diwujudkan dalam proses pendidikan yang akan dilakukan.

Menurut Muhaimin mutu perguruan tinggi dapat dilihat dalam dua perspektif, *Pertama, Quality in Fact* yaitu mutu yang sesungguhnya sebagai hasil proses pembelajaran sesuai dengan klasifikasi tujuan pendidikan dan kompetensi dasar yang dimiliki para lulusan sebagaimana yang tertuang dalam rumusan profile lulusan institusi. *Kedua, Quality in Perception*, yaitu mutu lulusan yang diukur dengan kepuasan pelanggan dan bertambahnya minat pelanggan eksternal terhadap lulusan.⁷¹

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dkk, mengidentifikasi prinsip-prinsip mutu sebagai berikut:⁷²

- a) Fokus pada konsumen. Kunci keberhasilan budaya mutu terpadu adanya suatu hubungan efektif, baik secara internal maupun secara eksternal, antara pelanggan dengan supplier.

⁷¹ Muhaimin, *Internasionalisasi Pendidikan dan Strategi Pengembangan 'Modernisasi' Perguruan Tinggi Agama Islam Di Indonesia* dalam Jurnal Akademika, Vol. 16. No. 1. 2011., diterbitkan STAIN Jurai Siwo Metro

⁷² Nana Syaodih Sukmadinata dkk. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip, dan Instrumen* (Bandung: Refika Aditama. 2006) Hlm. 12-13

- b) Peningkatan proses (Process Improvement). Peningkatan kualitas pada proses menunjuk pada peningkatan terus menerus (kontinyu) yang dibangun atas dasar pekerjaan yang akan menghasilkan serangkaian tahapan interelasi dan aktivitas yang padaakhirnya akan menghasilkan output (keluaran).
- c) Keterlibatan menyeluruh. Semua orang di lembaga pendidikan harus terlibat secara menyeluruh dalam transformasi mutu. Manajemen harus komitmen dan memperhatikan mutu.
- d) Pengukuran Pandangan lama memahami bahwa mutu pendidikan harus diukur dari skor prestasi belajar. Dalam pendekatan baru tenaga professional pendidikan harus belajar mengukur mutu pendidikan dan kemampuan kinerja lulusan berdasarkan tuntutan pengguna.
- e) Pendidikan sebagai sistem Hendaknya peningkatan mutu pendidikan berdasarkan konsep dan pemahaman pendidikan sebagai sistem. Pendidikan sebagai sistem memiliki sejumlah komponen, seperti siswa, guru, kurikulum, sarana-prasarana, media, sumber belajar, orang tua, dan lingkungan. Semua komponen tersebut terjalin hubungan yang berkesinambungan dan terpadu dalam pelaksanaan sistem
- f) Perbaikan berkelanjutan Filsafat lama dikenal prinsip “Jika sudah rusak, baru diperbaiki”. Sedangkan dalam filsafat mutu menganut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



prinsip bahwa tiap proses perlu diperbaiki dan tidak ada proses yang sempurna perlu selalu diperbaiki dan disempurnakan. Dengan mempraktekkan beberapa hal tersebut di atas dalam proses pengembangan mutu diharapkan upaya peningkatan kualitas perguruan tinggi dapat lebih terarah dan terukur. Meski pada dasarnya konsep tersebut lahir dari upaya pengembangan mutu sebuah perusahaan atau industri, namun bukan berarti tidak tepat bila diadopsi dalam pengembangan mutu lembaga pendidikan.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Ada beberapa kajian yang telah menulis dan meneliti tentang al-Islam kemuhammadiyahannya diantaranya:

- 1) Ilpi Zukdi dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Al-Islam Ke-Muhammadiyahannya” Disertasi ini memuat; 1. Membangun pengembangan model pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya, 1. Mengetahui validitas, praktikalitas dan efektifitas model pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya. Dalam hal ini jika dilihat persamaan dengan yang akan diteliti adalah Standar Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya adapun perbedaannya adalah dari segi strategi standar mutu AIK yang akan dikembangkan pada penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Baidarus, mengkaji al-Islam dan kemuhammadiyah dengan judul: Peran Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah (AIK) Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Muhmmadiyah Kota Pekanbaru” Disertasi ini memuat diantaranya; *Pertama*, mendeskripsikan dan menjelaskan secara detail tentang kedudukan dan pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Perguruan Menengah Muhammadiyah Kota Pekanbaru. *Kedua*, mendeskripsikan dan menganalisis pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam membentuk karakter siswa di Perguruan Menengah Muhammadiyah Kota Pekanbaru. Persamaan dengan disertasi yang akan penulis teliti adalah pada bagian standar budaya keislaman. Namun jika dilihat perbedaannya disertasi yang akan diteliti adalah strategi pengimplementasian standa mutu AIK.
- 3) Syamsul Arifin, telah mengkaji al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan judul “Rekontruksi al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) Perguruan Tinggi Muhammadiyah sebagai Praksis Pendidikan Nilai.” Disertasi ini hendak mengelaborasi AIK sebagai praksis pendidikan nilai. Tulisan ini didasarkan pada riset deskriptif terhadap sejumlah dokumen yang berkaitan dengan AIK yang dihasilkan oleh Muhammadiyah dan Universitas Muhammadiyah Malang, salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dijadikan sebagai contoh kasus pengembangan AIK. Pada bagian akhir tulisan ini, penulis merekomendasikan tentang pentingnya pendidikan nilai sebagai paradigma dalam mengembangkan Al-Islam dan Kemuhammdiyahan. Persamaan dengan disertasi yang akan diteliti adalah pada bagian standar buday keislaman dengan pendidikan nilai. Namun perbedaannya adalah pada disertasi ini strategi standar mutu AIK yang akan dikembangkan.

- 4) Dian Indriyani, dalam disertasinya mengkaji dan meneliti al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan judul, “ Model Pembelajaran AIK Multikultural.” Penelitian ini berisi tentang “model pembelajaran AIK multikultural yang dilakukan di Unimuda Sorong dilakukan dengan cara menghadirkan dosen yang seagama dengan mahasiswanya. Pedomannya kepada PP No. 55 Tahun 2007 serta Permenag RI nomor 16 tahun 2010 dan diktum Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Tahun 2003 dimana pendidikan hendaknya dilaksanakan secara demokratis dan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia, di tengah keberagaman dan kemajemukan bangsa agar dapat terhindar dari perilaku diskriminasi.
- 5) Ali Imron, dalam disertasinya telah mengkaji dan meneliti tentang “Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah Multikultural” di STKIP Muhammadiyah Manokwari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Papua Barat.” ini berfokus pada bagaimana kondisi awal pembelajaran AIK bagi mahasiswa mayoritas non-muslim, bagaimana desain pengembangan model pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada mahasiswa mayoritas non-muslim, dan bagaimana keefektifan pengembangan model pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada mahasiswa mayoritas non-muslim di STKIP Muhammadiyah Manokwari Papua Barat.

- 6) Abdullah Ali dalam Jurnal Studia Religia (Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam) menyebutkan dalam judul: “Model pengembangan sekolah muhammadiyah berkualitas melalui transformasi kurikulum aik (al-Islam dan Kemuhammadiyah) dalam jurnal ini berisi tentang upaya pengembangan sekolah Muhammadiyah berkualitas di SMPM 01 Surakarta dan SMPM Plus Klaten dilakukan dengan cara transformasi kurikulum AIK. Cara ini difokuskan pada pengembangan dua standar, yaitu: standar isi dan standar proses. Dalam konteks standar isi dan standar proses, kedua sekolah melakukan transformasi kurikulum AIK dengan cara menambah materi Pendidikan Agama Islam yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah, dan menambah kegiatan melalui penguatan pembelajaran AIK di kelas, dan menambah kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler keagamaan. Kedua, proses pembelajaran AIK sangat potensial untuk mengembangkan sekolah Muhammadiyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 7) Riki Saputra dalam Jurnal Menara Ilmu menyebutkan tentang Kajian al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dalam Perspektif Filsafat Ilmu keislaman, dalam jurnal ini menyebutkan tentang isi pendidikan Islam modern yang mengintegrasikan agama dengan kehidupan dan antara iman dan kemajuan yang holistik. Sehingga menjadikan AIK Islam yang menggembirakan, Islam yang suka memberi, Islam yang berpandangan luas, Islam yang membangkitkan dan menggerakkan. Pembeda dengan penelitian yang akan ditawarkan adalah perihal kebijakan dan strategi-strategi dalam pelaksanaan AIK di UMRI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jika ditinjau dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), sebab data-data yang dikumpulkan dari lapangan langsung terhadap obyek yang bersangkutan yaitu Fakultas Studi Islam di Universitas Muhammadiyah Riau dan Lembaga al-Islam Kemuhammadiyah sebagai perpanjangan tangan dari Rektor dalam melaksanakan AIK di UMRI. Namun jika dilihat dari sifat penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena, dan tidak berupa angka-angka.⁷³

Sugiono mengatakan metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang

⁷³ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)Hlm.11

antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁷⁴

Dalam penelitian kualitatif yang bersifat holistik dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dalam melihat hubungan antar variabel pada obyek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi (*reciprocal/interaktif*), sehingga tidak diketahui mana variabel independen dan dependennya.

Pada umumnya penelitian kualitatif lebih menekankan pada keluasan informasi (bukan kedalaman) sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Selanjutnya data yang diteliti adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut dengan teknik probability sampling (random).

Berdasarkan data dari sampel tersebut, selanjutnya peneliti membuat generalisasi (kesimpulan sampel diberlakukan kepopulasi dimana sampel tersebut diambil). Dari kajian tentang definisi di atas dapat disintesis bahwa penelitian yang penulis lakukan di Universitas Muhammadiyah Riau adalah metode kualitatif yang berupaya untuk memahami dan mendalami secara holistik tentang Strategi Kebijakan Implementasi Standar Mutu AIK di

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UMRI. Pada penelitian ini tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya dan dengan cara deskriptif dalam bentuk-kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode penelitian yaitu observasi, wawancara dan pemanfaatan dokumen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) secara umum dilihat dari kebijakannya adapun dari Implementasinya akan berfokus kepada Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Fakultas Studi Islam yang terletak dikampus utamanya jalan Tuanku Tambusai dan kampus 1 di Jalan K.H Ahmad Dahlan No.88 Sukajadi. Sedangkan data wawancara penulis lakukan dengan menetapkan sampel mahasiswa angkatan 2020,2021 dan 2022. Masing-masing sampel setiap angkatan ditetapkan sebanyak 10 orang. Sementara waktu penelitian dimulai Januari 2022 sampai Januari 2023.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini memuat ada beberapa orang yaitu;

1. Rektor Umri adalah pimpinan tertinggi dalam jabatan structural di Kampus Umri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wakil Rektor 1 Umri membantu rektor bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membantu membina dosen
3. Wakil Rektor 2 Umri membantu rektor dalam pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan dan kepegawaian (SDM)
4. Wakil Rektor 3 Umri bidang Al-islam Kemuhammadiyah, pelayanan kemahasiswaan, kerjasama dan alumni
5. Ketua Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah Umri memiliki fungsi perpanjangan tangan rektor dalam hal teknis pelaksanaan mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah
6. Dekan Fakultas Studi Islam
7. Dosen al-Islam dan Kemuhammadiyah
8. Tenaga Kependidikan Fakultas Studi Islam
9. Mahasiswa Fakultas Studi Islam

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Adapun dalam penelitian ini sumber data primer yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang Implementasi Mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah seperti Badan Pembina Harian (BPH), Rektor UMRI, Wakil Rektor 1, 2, dan 3 serta Ketua LAIK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Jenis sumber data ini menggunakan literature. Literature yang digunakan berupa buku, jurnal dan juga dokumen- dokumen ke AIK an di UMRI. Adapun data yang menyangkut informasi tambahan adalah berupa Dekan, Dosen, Tendik dan Mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi. Lebih lanjut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Wawancara

Dalam hal ini wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah kepada Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, Wakil Rektor 3, Ketua Lembaga al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Riau. Wawancara tersebut untuk mendapatkan data sejauh mana Kebijakan Impelementasi yang telah dilakukan oleh Univrsitas Muhammadiyah Riau dalam menjalankan Standar Mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah, serta sejauh mana pula yang dapat dirasakan oleh Dekan Fakultas Studi Islam, Dosen Keislaman dan Kemuhammadiyah serta mahasiswa yang merasakan implementasi tersebut

Dalam metode wawancara ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Dalam wawancara berstruktur semua pertanyaan telah diformulasikan dengan tertulis, sehingga penelitian menggunakan daftar pertanyaan pada saat melakukan interview, atau dengan menghafal di luar kepala agar dialog lebih lancar dan nyaman.

2. Observasi

Peneliti menggunakan observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung kegiatan pembelajaran di dalam kelas, maupun diluar kelas terhadap subjek (partner penelitian) dimana sehari-hari mereka berada dan bisa melakukan aktifitasnya guna melihat dan mengamati proses kegiatan baik secara langsung (formal) maupun tidak langsung (non formal)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum strategi dalam kebijakan implementasi standar al-Islam dan Kemuhammadiyah. Pada kegiatan observasi ini dilaksanakan, peneliti memanfaatkan kamera, pena dan kertas . Dengan melakukan observasi ini maka penulis dapat mengumpulkan data-data yang ada hubungannya dengan kebijakan implementasi mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leaggar, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data standar Mutu Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Riau yang telah dijalankan. Diantara dokumentasi yang telah tersedia diantaranya adalah Kurikulum AIK, Silabus AIK, Rubrik AIK, Materi ajar AIK, Foto-foto pelaksanaan kegiatan berkenaan AIK, Struktur Kelembagaan LAIK, SOP dan lainnya yang masih dianggap perlu dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan mensistematiskan data, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lainlainya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang fokus atau masalah yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



di lanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁷⁵ Dalam Hal analisis analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum ke lapangan dan berlangsung terus sampai hasil penulisan.⁷⁶ Penelitian ini akan terus mengkaji dan menganalisis berbagai macam data yang telah diperoleh secara lebih seksama. Kegiatan analisis data ini mengacu pada rujukan teoritis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, yaitu dengan mengambil informasi yang sama dari berbagai informan yang telah dikenal mempunyai sifat kejujuran dan terbuka.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu;

1) Data *reduction* (reduksi data),

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan mana yang penting dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.⁷⁷

⁷⁵ Noeng Muhajir, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Rake Sarasen, 2000), Hlm. 10

⁷⁶ Sugiyono.. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. (Bandung: Alfabeta. 2009) Hlm 336

⁷⁷ Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: Tarsito, 2003), Hlm 129

Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan semua hasil penelitian yang berupa wawancara, foto-foto, dokumen, serta catatan penting lainnya yang berkaitan dengan Implementasi al-Islam dan Kemuhammadiyah. Selanjutnya, peneliti memilih data-data yang penting dan menyusunnya secara sistematis dan disederhanakan. Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang sudah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana tetapi selektif. Data yang sudah disederhanakan selanjutnya disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paparan data secara Naratif. Dengan demikian di dapatkan kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian yakni: Faktor-Faktor yang mempengaruhi Impelementasi al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam lembaga al-Islam dan Kemuhammadiyah.

2) Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan mendisplaykan data atau menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁷⁸

3) *conclusion drawing/verification* (penerikan kesimpulan/verifikasi)

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus di dasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.⁷⁹

Kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu pada awal peneliti mengadakan penelitian di Universitas Muhammadiyah Riau dan selama proses pengumpulan data. Dengan bertambahnya data melalui proses verivikasi secara terus menerus akan diperoleh simpulan yang bersifat menyeluruh.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm 249

⁷⁹ Jamal Ma`mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), Cetakan II, Hlm.. 129-130

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan serta hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebijakan Impelementasi Standar al-Islam dan Kemuhammadiyah oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah adalah Pimpinan Pusat Muhammadiyah menetapkan Badan Pembina Harian sebagai wujud dari pembinaan dosen dan tenaga kependidikan di UMRI. Sedangkan kebijakan al-Islam dan Kemuhammadiyah di UMRI terlihat pada regulasi seperti; STATUTA, RENSTRA, SPMI dan surat edaran Rektor.
2. Strategi Implementasi Standar Mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah dilakukan seperti: Sistem pembelajaran AIK yang terintegrasi dengan Learning Manajemen System (LMS) Sistem Kuliah Online (SIKULI) dan terlaksana nya Pembelajaran al-Islam dan Kemuhammadiyah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Pimpinan Pusat Muhamadiyah dan diimpelementasikan di Fakultas Studi Islam dengan acuan rencana pembelajaran semester yang telah disepakati bersama majelis pendidikan, penelitian dan pengembangan.
3. Langkah-langkah pelaksanaan mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Riau yaitu; *Pertama* membentuk Lembaga al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai pelaksana program-program pembinaan dosen dan mahasiswa. *Kedua* Membentuk TIM koordinator membidangi Akademik, Perkaderan/Ideologi dan Budaya Kampus Islami.

4. Ketercapaian AIK di UMRI pada standar pembelajarn sudah tercapai, namun dalam Impelementasi AIK belum terlihat secara maksimal dalam perilaku dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka pengembangan kurikulum dan kegiatan-kegiatan yang menjadi acuan standar mutu AIK diberikan kebebasan kepada setiap perguruan tinggi muhammadiyah. Sehingga perlu dilakukan rekonstruksi kembali pada proses pembelajaran yang lebih kontekstual sehingga mampu menjadikan Muhammadiyah itu lebih eksklusif bukan inklusif. Dengan demikian diperlukannya kebijakan terhadap peraturan baru seperti pembentukan TIM khusus mengkaji kurikulum AIK. supaya kurikulum AIK selalu kontekstual dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen sehingga selaras dengan peraturan DIKTI.

Dengan demikian novelty dalam penelitian ini adalah perlu kebijakan khusus dalam materi pendidikan AIK terhadap mahasiswa non muslim seperti AIK Multicultural sehingga mahasiswa non muslim mampu menyesuaikan dengan materi yang disediakan. Dalam hal lain yang perlu dilaksanakan adalah AIK integrasi yang menyesuaikan dengan keilmuan program studi masing-masing sehingga AIK menjadi lebih kreatif, inovatif dan berkemajuan.

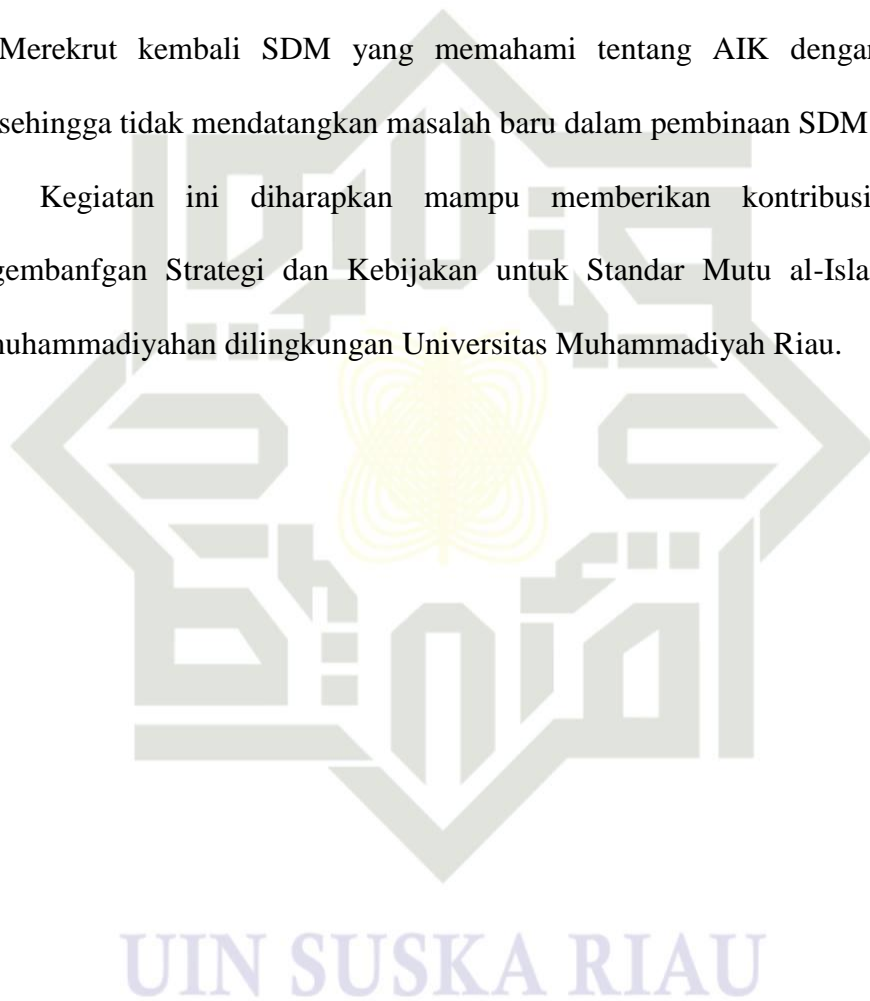
B. Saran-saran

Saran-saran penelitian ini disampaikan kepada para pemangku jabatan yang ada di Universitas Muhammadiyah Riau seperti: Rektor, Wakil Rektor I membidangi Akademik, Wakil Rektor II membidangi Keuangan dan SDM, Wakil Rektor III membidangi Kerjasama, Lulusan dan Ke AIK an, Ketua Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Pemangku kepentingan lainnya. Bahwa dalam Impelementasi Standar Mutu al-Islam dan

Kemuhammadiyahahan dibutuhkan regulasi yang pasti dan mengikat sehingga budaya mutu AIK terlihat dan nyata, seperti;

1. Setiap fakultas bahkan prodi memiliki structural yang membidangi AIK.
2. Memiliki konektivitas antara Fakultas dengan Lembaga al-Islam dan Kemuhammadiyahahan.
3. Merekrut kembali SDM yang memahami tentang AIK dengan baik sehingga tidak mendatangkan masalah baru dalam pembinaan SDM.

Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan Strategi dan Kebijakan untuk Standar Mutu al-Islam dan Kemuhammadiyahahan dilingkungan Universitas Muhammadiyah Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Hadis, *Manajemen Mutu Pendidikan*, AlfaBeta, Bandung, 2010
- Abdul Haris, *Kurikulum Pendidikan al Islam dan Kemuhammadiyah*. Malang, UMM Press, 2010
- Abdul Madjid, *Seri Studi Islam: al Islam I. Malang*, Pusat Dokumentasi dan Publikasi Universitas Muhammadiyah Malang, 1991
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016
- Abdul Mu'ti, *Kristen Muhammadiyah: Konvergensi Muslim dan Kristen dalam Pendidikan*. Jakarta, al Wasath, 2009
- Abdul Munir, *Kiai Ahmad Dahlan Jejak Pembaharuan Sosial dan Kemanusiaan*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010
- Abdullah Aly, dkk, *Studi Islam I*, Surakarta: Lembaga Studi Islam (LSI) Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 1996
- Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010
- Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Afzan Hussain, *Evaluation of Curriculum Development*. International Journal of Humanities and Social Science Vol. 1, No. 14 October 2011.
- Ag. Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik : Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Agustinus Sri Wahyudi. *Manajemen Strategik*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1996
- Ahmad Muttaqin, DKK, *Pedoman SPMI PTM/PTA*, Yogyakarta: Majelis Diktilitbang, 2016
- Ahlfian, *Politik Kaum Modernis Perlawanan Muhammadiyah Terhadap Kolonialisme Belanda*. Jakarta: Gajah Mada University Press, 2010
- Amin. H.M. dkk., *Sekilas Sejarah tentang Sejarah Perjuangan Rakyat Kampar dan Sekitarnya Ketika Merebut/Mengisi Kemerdekaan Indonesia Tahun 1900-1968*. Air Tiris: Tanpa Penerbit, 1989
- _____, *Sejarah Perjuangan Rakyat Kampar*. Bangkinang: Tanpa Penerbit, 2006
- Amin Rais (Penyunting) *Kumpulan Makalah Dialog Dakwah Nasional Majelis Tabligh Muhammadiyah*. Yogyakarta: PP Muhammadiyah, 1986

- Andi Wahyono, *Integrasi Islam dan Sains dalam Matakuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Wilayah Jawa Tengah*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2006
- Arcaro, Jerome S. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Cet. IV: Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2007
- Arifin, Zaenal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 294.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Aris Pongtuluran, *Manajemen Mutu Total dalam Pendidikan, Makalah disampaikan dalam Konfrensi Nasional Manajemen Pendidikan*., Jakarta : 2002.
- Armstrong, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Elex Media Koputindo. 1997
- Asep Saepudin. *Pendekatan Total Quality Manajemen (TQM) dalam Globalisasi Pendidikan*. Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi. Bandung. FPIPS UPI Vol. 1 No.2 Januari 2003.
- Azyumardi Azra. *Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos, 999
- Basri, Hasan., *Menegakkan Merah Putih di Daerah Riau menyambut 40 Tahun Merdeka*. Pekanbaru: Yayasan MSI Daerah Tingkat I, 1985.
- Binti Maunah, *Pengembangan kurikulum Berbasis kompetensi*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2013
- Burhanuddin. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Chaudhary Gautam Kumar. *Factors Affecting Curriculum Implementation for Students*. International Journal of Applied Research vol. 12, no. 1, 2015.
- Daulat Purnomo Tampubolon, *Perguruan Tinggi Bermutu*. Makalah. Jakarta : Depdikbud, 2002
- Davis, E. *Teachers as Curriculum Evaluators*, (Sydney: George Allen & Unwin, 1980
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet ke-3 Jakarta : Balai Pustaka, 1990
- Depdiknas, *Tentang Guru dan Dosen*, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005
- Depdiknas, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003,
- Eko Indrajit, *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*, Yogyakarta: ANDI, 2006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Engkos Kosasih, *Partisipatory Action Research (Par) Implementasi Kebijakan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Di Kabupaten Serang*, Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies (JIPAGS), Volume 2 Nomor 2 Juli 2018
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Fariadi, *Total Quality Management (TQM) dan Implementasinya Dalam Dunia Pendidikan*. <http://aa-den.blogspot.com/2010/07/total-quality-management-tqm-dan.html>, diakses 6 januari 2016.
- Faridi, *Persepsi Mahasiswa terhadap Mata Kuliah al Islam dan Kemuhmadiyah (AIK): internalisasi nilai-nilai AIK bagi Mahasiswa*, *Progressiva: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, vol 4. Nomer 1, 2010
- Felix Mulengeki et.al, *Curriculum Development and Evaluation*, Tanzania, University of Tanzania, 2013
- Fippo, Edwin B. *Personal Management*, diterjemahkan oleh Moh. Masud dengan Judul : *Manajemen Personalia*. Jilid I; Jakarta: Erlangga, 1996.
- Freeman, R. Edward. *Strategic Management A Stakeholder Approach*. Edisi Indonesia. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1996
- Gautam Kumar Chaudhary, *Factors Affecting Curriculum Implementation for Students*, *International Journal of Applied Research* vol. 12, no. 1, 2015
- Grindle, Merilee S. *Politics and Policy Implementation in The Third World*, Princenton University Press, New Jersey, 1980
- Guntur Setiawan, *Impelemtasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Balai Pustaka, Jakarta, 2004
- Haedar Akib, *Implementasi Kebijakan*, *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 1 No. 1 Thn. 2010
- Haedar Nashir, *Materi Induk Perkaderan Muhammadiyah*, Yogyakarta: BPK PP. Muhammadiyah, 1994
- Haidar Nashir, *Meneguhkan Ideologi Gerakan Muhammadiyah*. Malang : UMM, 2006
- _____, *Profil Muhammadiyah* ,Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2005
- Hamka, *Sejarah Umat Islami*, cet. II, Singapura: Pustaka Nasional Pte. Ltd, 1997
- Hasan Langgulung, *Islamic Religous Curriculum In Muslim Countries: The Experiences of Indonesia and Malaysia*. *Bulletin of Education and Research*, Vol. 30, No. 1, 2008.
- Huseini, Martani, *Perencanaan Strategik Dalam Organisasi*, Jakarta: PAU Ilmu-ilmu Sosial UI, 1989

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Indonesia, P. R. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005
- Amil, Taufik Ikram., Dkk, *Dari Percikan Kisah Membentuk Provinsi Riau*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2001
- Kartono, K. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.1996
- Lembaga Penjaminan Mutu, *Standar Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Prof DR. Hamka*, Jakarta : Uhamka, 2016
- Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja, 2010
- M. Hosman, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014
- M. Yunan Yusuf, *Ensiklopedi Muhammadiyah, Jakarta: Rajawali Pers dan Majelis Dikdasmen PP. Muhammadiyah*, 2005
- Made Pidarta, *Manajemen pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Bina Aksara.1988
- Majelis Dikdasmen, 2015. “*Laporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Periode 2010-2015*”, hlm. 197-211, dalam Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2015. Laporan Majelis Pimpinan Pusat Muhammadiyah Periode 2010-2015, disampaikan pada Muktamar Muhammadiyah ke-47, Makassar 18-22 Syawal 1436 H/3-7 Agustus 2015.
- Margono Puspo Suwarno, *Gerakan Islam Muhammdiyah*, Yogyakarta : Persatuan Baru, cet. Ke V. 2005
- Mohama Ali “*Membedah Tujuan Pendidikan Muhammadiyah*”, Profetika, Jurnal Studi Islam, Vol. 17, No. 1, Juni 2016: 43-56
- Mohammad Ali, *Reinvensi Pendidikan Muhammadiyah*, Jakarta : al Wasat Publishing House, 2010
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Cet. V; Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- _____, *Implementasi Sistem Penjaminan Mutu UIN Malang, sebuah pengantar dalam Muhammad Thoyib, Internasionalisasi Pendidikan dan Strategi Pengembangan ‘Modernisasi’ Perguruan Tinggi Agama Islam Di Indonesia dalam Jurnal Akademika*, Vol. 16. No. 1. 2011.,diterbitkan STAIN Jurai Siwo Metro
- Mukhtar lathif, *Teori Manajemen Pendidikan*, Jakarta, Kencana: 2018
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*. Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- _____, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2013.
- Mustafa Kamal Pasha, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam dalam Perspektif Historis dan Idiologis*. Yogyakarta: LPPI UMY, 2003
- Musthafa Kamal ,*Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam*. Yogyakarta: Persatuan, 1985
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin ,2000
- Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Nurwanto, “*The portrait of gender justice and injustice in the Islamic teaching textbook and Muhammadiyah teachers’ responses*”, Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies, Volume 3, Number 1, June 2012: 149-173.
- Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- _____,*Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009
- Paul Sabatier, *Top down and bottom up Approaches to Implementation Research*, Journal of Public Policy 6, Januari
- Pasha, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam dalam Perspektif Historis dan Ideologis*. Yogyakarta: LPPI, 2003.
- _____, *Pedoman Pendidikan AIK, Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah, 2013.
- Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya, 2010.
- Saipul, Peran Pendidikan al Islam dan Kemuhammadiyah dalam meningkatkan perilaku kebragamaan sisiwa di SMA Muhammadiyah I Jembar, Jurnal Penelitian iptek Januari 2016
- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan, Historis, Teoritis, dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Press, 2002
- _____, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran HAMKA tentang Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2008
- Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008
- _____, *Halbus Mata Kuliah al Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Malang*, 1996



- Subarsono. *Analisis Kebijakan Publik: konsep, teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Sudiyono. *Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Pendidikan. Buku Ajar. 103 Sugiyono*. Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.2007
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono.. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. 1 Jakarta: Gema Insani, 2001
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran; untuk membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Alfabeta, Bandung, 2003
- Syamsul Arifin, “Rekonstruksi Al-Islam Kemuhmadiyah (AIK) Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sebagai Praksis Pendidikan Nilai. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol. 13, Nomor 2, 2015.
- Tohirin. Dkk, “*Pesantren dan Ulama di Kampar: Studi Dalam Rangka Mewujudkan Kabupaten Kampar Sebagai Wilayah Serambi Mekkah*” Laporan Penelitian, Pekanbaru: LPP IAIN Suska, 2003.
- Tjutju Yuniarsih. *Implementasi Konsep Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi. Bandung. FPIPS UPI Vol. 1 No.2 Januari 2003.
- _____, *Perguruan Tinggi Bermutu : Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Abad ke-21*. Cet. I; Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama : 2001
- WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2010
- Musuf, *Sejarah Perjuangan Rakyat Riau 1942-2002*. (Pekanbaru: Sutra Benta Pustaka, 2006)
- Musuf J, Muhammad., *Sekilas Sejarah Singkat Muhammadiyah Penyesawan. Penyesawan: (Tanpa Penerbit, 1984. PRM Penyesawan)*
- Nainiyati, “*Curriculum, Islamic Understanding And Radical Islamic Movements In Indonesia*”, *Journal of Islam Indonesia*, Volume 10, Number 02, (December 2016),
- Zamroni. *Manajemen Pendidikan: suatu usaha meningkatkan mutu sekolah*, Yogyakarta: Ombak.2003
- Mul Asyri LA, “*Pandangan Tokoh-Tokoh Muhammadiyah Riau Tentang Islam Politik di Indonesia Pasca Modernitas*” Laporan Penelitian, Pekanbaru: P.P. IAIN SUSKA, 2001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INSTRUMEN WAWANCARA

NAMA INFORMAN 1 : Dr. Wirdati Irma, S.Pd., M.Si
ABATAN : Wakil Rektor I
ANGGAL WAWANCARA : 21 November 2022
EMPAT WAWANCARA : Kantor WR 1
TANDAR MUTU AIK : **Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah**

1. Bagaimana sebenarnya iimplementasi Integrasi AIK dalam pembelajaran ?

Jawab:

Implementasi Standar Mutu al-Islam dan Kemuhamamdiyahan terintegrasi dengan pembelajaran yaitu dirancang dengan belajar mengajar dengan mengikuti prinsip-prinsip khas yang edukatif, yaitu kegiatan yang berfokus pada keigatan aktif mahasiswa dan dosen dalam mengaitkan setiap tema kedalam ayat-ayat yang teradapt dalam al-qur'an. Dalam mengimplementasikannya kurikulum khusus dalam kegiatan pembelajaran tentu dosen perlu memberikan dorongan kepada mahasiswa dalam menggunakan otoritas atau haknya dalam membangun gagasan dalam mencari ayat-ayat yang berkenaan dengan tema pembahasan. Dalam hal tanggun jawab tetap berada pada dosen dalam mengarahkan mahasiswa dalam mencari ayat-ayat yang terintegrasi dalam pembelajaran



2. Apa Saja terobosan yang diberikan kepada dosen pengampu mata kuliah AIK dalam pembelajaran AIK ?

Jawab :

Pelaksanaan peningkatan kemampuan dosen adalah dengan melakukan workshop, pelatihan, dan pembinaan dalam penelitian maupun pengabdian dan berkenaan lainnya dalam peningkatan mutu pendidikan terutama mengintegrasikan mata kuliah umum dengan ke-Islaman dan kemuhammadiyah. Melalui pelatihan ini biasanya para dosen diajarkan membuat Rencana Pembelajaran Satu semester, Modul, silabus, media pembelajaran dan lainnya.

3. Apa Saja keuntungan yang dilakukan dalam pembinaan workshop penyusunan perangkat pembelajaran bagi dosen ?

Jawab :

Dalam peningkatan kemampuan dosen melalui kegiatan workshop di Universitas Muhammadiyah Riau adalah dengan melaksanakan workshop guna memberikan pemahaman dan keterampilan dosen yang sedang menyusun silabus maupun RPS sebagai salah satu komponen perangkat pembelajaran yang harus dikuasai oleh dosen. Dalam penyusunan RPS tersebut dosen dilatih dalam perencanaan pembelajaran dengan materi tertentu yang mencakup standar kompetensi, materi, indicator, maupun penilaian hingga alokasi waktu yang sesuai dan cocok dengan materi yang akan diajarkan.

4. Apa upaya Umri yang diberikan kepada dosen dalam meningkatkan pengetahuan terhadap ke AIK an ?

Jawab :

Upaya pembinaan dosen Universitas Muhammadiyah Riau terutama dosen al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam pelaksanaan pembelajaran dengan melakukan workshop adalah pelatihan dalam penanaman ideology maupun dalam perkaderan serta pelatihana penguasaan terhadap teknologi pembelajaran,



5. Apa saja keuntungan bagi dosen AIK dalam pelatihan ?

Jawab :

Punya pembinaan kemampuan dosen dalam menjalankan pembelajaran adalah dengan mengikuti workshop yang diadakan oleh universitas guna menyusun modul ajar pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut kami berharap seluruh dosen terutama dosen al-Islam dan kemuhammadiyah memiliki kemampuan dalam menyusun dan menuliskan modul-modul ajar. Sehingga kami berharap Bahasa yang mudah dipahami mahasiswa tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar mereka belajar sendiri dengan adanya modul. Dan diantara keunikan modul yang akan disusun adalah diakhir daripada modul tersebut ada LKM (Lembar Kerja Mahasiswa) sebagai bahan latihan dalam menguasai bahan ajara yang telah diberikan oleh dosen bersanngkutan. Sehingga hal itu dapat pula menunjang prestasi keberhasilan mahasiswa kami disini.

6. Apa yang dilakukan oleh Pihak UMRI terhadap dosen dalam penrapan penilaian yang tepat kepada mahasiswa ?

Jawab :

Kemampuan dosen dalam mengikuti workshop pelatihan dengan menyusun instrument penilaian hasil belajar mahasiswa. Dalam hal ini dosen dilatih memiliki dan menguasai kemampuan penilaian kepada peserta didiknya. Kemampuan ini adalah kemampuan terpenting dalam evaluasi pembelajaran. Dari penilaian inilah seorang dosen dapat mengetahui kemampuan mahasiswanya. Selain itu dosen juga mengetahui kompetensi dasar apa saja yang dikuasai oleh mahasiswa dan mengambil tindakan dalam perbaikan jika mahasiswa tersebut memiliki kurang. Setiap mahasiswa memiliki kemampuan yang baik, maka dosen harus mampu mengantarkan mahasiswanya menjadi lebih baik.

7. Apa saja Kendala yang dihadapi oleh dosen dalam mengajar ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab:

Pembinaan dosen dalam bentuk kunjungan ke dalam kelas, bimbingan individual, dan pelaksanaan workshop tidak lain merupakan guna meningkatkan kemampuan dan profesionalisme dosen. Karena masih ada kendala yang dihadapi dosen dalam pembelajaran baik dalam bentuk akademik maupun manajerial. Selama ini berdasarkan hasil pembelajaran masih ditemukan dosen yang kurang mampu dalam penguasaan terutama dalam bentuk penyusunan perangkat pembelajaran. Karena itu dilakukan kegiatan pelatihan khusus dalam bentuk workshop peningkatan kompetensi profesional dosen dalam menyusun perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, RPS, bahan ajar, media pembelajaran dan instrument penilaian.

8. Bagaimana keterlibatan dosen dalam meningkatkan lulusan bernuansa AIK ?

Jawab :

Keterlibatan dosen dalam implementasi standar mutu al-Islam dan Kemuhimmadiyah terhadap lulusan adalah bagian dari upaya dalam penerapan standar ideology dalam kelulusan mahasiswa. Dalam implementasi tersebut ada upaya penerapan, perencanaan dan evaluasi untuk dilaksanakan dalam pembelajaran guna peningkatan kualitas pembelajaran, kualitas pendidikan sehingga mendukung dalam mewujudkan peningkatan lulusan.

9. Sejauh ini apa saja keterlibatan Kurikulum AIK dalam lulusan Mahasiswa ?

Jawab:

Keterlibatan AIK dalam lulusan mahasiswa dapat dilihat dari perilaku lulusan dalam bekerja ditempat mereka, terlihat dari *tracer Study* penggunaan lulusan dalam lembaga dan instansi merasa puas dengan sikap dan akhlak lulusan. Hal itu sebenarnya karena keberhasilan pembinaan AIK.

10. Se jauh mana Implementasi yang dilaksanakan terhadap kurikulum RPS yang telah dituangkan dalam pembelajaran ?

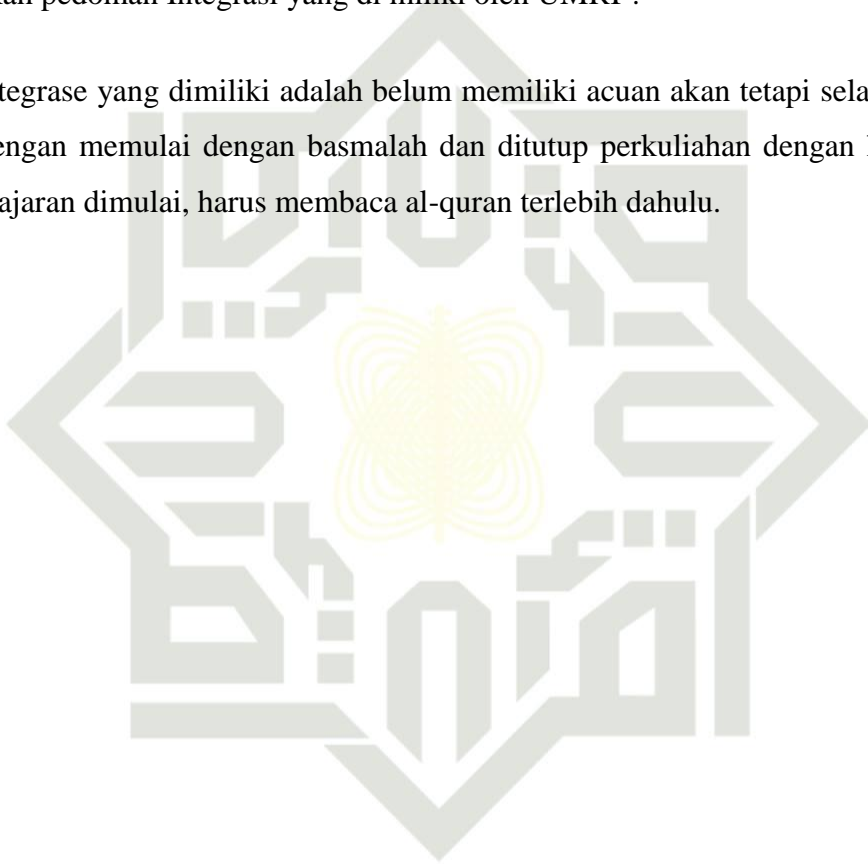
Jawab:

Se jauh ini sudah terlaksana dengan baik, hal itu terlihat dari impelentasi yang dilihat ketika adanya penginputan RPS dan harus disetujui penjamin mutu prodi dan kaprodi

11. Seperti apakah pedoman Integrasi yang di miliki oleh UMRI ?

Jawab:

Pedoman integrase yang dimiliki adalah belum memiliki acuan akan tetapi selama ini kami arahkan para dosen dalam mengintegrasikan keilmuan dengan memulai dengan basmalah dan ditutup perkuliahan dengan hamdalah, serta kami berikan kepad amahasiwa 5 menit sebelum pelajaran dimulai, harus membaca al-quran terlebih dahulu.





INSTRUMEN WAWANCARA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

NAMA INFORMAN 4 : Dr. Santoso, M.Si
 JABATAN : Ketua LAIK
 WAKTU WAWANCARA : 22 Oktober 2022
 TEMPAT WAWANCARA : Kantor LAIK
 STANDAR MUTU AIK : **Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah**

1. Bagaimana menurut anda tentang implementasi pembelajaran AIK dalam capaian yang diharapkan ?

Jawaban:

Untuk mencapai tujuan dari pada capaian mata kuliah al-Islam dan Kemuhammadiyah maka seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Riau harus saling bekerjasama baik itu dari kalangan dosen al-Islam dan Kemuhammadiyah sendiri, dosen Non AIK, para pemangku jabatan hal tersebut guna mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan dari AIK itu sendiri.

2. Bagaimana keterlibatan dosen dalam implementasi AIK bagi mahasiswa :

Jawab :



Dosen memiliki keterlibatan dalam implemmentasi mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah secara langsung. Dosen berperan dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah. Dosen sebenarnya orang yang merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan mutu terutama melalui aktivitas belajar mengajar didalam kelas. Dalam hal ini dapat diketahui dosen merupakan menterjemah mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah. Dosen diharapkan berperan untuk melakukan upaya dalam penyempurnaan mutu yang sesuai dengan kebutuhan dan ideology muhammadiyah.

3. Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah ini fungsinya untuk apa ?

Jawab:

Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah atau yang disebut dengan LAIK, ini memiliki fungsi daripada perpanjangan tangan dari visi misi rektor dalam mengemban amanah mengimplementasikan AIK dalam kehidupan Warga kampus, sehingga LAIK ini merupakan pelaksana catur dharma yang ke 4

4. Menurut anda sebagai ketua LAIK bagaimana mengimplementasikan Warga kampus agar menjadi lebih Islami?

Jawab:

Menurut saya agar warga kampus lebih terlihat islami, adalah dengan menerpakan kembali kegiatan-kegiatan keagamaan yang nota bene adalah menjadi ruh daripada kampus ini. Sehingga pamphlet, spanduk yang mengajak kepada kebaikan agar lebih diintensifkan dalam pengiklanan

5. Apa saja terobosan dalam mengimplementasikan Ibadah mahasiswa dalam mencegah amar ma'ruf nahi munkar ?

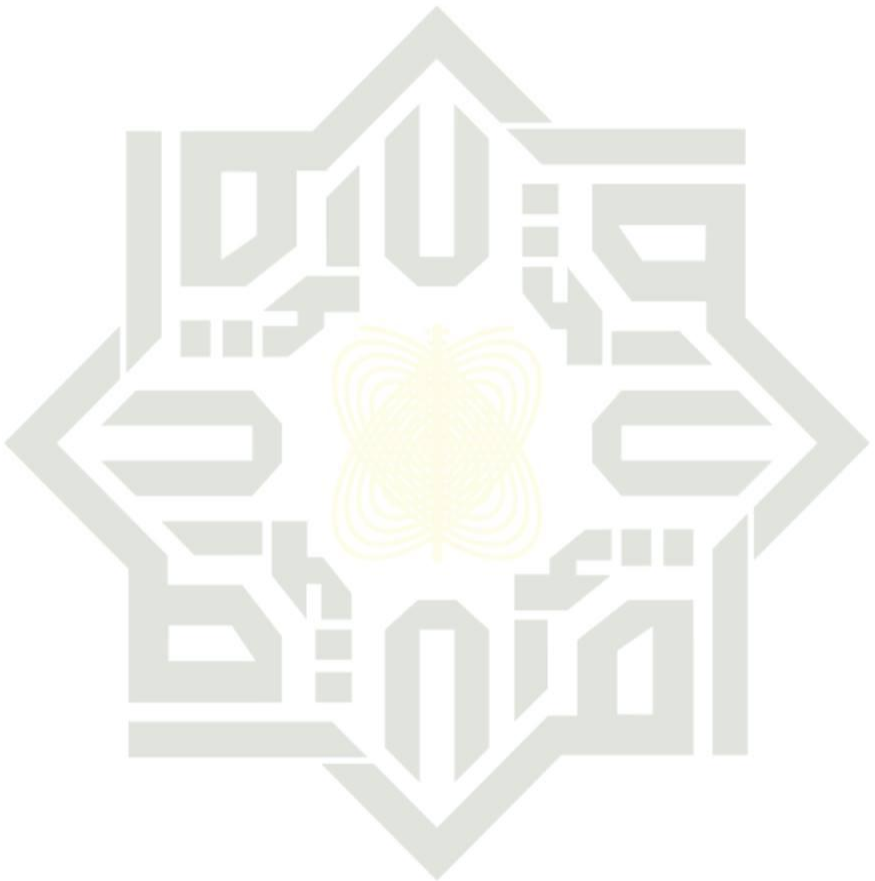
Jawab:

Terobosan yang diberikan adalah pelatihan dan adanya sangsi yang diberikan ketika melanggar peraturan kampus

6. Bagaimana pembinaan AIK bagi mahasiswa non muslim ?

Jawab:

Pembinaan AIK bagi mahasiswa non muslim tidak ditekankan kepada ideology kemuhammaidyahan seperti penanaman ketika baitul arqom, akan tetapi mereka diikut sertakan dalam acara-acara seminar yaitu tentang Islam Washatiyah, Adab dan Etika dalam Islam dan tentang agama-agama yang ada didunia. Semuanya dilaksanakan dalam bentuk mentoring maupun seminar



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska





INSTRUMEN WAWANCARA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA INFORMAN 2 : Dr. H. Muhammad Rasyad Zein
 JABATAN : Wakil Rektor II
 WAKTU WAWANCARA : 21 November 2022
 TEMPAT WAWANCARA : Kantor WR 2
 STANDAR MUTU AIK : **Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah**

1. Apa Tujuan diadakannya pembinaan dosen yang dilakukan di Universitas Muhamamdiyah Riau ?

Jawab :

Pembinaan dosen adalah bagian terpenting dalam mendukung ketercapaian standar mutu al-Islam dan kemuhammadiyah yang telah ditetapkan oleh Majelis Pusat Pendidikan Muhammadiyah. Tujuan kegiatan ini dirasa sangat bermanfaat bagi kalangan dosen. Baik itu kegiatan ideology maupun kegiatan meningkatkan kemampuan dalam mengajar melalui metode-metode terbaru di era 4.0. pembinaan kepada dosen adalah sebagai bentuk kegiatan bantuan yang diberikan kepada dosen dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mengajar maupun cara berfikir dalam memandang persyarikatan.

2. Apa saja Faktor Pendukung terimplementasinya Standar mutu AIK dalam Pembelajaran ?

Jawab :



Pihak penyelenggara dalam pengimplementasian selalu berupaya dalam mendukung dan menerapkan mutu al-islam dan kemuhammadiyahannya sehingga dapat meningkatkan kampus yang berwawasan keislaman. Hal ini tentunya paling utama dalam pembelajaran. Factor pendukung yang lain selalu diperhatikan adalah memenuhi sarana dan prasarana pendidikan, kemudian peningkatan sumber daya manusianya dan profesionalisme dosen dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang selalu mengarah kepada al-islam dan kemuhammadiyahannya. Dan hal itu semua juga perlu pemenuhan dalam fasilitas dosen yang mana bisa secara langsung memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran.

3. Apa yang bapak harapkan dari Dosen yang telah mengikuti pelatihan ?

Jawab :

Ketika hendak meningkatkan mutu al-Islam dan Kemuhammadiyahannya maka perlu adanya factor pendukung, terutama sumber daya manusia penyelenggara proses pembelajaran yaitu dosen, dosen harus memiliki kemampuan menyusun pembelajaran dan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada mahasiswa. Dosen harus berusaha untuk mandiri dengan mengalokasikan biaya sendiri dalam melengkapi sarana dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan model pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi perkuliahan.

4. Sejauh ini berapakah anggaran yang disediakan oleh UMRI untuk pengembangan riset dengan basis cabang dan ranting serta Ortom ?

Jawab:

Sejauh ini anggaran itu tidak terlalu banyak namun mencukupi untuk penelitian yang digunakan dosen dalam bentuk ke AIK an, InsyaAllah kedepan Anggaran itu akan kita tambah sebanyak 3% dari Anggaran Universitas

5. Seberapa besar anggaran yang diberikan Untuk pembinaan AIK ?

Jawab:

Sejauh ini Anggaran yang diberikan 0.3%, sehingga terhambat pelaksanaan implementasi Standar Mutu AIK

6. Apa sajakah yang diberikan (reward) kepada dosen dan tendik dalam pelaksanaan al-islam dan Kemuhammadiyah ?

Jawab:

Sejauh ini yang diberikan kepada dosen dan tendik adalah seperti reward berupa hadiah dan kedepan kita sudah berikan dan anggarkan rewardnya adalah umrah dan haji



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INSTRUMEN WAWANCARA

NAMA INFORMAN 3 : Dr. Jufrizal Syahri, M.Si
 ABATAN : Wakil Rektor III
 ANGGAL WAWANCARA : 21 November 2022
 EMPAT WAWANCRA : Ruang WR 3
 STANDAR MUTU AIK : **Pembelajaran AIK**

1. Apa saja yang anda lakukan dalam pembinaan kader-kader baru muhamamdiyah ?

Jawab :

Proses pembelajaran dan pembinaan dosen dan mahasiswa selama ini berlangsung secara teruse menerus dengan penekanan kepada para warga kampus supaya memahami ke islaman dan Kemuhammadiyah sesuai dengan konsep-konsep yang telah dilakukan dalam para pendahulu di warga muhammadiyah adala perkaderan. Dengan perkaderan tersebut warga kampus secara otomatis akan memahami ideology-ideologi yang diharapkan bagi persyarikatan. Dalam melakukan perkaderan tersebut selalu dilakukan dalam satu tahun satu kali bagi dosen adapun bagi mahasiswa belum ditekankan dan masih mencari pola agar terlaksana secara sistem.

2. Menurut bapak saja penghambat Impelementasi Standar Mutu al-Islam dan Kemuhammadiyah di Kampus terhadap Mahasiswa ?

Jawab :



Upaya dalam mewujudkan kualitas pembelajaran dan pembinaan yang baik sehingga mendukung peningkatan mutu al-islam dan Kemuhammadiyah perlu adanya fasilitas yang memadai. Dalam hal ini factor penghambat yang mendasar sekali dalam pembinaan adalah belum adanya AIK Center dan kegiatan-kegiatan secara khusus yang menjangkau mahasiswa.

3. Apa terobosan UMRI berikan kepada dosen agar Persyarikatan dalam menambah jumlah anggota muhammadiyah ?

Jawab :

Diadakan pelatihan kekaderan berupa Baitul Arqam Muhammadiyah yang menjelaskan dan membahas apa itu Muhammadiyah, strategi gerakan dan pentingnya aktif dalam persyarikatan Muhammadiyah”.

4. Seperti apa bentuk doktrin kemuhammadiyah yang diberikan kepada Mahasiswa UMRI ?

Jawab:

Doktrin kemuhammadiyah yang diberikan adalah dengan kewajiban mereka mengikuti baitul arqom dan kegiatan-kegiatan yang mana itu adalah untuk menunjang perkuliahan AIK mereka

5. Apa saja yang dilaksanakan di selama bulan Ramadhan datang dalam pembinaan Sivitas Akademika ?

Jawab:

Pembinaan yang diberikan adalah mewajibkan kepad sleuruh dosen dan tendik untuk mengikuti kajian yang disiapkan dan tadarus bersama



INSTRUMEN WAWANCARA

NAMA INFORMAN 5 : Ilham Hudi, M.Pd
ABATAN : Dosen Pancasila
TANGGAL WAWANCARA : 21 November 2022
TEMPAT WAWANCARA : Ruang PGMI
PENDATAR MUTU AIK : **Pembelajaran AIK dengan mata Kuliah UMUM**

1. Apa yang diberikan UMRI terhadap dosen UMUM dalam pembinaan AIK agar terintegrasi kedalam mata kuliah anda ?

Jawab :

Saya sebagai dosen Pancasila di Universitas Muhammadiyah selama ini mengikuti pelaksanaan program pembinaan dosen umum bagaimana mengintegrasikan Pancasila dengan dengan al-islam dan Kemuhammadiyah dengan mengikuti pelatihan seperti workshop yang dilaksanakan oleh badan pembina harian di UMRI. Pelatihan tersebut biasanya kami ikuti dengan mengasah materi-materi umum dicampur dengan ke islamian.

2. Bagaimana cara bapak menerapkan integrase kedalam mata kuliah bapak?

Jawab:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

Integrasi yang saya terapkan adalah karena mata kuliah saya adalah Pancasila, maka saya mencoba menggunakan dan mengintegrasikan Pancasila dengan al-ahdi wasyahadah. Yang mana ada nilai-nilai keagamaan dalam butir-butir Pancasila

3. Se jauh ini apa kesulitan bapak dalam mengajar mata kuliah bapak dengan mengintegrasikan kedalam mata kuliah agama

Jawab:

Kendala yang saya hadapi adalah minimnya pengetahuan saya terhadap ayat-ayat dan hadis-hadis berkenaan kebangsaan sehingga menjadikan saya harus mencari melalui internet secara praktis

4. Apa harapan bapak kepada pimpinan UMRI terhadap integrase keilmuan bapak dengan AIK ?

Jawab:

Harapan saya selalu dan continue diberikan pelatihan dan secara praktis dalam mengimplementasikan kurikulum Pancasila dan sesuai pula dengan keagamaan dan ideology yang ada dimuhamamdyah

5. Apa saran bapak terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran sewaktu bapak mengajar?

Jawab:

Saran saya dalam penyediaan sarana dan prasarana adalah untuk lebih melengkapi perangkat tpembelajaran yang ada didalam kelas, seperti infocus yang kadang mati dan tidak bisa digunakan, lalu menyarankan kepada pimpinan untuk lebih memephratkan uang pesangon pertemuan dalam perkuliahan



INSTRUMEN WAWANCARA

NAMA INFORMAN 6 : Lisman, ME
 JABATAN : Dosen AIK
 WAKTU WAWANCARA : 21 November 2022
 TEMPAT WAWANCARA : Ruang Perbankan Syariah
 STANDAR MUTU AIK : **Pembelajaran AIK yang terintegrasi**

1. Apa saja yang bapak peroleh dalam pembinaan dosen selama bapak di UMRI ?

Jawab :

Saya selaku dosen turut mengikuti kegiatan pembinaan selama ini dilakukan, pembinaan itu adalah kegiatan pembinaan profesionalisme dosen dalam meningkatkan kinerja mengajar. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah pelatihan melalui kegiatan workshop dalam pembinaan keterampilan dosen dalam menyusun program pembelajaran. Melalui kegiatan ini adanya peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan tugas mengajar di dalam kelas.

2. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran AIK di dalam kelas sehingga mahasiswa mampu aktif ?

Jawab :



Dalam Implementasi mutu pada tahap pelaksanaan pembelajaran dikelas khususnya dosen dituntut untuk menggunakan metode atau pendekatan pembelajaran yang lebih mengedepankan keaktifan mahasiswa atau *student Center Learning* (SCL) itu semua pada akhirnya meminta keaktifan mahasiswa karena dosen harus variatif dalam memilih dan menerapkan pendekatan pembelajaran seperti pada penerapan Inquiry, discovery, contextual, problem solving, dan sebagainya. Dalam implementasi ini dosen mengalami beberapa hambatan yang serius seperti keterbatasan waktu serta tenaga. Dengan adanya hal ini penggunaan pendekatan atau strategi pembelajaran selama ini belum bisa berlangsung secara efektif.

3. Apa saja faktor kesulitan dalam pembelajaran AIK dalam kelas

Jawab :

Dalam Implementasi Standar Mutu ke Islam banyak siswa yang kurang siap untuk mandiri dalam belajar, hal ini karena mahasiswa masih terbiasa dengan sistem konvensional yaitu mahasiswa selalu pasif dalam pembelajaran. Hal ini jelas sangat berbeda dengan Implementasi mutu yang diharapkan. Saat ini mahasiswa adalah sentral dalam pembelajaran sedangkan dosen hanya sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam tahapan pembelajaran.

4. Apa kendala Anda mengajarkan AIK kepada Mahasiswa ?

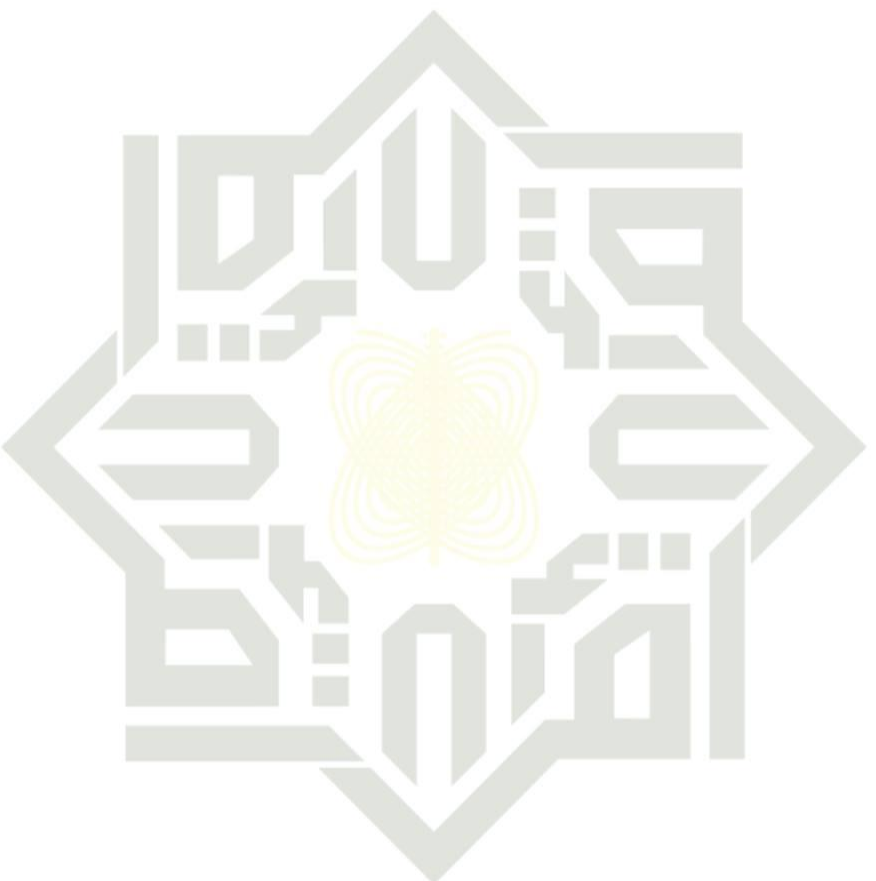
Jawab :

Tahapan dalam pembelajaran ke Islam dan kemuhammadiyah memang adalah mata kuliah wajib yang harus diambil oleh seluruh mahasiswa yang ada di Universitas Muhammadiyah Riau. Mereka harus mengikuti perkuliahan ini selama empat semester. Dan yang menjadi kendala kadang bagi kami dosen ketika menyampaikan keislaman dan keimanan kepada mahasiswa. Sehingga mau atau tidak

suka ataupun tidak, mahasiswa harus mendengarkan dan mengikuti. Sebaiknya kedepan pihak pimpinan sudah memikirkan dengan jumlah mahasiswa non muslim yang begitu ramai maka harus dipisah kelasnya bersama dengan muslim.

@hakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU



INSTRUMEN WAWANCARA

NAMA INFORMAN 7 : Yoanda Eka Putra

STATUS : Mahasiswa

TANGGAL WAWANCARA : 21 November 2022

TEMPAT WAWANCARA : Ruang PGMI

TANDAR MUTU AIK : **Pembelajaran AIK**

1. Bagaimana menurut anda dosen mengajar al-islam dan Kemuhamadiyah dalam Kelas ?

Jawab:

Selama ini pelajaran Al-Islam dan Kemuhamadiyah yang saya ikuti masih bernuansa penugasan dan ceramah. Seperti saya mendapatkan pelajaran sewaktu saya SMA dulu

2. Menurut anda mata kuliah al-Islam dan Kemuhammadiyah itu bagaimana?

Jawab:

Menurut saya mata kuliah al-Islam dan Kemuhammadiyah itu adalah mata kuliah yang mengajarkan ideology muhammadiyah yang tersusun secara terstruktur dimasukkan kedalam mata kuliah

3. Bagaimana cara dosen mengajar didalam kelas dalam penggunaan teknologi yang anda rasakan ?

Jawab:



Saya pernah diajarkan oleh dosen AIK yang sudah tua, sehingga dalam penguasaan teknologi saya lihat masih terbelakang, hal itu karena system yang kami dapati diumri diharuskan untuk menggunakan teknologi, sehingga dosen tersebut mengajar masih manual dalam menggunakan absen maupun dalam pengajaran

4. Apa saja yang anda dapatkan dalam pembinaan al-Islam dan Kemuhamadiyah ?

Jawab:

pembinaan selama ini yang saya peroleh adalah seperti, pelatihan da'I, mentoring alquran dan ibadah versi tarjih muhamadiyah dan pelatihan baitul arqom.

5. Apa saran anda terhadap universitas dalam pembinaan mahasiswa ?

Jawab:

saran saya sebaiknya kami mahasiswa dibekali AIK dasar, sehingga kami tahu apa itu AIK, saya awalnya masuk UMRI tidaklah background muhamadiyah, jadi masih bingung apa itu AIK.

6. Apakah saudara pernah melihat mahasiswa lain merokok ?

Jawab:

Iya saya pernah dan sering melihat mahasiwa merokok, di WC, kantin, dan tempat-tempat parker

7. Apa saran anda agar mahasiswa lain tidak merokok ?

Jawab:

Saran saya mahasiswa diberi peringatan dan sangsi serta adanya kampanye dikampus pengharaman rokok sesuai dengan tarjih muhamadiyah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

	Nasywa salsabila	Mahasiswa FSI	
	Mita marina h	Mahasiswa FSI	Ria
	Selviani	Mahasiswa FSI	Ri
	Dhiah rahma setia ningrum	Mahasiswa FSI	Lu
	Husnatul azizah	Mahasiswa FSI	Du
	Dilla septia rahayu	Mahasiswa FSI	Th
	Rayhan mardiana	Mahasiswa FSI	Du
	Muhammad khairul iman	Mahasiswa FSI	Du
	Ananda rahmadhani	Mahasiswa FSI	Th
	Dwi yana alidia fitri	Mahasiswa FSI	A.
	Cindy hidiastuni	Mahasiswa FSI	R.
	Ariyanto. R	Mahasiswa FSI	Co
	Putri adillah	Mahasiswa FSI	Ro
	Atika mardatillah	Mahasiswa FSI	Lu
	Siti nurtadilah	Mahasiswa FSI	Lu
	Mau'iza azhari	Mahasiswa FSI	Th
	Devy syahfitri	Mahasiswa FSI	Du
	Siti aisyah desta eljosi	Mahasiswa FSI	L.
	Pahrudin	Mahasiswa FSI	R
	Badri	Mahasiswa FSI	Lu



LAMPIRAN 1

1. Rencana Pembelajaran Semester I al-islam dan Kemuhammadiyah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU
FAKULTAS:
PROGRAM STUDI:

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN/REVISI
AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAH I	UM 101	AIK	2 SKS	1 (SATU)	
STORISASI	PENGEMBANG RPS		KOORDINATOR RMK		PIMPINAN PROGRAM STUDI
Tempaian Pembelajaran	CPL-PRODI:				
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ SIKAP/TATA NILAI: <ul style="list-style-type: none"> S1: Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious; S2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; S7: Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, serta tepat waktu dalam bekerja dan beribadah. ➤ KETERAMPILAN UMUM/WEWENANG & TANGGUNGJAWAB: <ul style="list-style-type: none"> KU1: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 				

State Islamic University of Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>KU2: Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>➤ KETERAMPILAN KHUSUS/KEMAMPUAN KERJA:</p> <p>KK1: Mampu mengaplikasikan nilai-nilai ketauhidan dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, dan bernegara;</p> <p>KK2: Mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam tentang kemanusiaan dalam kehidupan sosial;</p> <p>KK3: Mampu mengaplikasikan Islam Washathiyah/moderat dalam kehidupan;</p> <p>KK4: Mampu mengkaji sumber ajaran Islam secara holistik, agar memiliki pemahaman dan pengamalan yang benar.</p> <p>➤ PENGETAHUAN/PENGUASAAN PENGETAHUAN:</p> <p>PP1: Menguasai konsep normatif dinul Islam dan sumber ajarannya, hakikat manusia, iman, tauhid, aqidah, dan bahaya syirik bagi kehidupan manusia.</p>
	<p>CP-MK:</p> <p>M1: Mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai ketuhanan dalam menjalani kehidupan sehari-hari (S1, KK2, PP1)</p> <p>M2: Mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai kemanusiaan sebagai rahmatan lil alamin dalam kehidupan sehari-hari (S2, KU2, KK1, PP1)</p> <p>M3 : Mahasiswa mampu memerinci dan berpegang pada sumber ajaran Islam (al-Quran, Sunnah dan Ijtihad) sebagai pedoman dalam memahami dan mengamalkan Islam (S7, KU1, KK4, PP1)</p> <p>M4: Mahasiswa mampu mewujudkan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan untuk membentuk kepribadian</p> <p>M5: Mahasiswa mampu mempertahankan dan mengembangkan aqidah yang murni dalam segala aspek kehidupan, terutama aspek amal sholeh dan aspek sosial. (S1, KU1, KK1, PP1)</p> <p>M6: Mahasiswa mampu memilah-milah, menolak dan mengatasi perilaku-perilaku syirik yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari (S1, KU2, PP1)</p>
<p>Deskripsi Singkat MK</p>	<p>Mata kuliah ini akan mengkaji persoalan-persoalan actual dan mendasar dalam kehidupan masyarakat dari berbagai dimensi secara tematik. Yaitu Islam dan sumber ajarannya, hakikat manusia, iman, tauhid dan aqidah yang murni; syirik, takhayul, bid'ah, dan khurafat. Tema-tema tersebut diturunkan dari nilai-nilai Islam yang bersumber dari al-Quran dan as-Sunnah. Mata kuliah ini berperan untuk membentuk pribadi mahasiswa yang mengamalkan Islam washathiyah/moderat dan memiliki tauhid dan aqidah yang murni serta terbebas dari syirik. Mata kuliah ini sebagai syarat pendukung untuk mata kuliah AIK 2.</p>
<p>Tokok Bahasan/Bahan Kajian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam sebagai Way of Life; 2. Al-Quran sebagai sumber hukum; 3. As-Sunnah sebagai sumber hukum;



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan mengutipnya kembali dengan cara lain.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4. Profil Rasulullah SAW; 5. Ijtihad sebagai metodologi perumusan hukum Islam; 6. Islam sebagai Rahmatan lil'alamin; 7. Hakikat manusia dalam pandangan Islam; 8. Manusia dan Kehidupan 9. Iman dan pengaruhnya dalam kehidupan; 10. Tauhid dan urgensinya bagi kehidupan; 11. Konsep aqidah dalam Islam; 12. Syirik dan bahayanya bagi manusia; 13. Syirik zaman modern.</p>						
<p>Utama: Ibnu Qayyim al-Jauziyah, <i>Addaa' wa ad-Dawaa'</i>, Jakarta, Pustaka Imam Syafii, 2010 Fahd Bin Nashr, <i>Buku Induk Akidah Islam</i>, Jakarta, Pustaka Sahifa, 2009 Yusuf al-Qardhawi, <i>Halal dan Haram</i>, Surabaya, Bina Ilmu, 2000 Wismanto Abu Hasan, <i>Empat Kaidah Dasar Memahami Tauhid dan Syirik</i>, Pekanbaru, Cahaya Firdaus, 2018 Aman Abdurrahman, <i>Modul Seri Materi Tauhid</i>, tt</p> <p>Pendukung:</p>						
<p>Media Pembelajaran</p>	<p>Perangkat Lunak: Presentasi powerpoint, e book, tulisan populer online, video kejadian terkini</p> <p>Perangkat Keras: LCD & Projector, al-Quran dan terjemahannya, HPT</p>					
<p>Team Teaching</p>	<p>Tim Dosen AIK UMRI</p>					
<p>Media Kuriah Syarat</p>	<p>Tidak Bersyarat</p>					
<p>MINGGU KE</p>	<p>Kemampuan Akhir yang diharapkan</p>	<p>BAHAN KAJIAN</p>	<p>METODE PEMBELAJARAN</p>	<p>WAKTU</p>	<p>Pengalaman Belajar Mahasiswa</p>	<p>Kriteria Penilaian dan Indikator (%)</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tanggapan dalam bentuk ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of S

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 1 © Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Mahasiswa memiliki wawasan tentang perkuliahan dan mampu memposisikan diri sesuai dengan kontrak perkuliahan yang disepakati bersama.	Seluruh Materi 1 semester	Ceramah dan Diskusi	1x2x50'	Ketepatan pengertian tentang maksud dan capaian mata kuliah	0 %
2 & 3	Mahasiswa memiliki wawasan tentang Bahan Kajian 1-5	Islam sebagai Way of Life; Al-Quran sebagai sumber hukum; As-Sunnah sebagai sumber hukum; Profil Rasulullah SAW; Ijtihad sebagai metodologi perumusan hukum Islam;	Ceramah dan Diskusi	2x2x50'	Ketepatan Pengertian tentang Islam sebagai Way of Life dan pemahaman bahwa Al-Quran, sunah dan ijtihad sebagai Sumber hukum islam	Ketepatan dalam memahami bahan kajian 1-5 0%
4	Mahasiswa mampu memerinci, berpegang pada sumber ajaran islam serta menerapkan nilai-nilai ketuhanan dalam menjalani kehidupan sehari-hari	Islam sebagai Way of Life; Al-Quran sebagai sumber hukum; As-Sunnah sebagai sumber hukum; Profil Rasulullah SAW; Ijtihad sebagai metodologi perumusan hukum Islam;	Case Study	1x2x50'	Menganalisis perilaku sehari-hari dalam tinjauan Al-Quran, Sunah dan ijtihad dalam sebuah gagasan tertulis	Kelengkapan serta Ketepatan dalam meninjau perilaku sehari-hari dengan sumber ajaran islam 20%
5	Mahasiswa memiliki wawasan mengenai Islam sebagai Rahmatan Lil alamin	Islam sebagai Rahmatan lil'alamin	Ceramah dan Diskusi	1x2x50'	Ketepatan pengertian tentang Islam sebagai rahmatan lil alamin	Mampu dalam memahami islam sebagai rahmatan lil alamin 0%
6,7	Mahasiswa memiliki wawasan mengenai Hakikat Manusia dalam pandangan islam serta mengetahui tentang manusia dan kehidupan	Hakikat manusia dalam pandangan Islam; Manusia dan Kehidupan	Ceramah dan Diskusi	2x2x50'	Ketepatan pengertian tentang hakikat manusia dalam pandangan islam serta ketepatan pemahaman mengenai manusia dan kehidupan	Ketepatan memahami hakikat manusia dna kehidupan serta wawasan yang meluas 0%



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>8,9</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Mahasiswa mampu menguraikan makna rahmatan lil'amin dan mampu mengaitkan rahmatan lil'amin dalam tinjauan sosio historis.</p>	<p>Islam sebagai Rahmatan lil'amin</p>	<p>Problem Base Learning</p>	<p>1x2x50'</p>	<p>Menyelesaikan Kasus yang telah dirancang berdasarkan konsep islam rahmatan lil alamin serta menunjukkan tinjauan sosio historisnya dalam sebuah makalah serta mempresentasikannya</p>	<p>Ketepatan analisa serta kelengkapan unsur tinjauan</p> <p>30%</p>
<p>10,11</p>	<p>Mahasiswa memiliki wawasan mengenai iman dan tauhid, serta urgensinya bagi kehidupan</p>	<p>Iman dan pengaruhnya dalam kehidupan, tauhid dan urgensinya dalam kehidupan konsep aqidah dalam islam</p>	<p>Ceramah dan Diskusi</p>	<p>2x2x50'</p>	<p>Ketepatan pengertian tentang iman, tauhid dan aqidah</p>	<p>Mampu memahami wawasan keimanan dan ketauhidan</p> <p>0%</p>
<p>12,11</p>	<p>Mahasiswa mampu menguraikan perjalanan hidup manusia, mampu membedakan ragam orientasi hidup manusia, dan mampu mempraktekkan tujuan & fungsi penciptaan manusia serta mampu mendesain hidup sukses sesuai pandangan al-Quran.</p>	<p>Islam, Manusia dan Kehidupan</p>	<p>Simulasi</p>	<p>2x2x50'</p>	<p>Membuat poster Diri yang berisi identitas , potensi, kelemahan diri sendiri yang dilengkapi dengan orientasi hidup jangka pendek, menengah dan panjang yang keseluruhannya dilengkapi dengan pandangan al-quran serta mempresentasikannya dalam video presentasi yang di upload di youtube atau media sosial lainnya</p>	<p>Kelengkapan menguraikan perjalanan hidup manusia.</p> <p>Ketepatan membedakan ragam orientasi hidup manusia.</p> <p>Ketepatan mempraktekkan tujuan & fungsi penciptaan manusia.</p> <p>Ketepatan mendesain hidup sukses sesuai pandangan al-Quran</p> <p>20%</p>



14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

15,16

<p>Mahasiswa memiliki wawasan mengenai pengertian syirik dan bentuk syirik modern serta memiliki wawasan mengenai penyebab syirik serta bahayanya bagi kehidupan modern</p>	<p>Syirik dan bahayanya bagi manusia, Syirik zaman modern.</p>	<p>Ceramah dan diskusi</p>	<p>1x2x50'</p>	<p>Ketepatan pengertian mengenai syirik dan bentuk syirik modern serta ketepatan pemahaman mengenai bahaya syirik bagi kehidupan modern</p>	<p>Mampu memahami wawasan kesyirikan modern serta bahayanya bagi kehidupan 0%</p>
<p>Mahasiswa mampu menguraikan pengertian syirik, bentuk syirik modern, serta mampu memerinci penyebab syirik dan mampu mengembangkan cara menanggulangi dan mengatasi bahaya syirik modern bagi kehidupan</p>	<p>Syirik dan bahayanya bagi manusia, Syirik zaman modern.</p>	<p>Contextual Instruction</p>	<p>2x2x50'</p>	<p>Melakukan Studi Lapangan dalam bentuk wawancara kepada pemuka masyarakat tentang budaya dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat serta menganalisa kebiasaan tersebut dengan konsep syirik. Mendokumentasikan studi lapangan dalam bentuk video. Mempresentasikan seluruh proses studi lapangan dan ide pengembangan terhadap pencegahan dan penanggulangan syirik bagi masyarakat studi</p>	<p>Kelengkapan hasil studi lapangan serta hasil analisis terhadap studi lapangan dan Ketepatan ide pengembangan dan pencegahan terhadap kasus yang terjadi 30%</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



2. Rencana Pembelajaran Semester II al-islam dan Kemuhammadiyah

© Hak cipta milik



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU
FAKULTAS: SemuaFakultas
PROGRAM STUDI: Semua Prodi (S1 & D3)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

<p>MATA KULIAH</p> <p>AL-ISLAM & KEMUHAMMADIYAHAN (AIK) II</p>					
KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN/REVISI	
UM202	AIK	2 SKS	2 (DUA)		
PENGEMBANG RPS		KOORDINATOR RMK		PIMPINAN PROGRAM STUDI	
CPL-PRODI:					
<p>➤ SIKAP/TATA NILAI: S1: Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan mampu menunjukkan sikap religious; S2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; S7: Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, serta tepat waktu dalam bekerja dan beribadah.</p> <p>➤ KETERAMPILAN UMUM/WEWENANG & TANGGUNGJAWAB: KU1: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; KU2: Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>➤ KETERAMPILAN KHUSUS/KEMAMPUAN KERJA: KK1: Mampu menjalankan ibadah dan menghayati hakikat, fungsi, hikmah dan nilai spiritual ibadah</p>					

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penyalur.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of S



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>bagi pembentukan akhlakul karimah dan amal shaleh dalam kehidupan sosial; KK2: Mampu menerapkan akhlakul karimah terhadap Allah, diri sendiri, sesama dan lingkungan; KK3: Mampu menjalankan dan menghayati urgensi prinsip bermuamalah dan akhlak bermuamalah dalam kehidupan;</p> <p>➤ PENGETAHUAN/PENGUASAAN PENGETAHUAN: PP1: Menguasai konsep normatif tentang hakikat ibadah, shalat, puasa, haji dan ibadah Maliah dalam Islam; PP2: Menguasai konsep normatif tentang konsepsi akhlak dalam Islam; PP3: Menguasai konsep normatif tentang konsepsi muamalah duniawiyah dalam Islam.</p>
	<p>CP-MK:</p> <p>M1: Mahasiswa mampu menguraikan dan memperbandingkan konsep ibadah mahdah dengan ibadah ghair mahdah dalam kehidupan sehari-hari. (S1, KU1, KK1, PP1) M2: Mahasiswa mampu menjalankan ibadah secara tertib dan menghayati hikmahserta nilai spiritual ibadah dalam pembentukan insan yang berkarakter Islami. (S1, S7, KU2, KK1, PP1) M3 : Mahasiswa mampu memerincikan dan berpegang pada nilai-nilai akhlak Islam sebagai modal sosial bagi keberhasilan hidup seseorang. (S2, KU2, KK2, PP2) M4: Mahasiswa mampu membangun kehidupan sosial yang mensejahterakan bagi seluruh umat manusia dalam kehidupan. (S2, KK2, PP2) M5: Mahasiswa mampu memerincikan dan melaksanakan prinsip-prinsip muamalah duniawiyah dalam menata kehidupan sosial. (S7, KU1, KK3, PP3) M6: Mahasiswa mampu menerapkan sikap profesional dalam aktivitas sehari-hari sebagai perwujudan akhlak dalam bekerja (S7, KU2, KK3, PP3)</p>
<p>Deskripsi singkat MK</p>	<p>Mata kuliah ini akan mengkaji persoalan-persoalan aktual dan mendasar dalam kehidupan masyarakat dari berbagai dimensi secara tematik, seperti: 1. Hakekat ibadah, macam-macam ibadah (ibadah <i>khas/mahdah</i> dan ibadah <i>'am</i>), fungsi, hikmah dan makna spiritual ibadah dalam kehidupan sosial. 2. Hakikat akhlak, kajian filosofis tentang akhlak, dan moral; akhlak individual dan akhlak sosial; akhlak terhadap Allah; akhlak terhadap lingkungan; akhlak <i>mahmudah</i> dan akhlak <i>madzmumah</i>, akhlak dan tasauf. 3. Pandangan Islam tentang makna kehidupan;</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

<p>1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan untuk informasi</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>makna spiritual kejayaan Hidup; Konsep muamalah, ruang lingkup muamalah, prinsip-prinsip bermuamalah; akhlak bermuamalah.. Mata kuliah ini sebagai syarat pendukung untuk matakuliah AIK III.</p>					
<p>1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan untuk informasi</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>14. Hakikat ibadah dalam Islam;</p> <p>15. Shalat;</p> <p>16. Puasa;</p> <p>17. Haji;</p> <p>18. Ibadah Maliah;</p> <p>19. Konsepsi Akhlak dalam Islam;</p> <p>20. Macam-macam Akhlak;</p> <p>21. Akhlak dalam Berkeluarga;</p> <p>22. Akhlak Sosial;</p> <p>23. Konsepsi Muamalah Duniawiyah;</p> <p>24. Islam dalam persoalan hidup dan kerja;</p> <p>25. Islam dalam masalah harta dan jabatan;</p>					
<p>1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan untuk informasi</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Abdul Munir Mulkan, 2010. <i>Jejak Pembaruan Sosial zKeagamaan Kiai Ahmad Dahlan</i>. Jakarta: Buku Kompas</p> <p>Abu bakar Jabir Al-Jazairi. 1999. <i>Pedoman Hidup Seorang Muslim</i> (terj. Musthafa Aini, dkk), Madinah: Maktabatul Ulum wal Hikam</p> <p>Haedar Nashir, 2012, <i>Ibrah Kehidupan, Sosiologi makna untuk Pencerahan Diri</i>, SM, Yogyakarta.</p> <p>Haedar Nashir, 2013, <i>Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Kebudayaan</i>, Multi Pressindo, Yogyakarta.</p> <p>Majelis Tarjih dan Tadjid, <i>Risalah Islam Bidang Akhlak</i>, SM, Yogyakarta</p> <p>M. Quraish Shihab, 2003, <i>Wawasan Al-Quran</i>, Bandung: Mizan</p> <p>PP. Muhammadiyah, <i>Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah</i>.</p> <p>PP. Muhammadiyah, <i>Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah</i>.</p> <p>Yunahar Ilyas, 2000, <i>Kuliah Akhlaq</i>, Yogyakarta: LPPI UMY.</p> <p>Dan sumber-sumber lain yang relevan.</p>					
<p>1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan untuk informasi</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Perangkat Lunak: Presentasi powerpoint, e book, tulisan populer online, video kejadian terkini</p> <p>Perangkat Keras: LCD & Projector, al-Quran dan terjemahannya, HPT</p>					
<p>1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan untuk informasi</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Tim Dosen AIK UMRI</p>					
<p>1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan untuk informasi</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>AIK I</p>					
<p>MINGGU</p>	<p>Kemampuan Akhir yang</p>	<p>BAHAN KAJIAN</p>	<p>METODE</p>	<p>WAKTU</p>	<p>Pengalaman Belajar Mah</p>	<p>Kriteria Penilaian</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KE	diharapkan		PEMBELAJARAN		asiswa	ndanIndikator (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa memiliki wawasan tentang perkuliahan dan mampu memposisikan diri sesuai dengan kontrak perkuliahan yang disepakati bersama.	Seluruh Materi 1 semester	Ceramah dan Diskusi	1x2x50'	Ketepatan pengertian tentang maksud dan pencapaian mata kuliah	0 %
3 & 4	Mahasiswa memiliki wawasan tentang Bahan Kajian 1-5	Hakikat Ibadah dalam Islam, Shalat, Puasa, Haji dan Ibadah Maliah	Ceramah dan Diskusi	3x2x50'	Ketepatan Pengertian tentang konsep ibadah dalam Islam, dan memahami hakikat, fungsi, hikmah dan nilai spiritual dari shalat, puasa, haji dan ibadah maliah	0
5 & 6	Mahasiswa mampu menguraikan dan membandingkan konsep ibadah mahdah dalam kehidupan sehari-hari, dan mampu menjalankan ibadah secara tertib dan menghayati hikmah spiritual ibadah dalam pembentukan insan yang berakhlak Islami.	Hakikat Ibadah dalam Islam, Shalat, Puasa, Haji dan Ibadah Maliah	Simulasi	2x2x50'	Mensimulasikan ibadah (wu dhu & shalat) yang biasa dilakukan sehari-hari, kemudian didokumentasikan dalam bentuk video (Tugas Individu)	Kelengkapan serta Ketepatan dalam mensimulasikan ibadah shalat berdasarkan arkan alil. 15%
7 & 8	Mahasiswa memiliki wawasan tentang bahan kajian 6-9	Konsepsi akhlak dalam Islam, macam-macam akhlak, akhlak dalam berkeuarga dan akhlak sosial.	Ceramah dan Diskusi	2x2x50'	Ketepatan pengertian tentang konsep akhlak, macam-macamnya, akhlak dalam berkeuarga dan akhlak sosial.	0%
9 & 10	Mahasiswa mampu memerinci dan berpegang pada nilai-nilai akhlak Islam sebagai modal sosial bagi keberhasilan hidup seseorang; dan mampu membangun kehidupan	Konsepsi akhlak dalam Islam, macam-macam akhlak, akhlak dalam berkeuarga dan akhlak sosial.	Case Study	2x2x50'	Melakukan studi lapangan berkaitan dengan penelusuran orang-orang yang sukses dalam hidupnya, dan melakukan wawancara (mencari informasi) faktor-faktor yang	Ketepatan analisis serta kelengkapan unsur tinjauan 20%



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau

Riau

State Islamic University of S

<p>nsosial yang mensejahterakan bagiseluruh umat manusia dalam kehidupan.</p>				<p>menjadikandiasukses, proses wawancara didokumentasi kandalambentuk video dan membahasnyaberdasar kan bahankajian 6-9. (Tugas Kelompok)</p>	
<p>Mahasiswa memiliki wawasan tentang bahankajian 10-12</p>	<p>Konsep simuamalah dunia iawiyah, Islam dalam persoalan hidup dan kerjadan Islam dalam masalah harta dan jabatan.</p>	<p>Ceramah dan Diskusi</p>	<p>2x2x50'</p>	<p>Ketepatan pengertian tentang konsep muamalah dunia iwyah dalam Islam, dan ketetapan memahami Islam dalam persoalan hidup dan kerjasama Islam dalam masalah harta dan jabatan.</p>	<p>0%</p>
<p>Mahasiswa mampu menerapkan konsep profesional dalam aktivitas sehari-hari sebagai perwujudan akhlak dalam bekerja.</p>	<p>Konsep simuamalah dunia iawiyah, Islam dalam persoalan hidup dan kerjadan Islam dalam masalah harta dan jabatan.</p>	<p>Case Study</p>	<p>2x2x50'</p>	<p>Menganalisis berbagai bentuk pekerjaan yang dilakukan manusia dengan konsep sikap kerja profesional menurut ajaran Islam, dan menuangkannya dalam sebuah Gagasan Tertulis. (Tugas Individu)</p>	<p>Kelengkapan serta ketepatan dalam menganalisis bentuk pekerjaan dalam tinjauan sikap kerja profesional menurut ajaran Islam 10%</p>
<p>Mahasiswa mampu merincikan dan melaksanakan prinsip-prinsip muamalah dunia iwyah dalam menata kehidupan sosial.</p>	<p>Konsep simuamalah dunia iawiyah, Islam dalam persoalan hidup dan kerjadan Islam dalam masalah harta dan jabatan.</p>	<p>Project Based Learning</p>	<p>2x2x50'</p>	<p>Membuat Proyek Pengembangan tata kehidupan masyarakat madani (<i>civil society</i>) di salah satu Desa/Kelurahan dan merancang kegiatan sosial kebangsaan berdasarkan prinsip-prinsip muamalah dunia iwyah yang</p>	<p>Ketepatan dan kelengkapan manfaat Program sertakesesuaian format proposal 25%</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					akan diimplementasikan pada Desa/Kelurahan tersebut sertamenuliskannya dalam bentuk proposal PKM Pengabdian Masyarakat. (Tugas Kelompok)	
--	--	--	--	--	--	--

3. Rencana Pembelajaran Semester III al-Islam dan Kemuhammadiyah

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU FAKULTAS: Semua Fakultas PROGRAM STUDI: Semua Prodi (S1 & D3)				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN/REVISI
AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAH 3		AIK	2 SKS	1 (TIGA)	
OTORISASI	PENGEMBANG RPS		KOORDINATOR RMK		PIMPINAN PROGRAM STUDI
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI:				
	➤ SIKAP/TATA NILAI: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, serta tepat waktu dalam bekerja dan beribadah. 				



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ KETERAMPILAN UMUM/WEWENANG & TANGGUNGJAWAB: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. ➤ KETERAMPILAN KHUSUS/KEMAMPUAN KERJA: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berperan aktif dalam kegiatan Muhammadiyah baik di Cabang, Ranting dan Organisasi Otonom Muhammadiyah 2. Mampu membantu pengembangan organisasi Muhammadiyah melalui riset sesuai dengan bidang ilmunya. 3. Mampu melakukan dakwah sesuai bidang ilmunya dalam bingkai Al Islam dan KeMuhammadiyah ➤ PENGETAHUAN/PENGUASAAN PENGETAHUAN: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoretis tentang AIK 3 2. Menguasai konsep, prinsip, dan aplikasi AIK 3 3. Menguasai Landasan Normatif dan landasan Operasional Muhammadiyah yang telah diikuti melalui jenjang pengkaderan Muhammadiyah
	<p>CP-MK:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Mampu membandingkan berbagai pemikiran tajdid di dunia Islam 2. Mahasiswa Mampu menguraikan karakter dakwah islam di Nusantara 3. Mahasiswa Mampu menganalisis sejarah berdirinya Muhammadiyah 4. Mahasiswa Mampu mengimplementasikan nilai-nilai ideologi Muhammadiyah 5. Mahasiswa Mampu membandingkan model gerakan dakwah Muhammadiyah dengan lembaga dakwah islam lainnya 6. Mahasiswa Mampu mengimplementasikan peran sosial dan keummatan Muhammadiyah 7. Mahasiswa Mampu mengembangkan organisasi Muhammadiyah melalui riset. 8. Mampu melakukan dakwah sesuai bidang ilmu
<p>Diskripsi Singkat MK</p>	<p>Mata kuliah ini di desain untuk mengenalkan kepada mahasiswa tentang pergerakan muhammadiyah, serta untuk menggambarkan pentingnya gerakan ini serta mengenalkan tentang sejarah muhammadiyah, AD/ART, Matan keyakinan dan cita-cita hidup, kepribadian serta khittah muhammadiyah. Maata kuliah ini akan mendukung terwujudnya profil kader muhammadiyah</p>
<p>Pokok Bahasan/Bahan Kajian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 26. Pemurnian dan pembaharuan (Tajdid) di dunia muslim 27. Dakwah islam di nusantara dan asal usul Muhammadiyah 28. Sejarah Muhammadiyah 29. MKCH Muhammadiyah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

							30. Kepribadian Muhammadiyah 31. Muqoddimah AD-ART Muhammadiyah 32. Muhammadiyah sebagai gerakan islam yang berwatak Tajdid dan Tajrid 33. Muhammadiyah sebagai gerakan sosial 34. Muhammadiyah sebagai gerakan pendidikan 35. Muhammadiyah dan pemberdayaan perempuan 36. Muhammadiyah sebagai gerakan ekonomi 37. Peran kebangsaan Muhammadiyah di Indonesia
	Pustaka						A. Hasyim, Muhammadiyah Jalan Lurus. Abdul Mu'ti, 2009, Islam Berkemajuan Kisah Perjuangan KH. Dahlan dan Muhammadiyah Masa Awal, al-Wahath. Din Syamsudin, 1990, Muhammadiyah Kini dan Esok, Pustaka Panjimas. Haedar Nashir, 2006, Meneguhkan Ideologi Gerakan Muhammadiyah, Malang, UMM-Press. Haedar Nashir, 2008, Khittah Muhammadiyah Bidang Politik, Yogyakarta, Suara Muhammadiyah. Haedar Nashir, 2009, Manhaj Gerakan Muhammadiyah, Yogyakarta, SM. Haedar Nashir, 2010, Muhammadiyah Gerakan Pembaharuan, Yogyakarta, SM. Haedar Nashir, 2011, Muhammadiyah Abad Kedua, Yogyakarta, SM Majelis Dikti PP. Muhammadiyah, 2010, 1 Abad Muhammadiyah Gagasan Pembaharuan Sosial Keagamaan. Yunus Salam, 2009, KH. Ahmad Dahlan: Amal dan Perjuangannya, al-Washat. Dan sumber-sumber lainnya.
	Media Pembelajaran						Perangkat Lunak: Presentasi powerpoint, e book, tulisan populer online Perangkat Keras: LCD & Projector, al-Quran dan terjemahannya, HPT, Suara Muhammadiyah
	Team Teaching						Tim Dosen AIK UMRI
	Mata Kuliah Syarat						Tidak Bersyarat
MI NG GU KE	Kemampuan Akhir yang diharapkan	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Mahasiswa memiliki wawasan tentang perkuliahan dan mampu memposisikan diri sesuai dengan kontrak perkuliahan yang disepakati bersama.	Seluruh Materi 1 semester	Ceramah dan Diskusi	1x2x50'	Ketepatan pengertian tentang maksud dan capaian mata kuliah	0 %	
2 &	Mahasiswa memiliki wawasan tentang	Pemurnian dan	Ceramah dan	2x2x50'	Ketepatan Pengertian tentang	0%	



3	Bahan Kajian 1,2 dan 3	pembaharuan (Tajdid) di dunia muslim, Dakwah islam di nusantara dan asal usul Muhammadiyah, Sejarah Muhammadiyah	Diskusi		Pemurnian dan pembaharuan (Tajdid) di dunia muslim, Dakwah islam di nusantara dan asal usul Muhammadiyah, Sejarah Muhammadiyah	
4,5	Mahasiswa Mampu membandingkan berbagai pemikiran tajdid di dunia Islam Mahasiswa Mampu menguraikan karakter dakwah islam di Nusantara	Pemurnian dan pembaharuan (Tajdid) di dunia muslim, Dakwah islam di nusantara dan asal usul Muhammadiyah, Sejarah Muhammadiyah	Cooperative Learning	2x2x50'	Membahas dan menyimpulkan secara berkelompok tentang Gerakan Tajdid, tokoh serta pembaharuan yang dilakukannya, menuliskan dalam bentuk makalah dan mempresentasikannya	Ketepatan dan kelengkapan penjabaran 10%
6,7, 8	Mahasiswa memiliki wawasan mengenai AD/ART, MKCH dan Kepribadian Muhammadiyah sebagai gerakan islam yang berwatak tajdid dan tajrid	MKCH Muhammadiyah Kepribadian Muhammadiyah Muqoddimah AD-ART Muhammadiyah Muhammadiyah sebagai gerakan islam yang berwatak Tajdid dan Tajrid	Ceramah dan Diskusi	2x2x50'	Ketepatan pengertian tentang AD/ART, MKCH dan Kepribadian Muhammadiyah sebagai gerakan islam yang berwatak tajdid dan tajrid	0%
9	Mahasiswa Mampu menguraikan karakter dakwah islam di Nusantara	MKCH Muhammadiyah Kepribadian Muhammadiyah Muqoddimah AD-ART Muhammadiyah Muhammadiyah	Contextual Instruction	2x2x50'	Melakukan studi lapangan secara berkelompok ke berbagai organisasi dakwah yang ada di pekanbaru, mendokumentasikan dalam bentuk video kegiatan wawancara dengan pengurus	Kelengkapan kajian serta keluasan bahasan

@ Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

@ Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

		sebagai gerakan islam yang berwatak Tajdid dan Tajrid			organisasi, serta membahas kondisi nyata organisasi tersebut dalam sebuah presentasi	20%
10	Mahasiswa memiliki wawasan mengenai muhammadiyah sebagai gerakan social, pendidikan dan ekonomi	Muhammadiyah sebagai gerakan sosial, pendidikan dan ekonomi	Ceramah dan diskusi	1x2x50'	Ketepatan pengertian tentang Muhammadiyah sebagai gerakan social, pendidikan dan ekonomi	0%
11, 12	Mahasiswa Mampu menganalisis sejarah berdirinya Muhammadiyah, Mampu mengimplementasikan nilai-nilai ideologi Muhammadiyah dan Mampu membandingkan model gerakan dakwah Muhammadiyah dengan lembaga dakwah islam lainnya	MKCH Muhammadiyah Kepribadian Muhammadiyah Muqoddimah AD-ART Muhammadiyah Muhammadiyah sebagai gerakan islam yang berwatak Tajdid dan Tajrid	Contextual Instruction	2x2x50'	Melakukan studi lapangan secara berkelompok ke salah satu ranting atau cabang muhammadiyah di pekanbaru, mendokumentasikan dalam bentuk vidio kegiatan wawancara dengan pengurusnya, serta membahas kondisi nyata organisasi tersebut dalam sebuah presentasi	Kelengkapan kajian serta keluasan bahasan 20%
13	Mahasiswa memiliki wawasan tentang pemberdayaan perempuan serta peran kebangsaan di muhammadiyah	Muhammadiyah dan pemberdayaan perempuan dan Peran kebangsaan Muhammadiyah di Indonesia	Ceramah dan diskusi	1x2x50'	Ketepatan pengertian tentang pemberdayaan perempuan dan peran kebangsaan di muhammadiyah	0%
14, 15	Mahasiswa Mampu mengembangkan organisasi muhammadiyah serta mampu mengimplementasikan peran sosial dan keummatan dalam kegiatan dakwah	Muhammadiyah dan pemberdayaan perempuan dan Peran kebangsaan Muhammadiyah di Indonesia	Project Based Learning	3x2x50'	Membuat Proyek Pengembangan Organisasi Muhammadiyah di Salah satu ranting/Cabang dan merancang kegiatan social kebangsaan yang akan diimplementasikan pada ranting/cabang tersebut serta menuliskannya dalam bentuk proposal PKM Pengabdian	Ketepatan dan keluasan manfaat Program serta kesesuaian format proposal 15%
16	UJIAN AKHIR SEMESTER					25 %



4. Rencana Pembelajaran Semester IV al-Islam dan Kemuhammadiyah

© Hak cipta milik



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU
FAKULTAS: Semua Fakultas
PROGRAM STUDI: Semua Prodi (S1 & D3)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian

g seluruhnya
 2. Dilarang mengutip sebagian dan mempublikasikannya

kepada publik
 3. Dilarang mengutip sebagian dan mempublikasikannya

Suska Riau

State Islamic University of S

MATA KULIAH	KODE	MATA KULIAH	KODE	MATA KULIAH	KODE
AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAH 4		AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAH 4		AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAH 4	
OTORISASI	PENGEMBANG RPS		OTORISASI		
	CPL-PRODI:				
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> SIKAP/TATA NILAI: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, serta tepat waktu dalam bekerja dan beribadah. <input type="checkbox"/> KETERAMPILAN UMUM/WEWENANG & TANGGUNGJAWAB: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. <input type="checkbox"/> KETERAMPILAN KHUSUS/KEMAMPUAN KERJA: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berperan Aktif untuk memahami Nilai-nilai Keislaman dan Ipteks untuk pendalaman Spesifikasi keilmuan Kepribadian 					

2. Dilarang mengutip sebagian dan mempublikasikannya
 3. Dilarang mengutip sebagian dan mempublikasikannya
 4. Dilarang mengutip sebagian dan mempublikasikannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan umum yang sah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>dalam Masyarakat. 2. Mampu membantu Pengembangan organisasi Muhammadiyah melalui riset yang sesuai dengan pengembangan Ipteks. <input type="checkbox"/> PENGETAHUAN/PENGUASAAN PENGETAHUAN: 1. Menguasai konsep teoretis tentang AIK 4 2. Menguasai konsep, prinsip, dan aplikasi AIK 4 3. Menguasai Landasan Normatif untuk mengembangkan keilmuan Islam dan pengembangan IPTEKS.</p>	
<p>CP-MK:</p>	
<p>1. Mahasiswa memahami dan mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, Teknologi dan Seni (Ipteks). 2. Mahasiswa mampu menghayati dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam Pengembangan Ipteks. 3. Mampu melakukan dakwah sesuai Rumpun bidang ilmu yang bersinergi dengan Nilai-nilai Islam dalam Pengembangan Ipteks Kekinian.</p>	
<p>Deskripsi Singkat MK</p>	<p>Mata Kuliah ini di desain untuk mengenalkan kepada mahasiswa tentang Nilai-nilai Islam yang mampu memberikan Informasi akurat tentang Perkembangan Ipteks disetiap Zaman.</p>
<p>Daftar Pokok Bahasan/Bahan Kajian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kewajiban menuntut Ilmu, mengembangkan dan mengamalkannya (K1) 2. Karya Monumental Umat Islam dalam IPTEKS (K1) 3. Hakekat IPTEKS dalam pandangan Islam (K1) 4. Integrasi Islam dan Ilmu Pengetahuan (K1) 5. Etika Pengembangan dan Penerapan IPTEKS dalam Pandangan Islam (K2) 6. Paradigma Pengembangan IPTEKS (K2) 7. Kebenaran Al-Qur'an dan IPTEKS (K2) 8. Paradigma Islam tentang Ilmu (K3) 9. Etika Islam dalam Penerapan Ilmu (K3) 10. Prinsip dan ajaran Islam dalam Ilmu (K3) 11. Dakwah bil Hal melalui pengembangan dan Penerapan IPTEKS (K4) 12. Tanggung jawab Ilmuan Muslim dalam Berbangsa dan Bernegara (K4) 13. Epilog: Iman, Ilmu dan Amal sebagai Pilar Peradaban (K4)
<p>Daftar pustaka</p>	<p>Utama: Buku Pintar Sains dan Al-Qur'an Karya Dr. Nadia Thayyarah, Al-Qur'an dan Sains Oleh Harun Yahya, Sains dan Teknologi Islami oleh Dr. Akhmad Ali, MA</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S...

1. Disarankan menggunakan media pembelajaran yang modern Teaching
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

	Pendukung:
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak: Presentasi powerpoint, e book, tulisan populer online Perangkat Keras: LCD & Projector, al-Quran dan terjemahannya.
Media Teaching	Tim Dosen AIK UMRI
Media Kuliah Syarat	Tidak Bersyarat

MINGGU KE	Kemampuan Akhir yang diharapkan	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa memiliki wawasan tentang perkuliahan dan mampu memposisikan diri sesuai dengan kontrak perkuliahan yang disepakati bersama.	Seluruh Materi semester 4	Ceramah dan Diskusi	1x2x50'	Ketepatan pengertian tentang maksud dan capaian mata kuliah	0 %
2 & 3	Mahasiswa memiliki wawasan tentang Bahan Kajian 1,2 ,3 dan 4	Kewajiban menuntut Ilmu, mengembangkan dan mengamalkannya , Karya Monumental Umat Islam dalam IPTEKS, Hakekat IPTEKS dalam pandangan Islam, Integrasi Islam dan	Ceramah dan Diskusi	2x2x50'	Ketepatan Pengertian tentang Kewajiban menuntut Ilmu, mengembangkan dan mengamalkannya , Karya Monumental Umat Islam dalam IPTEKS, Hakekat IPTEKS dalam pandangan Islam, Hakekat IPTEKS	Ketepatan memahami materi 0%



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>4,5</p>		Ilmu Pengetahuan			dalam pandangan Islam, Integrasi Islam dan Ilmu Pengetahuan		
	Mahasiswa Mampu mengkaji, membandingkan berbagai pemikiran para tokoh Islam tentang Kewajiban menuntut Ilmu, mengembangkan dan mengamalkannya , Hakekat IPTEKS dalam pandangan Islam, Integrasi Islam dan Ilmu Pengetahuan melalui bedah buku dari para tokoh tersebut	Kewajiban menuntut Ilmu, mengembangkan dan mengamalkannya , Karya Monumental Umat Islam dalam IPTEKS, Hakekat IPTEKS dalam pandangan Islam, Integrasi Islam dan Ilmu Pengetahuan	Discovery Learning	2x2x50'	Membahas, mengkaji dan menyimpulkan secara pribadi terhadap pendapat para tokoh tentang Kewajiban menuntut Ilmu, mengembangkan dan mengamalkannya , Karya Monumental Umat Islam dalam IPTEKS, Hakekat IPTEKS dalam pandangan Islam, Integrasi Islam dan Ilmu Pengetahuan	Ketepatan dan kelengkapan penjabaran	15%
	Mahasiswa memiliki wawasan mengenai bahan kajian 5, 6 dan 7	Etika Pengembangan dan Penerapan IPTEKS dalam Pandangan Islam, Paradigma Pengembangan IPTEKS , Kebenaran Al-Qur'an dan IPTEKS	Ceramah dan Diskusi	2x2x50'	Ketepatan pengertian tentang Etika Pengembangan dan Penerapan IPTEKS dalam Pandangan Islam, Paradigma Pengembangan IPTEKS , Kebenaran Al-Qur'an dan IPTEKS	0%	
	Mahasiswa Mampu menguraikan dan menyimpulkan serta mengumpulkan rujukan dalam al Qur'an dan Hadist tentang Etika Pengembangan dan Penerapan IPTEKS dalam Pandangan Islam, Paradigma Pengembangan IPTEKS , Kebenaran Al-Qur'an dan IPTEKS	Etika Pengembangan dan Penerapan IPTEKS dalam Pandangan Islam, Paradigma Pengembangan IPTEKS , Kebenaran Al-Qur'an dan IPTEKS	Contextual Instruction	2x2x50'	Membuat makalah serta mencari rujukan dalam Qur'an dan Hadist tentang Etika Pengembangan dan Penerapan IPTEKS dalam Pandangan Islam, Paradigma Pengembangan IPTEKS , Kebenaran Al-Qur'an dan IPTEKS	Kelengkapan kajian serta keluasan bahasan	20%
10	Mahasiswa memiliki wawasan mengenai materi 8, 9 dan 10	Paradigma Islam tentang Ilmu Etika Islam dalam Penerapan Ilmu	Ceramah dan diskusi	1x2x50'	Ketepatan pengertian tentang Paradigma Islam tentang Ilmu Etika Islam dalam Penerapan Ilmu	0%	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Prinsip dan ajaran Islam dalam Ilmu</p>				<p>..... Prinsip dan ajaran Islam dalam Ilmu</p>	
<p>Mahasiswa Mampu menganalisis tentang Paradigma Islam tentang Ilmu</p> <p>Etika Islam dalam Penerapan Ilmu</p> <p>Prinsip dan ajaran Islam dalam Ilmu</p>	<p>Paradigma Islam tentang Ilmu</p> <p>Etika Islam dalam Penerapan Ilmu</p> <p>Prinsip dan ajaran Islam dalam Ilmu</p>	<p>Contextual Instruction</p>	<p>2x2x50'</p>	<p>Melakukan studi lapangan dan pembuatan video secara berkelompok ke salah satu tokoh Islam yang memiliki disiplin ilmu</p> <p>yang membahas tentang Paradigma Islam tentang Ilmu</p> <p>Etika Islam dalam Penerapan Ilmu</p> <p>Prinsip dan ajaran Islam dalam Ilmu</p>	<p>Kelengkapan kajian serta keluasan bahasan</p> <p>0</p>
<p>Mahasiswa memiliki wawasan tentang materi 11,12 dan 13</p>	<p>Dakwah bil Hal melalui pengembangan dan Penerapan IPTEKS ,</p> <p>Tanggung jawab Ilmuan Muslim dalam Berbangsa dan Bernegara, Iman, Ilmu dan Amal sebagai Pilar Peradaban</p>	<p>GAGSAN TERTULIS</p>	<p>1x2x50'</p>	<p>Ketepatan pengertian tentang Dakwah bil Hal melalui pengembangan dan Penerapan IPTEKS ,</p> <p>Tanggung jawab Ilmuan Muslim dalam Berbangsa dan Bernegara, serta memadukan antara Iman, Ilmu dan Amal</p>	<p>10%</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 4,15
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16

<p>Mahasiswa mampu mengembangkan Dakwah bil Hal melalui pengembangan dan Penerapan IPTEKS , Tanggung jawab Ilmuan Muslim dalam Berbangsa dan Bernegara</p>	<p>Dakwah bil Hal melalui pengembangan dan Penerapan IPTEKS , Tanggung jawab Ilmuan Muslim dalam Berbangsa dan Bernegara, Iman, Ilmu dan Amal sebagai Pilar Peradaban</p>	<p>Project Based Learning</p>	<p>2x2x50'</p>	<p>Membuat Proyek Pengembangan dan merancang kegiatan Dakwah bil Hal melalui pengembangan dan Penerapan IPTEKS , yang akan diimplementasikan pada AUM, ranting/cabang Muhammadiyah serta menuliskannya dalam bentuk proposal PKM Pengabdian</p>	<p>Ketepatan dan keluasan manfaat Program serta kesesuaian format proposal 20%</p>
<p>Epilog: Iman, Ilmu dan Amal sebagai Pilar Peradaban /UAS TERTULIS</p>					<p>25%</p>

LAMPIRAN 2

Rapat membahas mutu AIK

Hak cipta

Hak cipta Dili

1. Dilarang m
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kriti
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sus



5. DAMPIRAN 4

Sistem pembelajaran AIK didalam Kelas

1. Dila Hak ci

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan dan menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

encantumkan dan menyebutkan sumber:

6. LAMPIRAN 5

☉ Suasana mentoring ideology AIK

Hak

Hak Cipta

1. Dilarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska



menyebutkan sumber:

State Islamic University of S

7. Mentoring AIK praktik Ibadah

1. Dilarang me

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska



LAMPIRAN 6

Seminar AIK Integratif

Hak Cipta Dilindungi. Un

1. Dilarang mengutip se

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kriti
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sus

tumkan dan menyebutkan sumber:



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska



tumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska



000000 00000000000 0000000

حزقي

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

بشهاد العلق بأن:

سب/ة : Salman
رقم الهوية : 1406022007890001
تاريخ الاختبار : 08-01-2023
المصلاحة : 08-01-2025

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 52
القواعد : 50
القراءة : 51
المجموع : 510

التقديم التعريفي

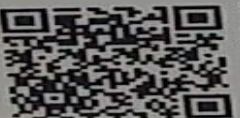
No. 752/GC/ART/2023



Izin No: 4201/BID.PAUD.PNF.21/VIII/2017/6308

Under the auspices of:
Global Languages Course

At: Pekanbaru
Date: 09-01-2023



تمت بإذن الله



أدي خير الدين الماجستير

الأمين العام

UIN SUSKA RIAU

iversity of S



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3890 0000000000 000000

Certificate Number: 049/GICEPT/2023

ENGLISH PROFICIENCY TEST[®]

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

: Salman

Name

: 1406022007890001

ID Number

: 07-01-2023

Test Date

: 07-01-2025

Expired Date

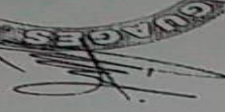
achieved the following scores:

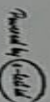
Listening Comprehension : 50

Structure and Written Expression : 51

Reading Comprehension : 51

Total : 507


Ynati Marta Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Izin No: 420/BID-PAUD/PNF.2/VIII/2017/8

Under the auspices of:
Global Languages Course

Wikan 1
Date: 09-01-2023

UIN SUSKA RIAU

University of S

ber:

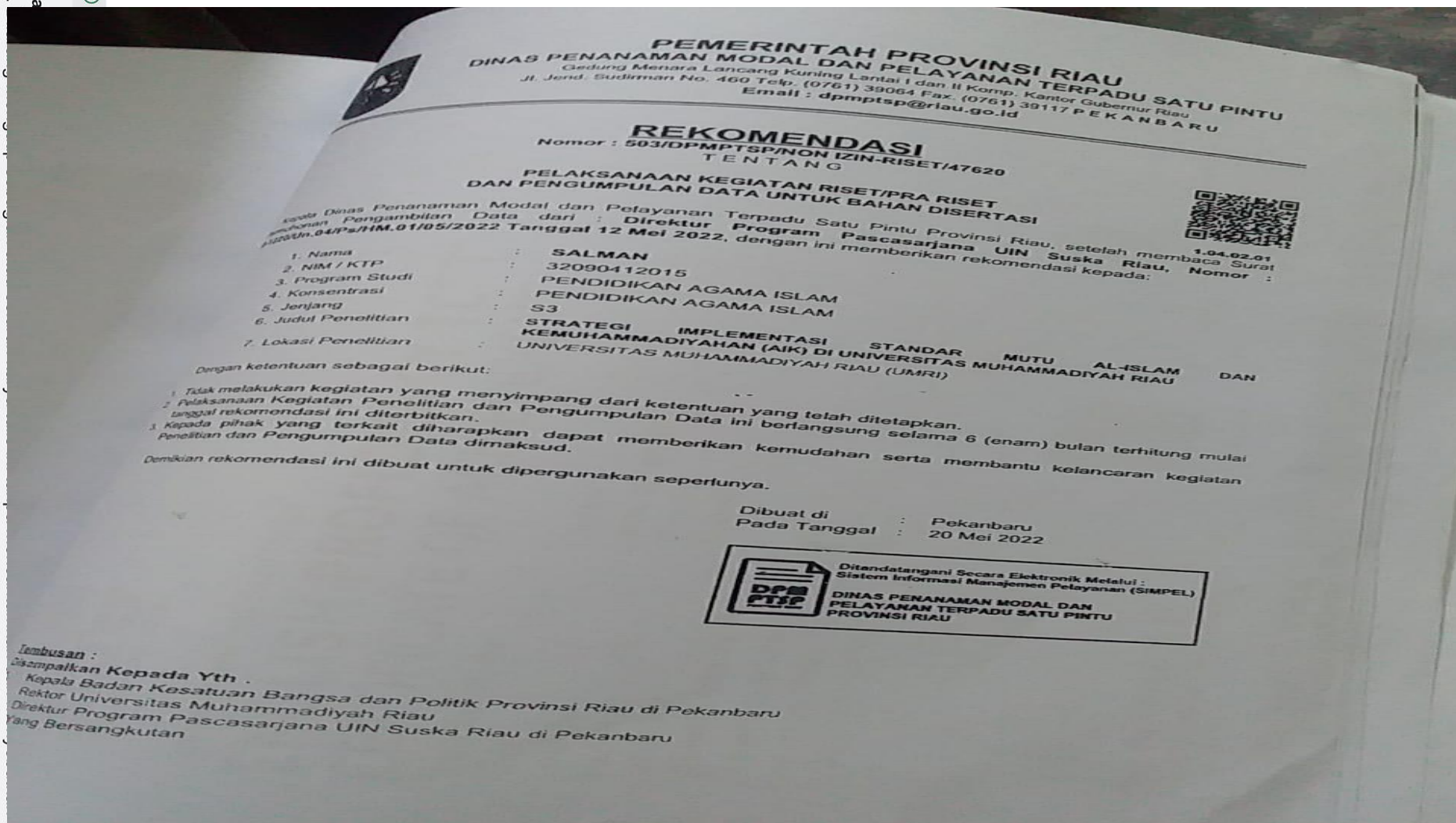


UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

1. He
2. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan, atau pengutipan untuk merujuk kepada sumber yang dikutip. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. c. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



1	26/1-22 - Wafat Purbas	—	—
2	29/1-22 Purbas	—	—
3	8/1-22 Purbas	—	—
4	14/1-22 Purbas	—	—
5	15/1-23 Purbas	—	—
6	19/1-23 ke	—	—
Catatan: Corel yang tidak perlu		Pekanbaru, Rembang, Promotor	19/1-2023
1	06/1-22 - Wafat Purbas	—	—
2	06/1-22 - Wafat Purbas	—	—
3	06/1-22 - Wafat Purbas	—	—
4	06/1-22 - Wafat Purbas	—	—
5	06/1-22 - Wafat Purbas	—	—
6	06/1-22 - Wafat Purbas	—	—
Catatan: Corel yang tidak perlu		Pekanbaru, Rembang, Promotor	21/1-2023

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau memencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA

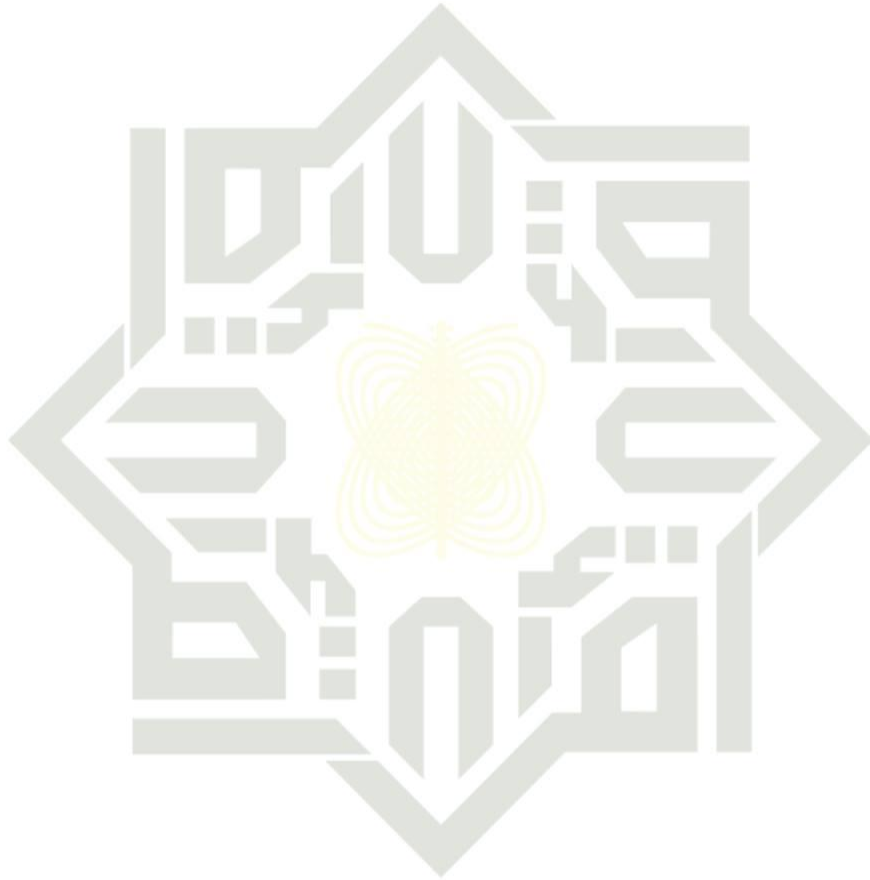


Nama : Salman, S. Ud
 Tempat Tanggal Lahir : Kaiti, 20 Juli 1989
 NIM : 040189201373323
 Pekerjaan : Dosen Universitas Muhammadiyah Riau
 Alamat Sekarang : Jl. Kubang Raya Pekanbaru
 Program Studi/Semester : Pendidikan Agama Islam /IV
 No. HP/WA : 082383581395
 Riwayat Pendidikan :
 - SDN 028 Pendalian IV Koto (1998-2004)
 - MTs Aroyan Taqwa Pekanbaru (2004-2007)
 - MAN Pasir Pengaraian (2007- 2010)
 - S1 UIN SUSKA Riau (2010-2014)
 - S2 Pascasarjana UIN SUSKA RIAU (2016-1018)
 - S3 SEDANG JALAN (ON GOING)
 Pengalaman Organisasi :
 - Anggota BEM Ushuluddin (2012-2013)
 - Pengurus Masjid Raudhah Pekanbaru (2010-2013)
 - Anggota MDI Pekanbaru (2015-Sekarang)
 - Aktif Instruktur MPK Wilayah

(Sebagai IOT di BA Pelalawan, Instruktur di BA Dumai, Instruktur di BA PDM kota pekanbaru/harau)

:

1. Pemikiran Syaikh Muhammad Ibn Abdul Wahab tentang Qadha dan Qodar
2. Konsep Pendidikan Islam dalam Kitab Adab al-Mua'llimin karya Ibn Said as-Suhnun Tahun 202 H
3. Panduan Ibadah Praktis



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

